

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN INKUIRI
MELALUI *E-BOOK* TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS
PESERTA DIDIK DALAM MAPEL PAI DI UPT SMPN 3 GRESIK**

SKRIPSI

Oleh:

ALFIYANAH WAHYU SANIYAH

NIM. 06040121087



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiyanah Wahyu Saniyah
NIM : 06040121087
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui *E-Book* Terhadap Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Dalam Mapel PAI Di UPT SMPN 3 Gresik

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 26 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Alfiyanah Wahyu Saniyah

NIM. 06040121087

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Alfianah Wahyu Saniyah
NIM. : 06040121087
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui *E-Book* Terhadap Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Dalam Mapel PAI Di UPT SMPN 3 Gresik

Telah diberikan bimbingan, arahan, dan koreksi sehingga dinyatakan layak, serta disetujui untuk diajukan kepada Fakultas guna diujikan pada sidang munaqasah.

Surabaya, 26 Mei 2025

Pembimbing I



Ismail Anas, M. Ag
196801012005011003

Pembimbing II



M. Nasihuddin, M. Ag
196711242005011002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Alfyanah Wahyu Saniyah dengan judul Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui *E-Book* Terhadap Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Dalam Mapel PAI di UPT SMPN 3 Gresik telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, M.Ag.

NIP. 197407251998031001

Ketua Penguji

Ismail Anas, Lc, M. Ag.

NIP. 196801012005011003

Sekretaris Penguji

M. Nasihuddin, M. Ag.

NIP. 196711242005011002

Penguji I

Prof. Dr. H. Saiful Jazil, M. Ag.

NIP. 196912121993031003

Penguji II

Prof. Dr. Achmad Zaini, MA.

NIP. 197005121995031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031- 8431972 Fax. 031-8413300
E-mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan dibawah ini,

saya:

| | |
|------------------|--|
| Nama | Alfiyanah Wahyu Saniyah |
| NIM | 06040121087 |
| Fakultas/Jurusan | Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam |
| E-mail address | ikhسانia2003@gmail.com |

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain – Lain

**Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui *E-book*
Terhadap Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Dalam Mapel PAI Di UPT
SMPN 3 Gresik**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Surabaya, 25 Juni 2025

Alfiyanah Wahyu Saniyah

06040121087

ABSTRAK

Alfiyanah Wahyu Saniyah, 2025. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui E-Book Terhadap Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Dalam Mapel PAI Di UPT SMPN 3 Gresik. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I : Ismail Anas, M.Ag. Pembimbing II : M. Nasihuddin, M.Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) rendahnya pencapaian tersebut disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih didominasi oleh ceramah, penugasan, konvensional yang cenderung membuat peserta didik kurang aktif dan kreatif selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan adanya alternatif strategi pembelajaran yang lebih melibatkan peserta didik secara aktif dan kreatif. Salah satu metode pembelajaran yang relevan yakni metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book*. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* terhadap peningkatan kreativitas peserta didik dalam mapel PAI di UPT SMPN 3 Gresik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasi eksperiment* dan desain *nonequivalent control group design*. Teknik pengambilan sample dilakukan dengan metode cluster random sampling dengan jumlah sample sebanyak 62 peserta didik kelas VIII I ditetapkan sebagai kelas kontrol sedangkan kelas VIII H sebagai kelas eksperimen. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis menggunakan uji-t dan uji N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan peningkatan kreativitas peserta didik yang dibuktikan dengan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Rata-rata N-Gain peningkatan kreativitas peserta didik pada kelas eksperimen 58,78 (sedang) > N-Gain kelas kontrol 25,80 (rendah). Nilai rata-rata posttest juga menunjukkan bahwa rata-rata posttest kelas eksperimen (79,52) > rata-rata kelas kontrol (56,94). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* terhadap peningkatan kreativitas peserta didik dalam mapel PAI di UPT SMPN 3 Gresik.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Inkuiri, *E-book*, Kreativitas, PAI.

ABSTRACT

Alfiyanah Wahyu Saniyah, 2025. The Influence of Implementing the Inquiry Learning Method Through E-Books on the Improvement of Student Creativity in Islamic Education Subjects at UPT SMPN 3 Gresik. Thesis of the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Ampel Surabaya. Supervisor I: Ismail Anas, M.Ag. Supervisor II: Nasihuddin, M. Ag.

This research is motivated by the low creativity of students in the subject of Islamic Religious Education (PAI). The low achievement is caused by the teaching methods that are still dominated by lectures, assignments, and conventional approaches, which tend to make students less active and creative during the learning process. As an effort to address these issues, there is a need for alternative learning strategies that more actively and creatively involve students. One of the relevant learning methods is the inquiry learning method through e-books. Therefore, the aim of this research is to determine the effect of implementing the inquiry learning method through e-books on the improvement of students' creativity in the subject of PAI at UPT SMPN 3 Gresik.

This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental type and a nonequivalent control group design. The sampling technique was conducted using the cluster random sampling method, with a sample size of 62 students from class VIII I designated as the control class, while class VIII H was designated as the experimental class. The data collection techniques used include tests, observations, interviews, and documentation. The data obtained in this study were analyzed using the t-test and N-Gain test.

The research results show a difference in the improvement of students' creativity, evidenced by a 2-tailed significance value of $0.000 < 0.05$. The average N-Gain in the improvement of students' creativity in the experimental class was 58.78 (moderate) > N-Gain in the control class 25.80 (low). The average posttest score also shows that the average posttest score of the experimental class (79.52) is greater than the average of the control class (56.94). Based on the results obtained, it can be concluded that there is an influence of the inquiry learning method through e-books on the improvement of students' creativity in the PAI subject at UPT SMPN 3 Gresik.

Keywords: Inquiry Learning Method, E-book, Creativity, PAI.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN SAMPEL LUAR..... | i |
| HALAMAN SAMPEL DALAM..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... | iii |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI..... | v |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS..... | vi |
| MOTTO..... | vi |
| ABSTRAK..... | viii |
| ABSTRACT..... | ix |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xviii |
| DAFTAR BAGAN..... | xix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan..... | 6 |
| F. Hipotesis Penelitian..... | 8 |
| G. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian..... | 9 |
| H. Definisi Operasional..... | 10 |
| I. Sistematika Penelitian..... | 12 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 14 |
| A. Metode Pembelajaran..... | 14 |
| B. Pembelajaran Inkuiri..... | 15 |
| 1. Pengertian Inkuiri..... | 15 |
| 2. Karakteristik Metode Inkuiri..... | 17 |
| 3. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Inkuiri..... | 18 |
| 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Inkuiri..... | 20 |
| 5. Peran Guru dan Peserta Didik dalam Metode Inkuiri..... | 21 |
| C. Kreativitas Peserta Didik..... | 23 |
| 1. Pengertian Kreativitas dalam Pendidikan..... | 23 |
| 2. Indikator Kreativitas..... | 26 |
| 3. Pentingnya Kreativitas dalam Pendidikan..... | 27 |
| 4. Cara Menumbuhkan Kreativitas dalam Pembelajaran Inkuiri..... | 29 |

| | |
|---|----|
| D. Pemanfaatan <i>E-book</i> dalam Pembelajaran | 30 |
| 1. Pengertian <i>E-book</i> | 30 |
| 2. Jenis-jenis <i>E-book</i> | 32 |
| 3. Manfaat <i>E-book</i> dalam Pembelajaran | 32 |
| E. Pendidikan Agama Islam (PAI) | 34 |
| 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam | 34 |
| 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam | 35 |
| 3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam | 36 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 38 |
| A. Jenis dan Rencana Penelitian | 38 |
| B. Tempat Penelitian | 39 |
| C. Desain Penelitian | 39 |
| D. Populasi dan Sample Penelitian | 40 |
| E. Sumber data Penelitian | 40 |
| F. Variabel Penelitian | 41 |
| G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 42 |
| H. Instrumen Penelitian | 44 |
| I. Teknik Analisis Data | 45 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 49 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 49 |
| 1. Profil Sekolah | 49 |
| 2. Visi dan Misi Sekolah | 49 |
| 3. Tujuan Sekolah | 51 |
| 4. Struktur Organisasi Sekolah | 53 |
| 5. Sarana dan Prasarana | 54 |
| 6. Data Pendidik UPT SMPN 3 Gresik | 54 |
| 7. Data Peserta Didik UPT SMPN 3 Gresik | 56 |
| 8. Kondisi Pembelajaran | 56 |
| B. Data Hasil Penelitian Tes Variabel (X) Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui <i>E-Book</i> Terhadap Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Dalam Mapel PAI | 58 |
| 1. Data Hasil Belajar siswa sebelum menggunakan Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui <i>E-book</i> | 58 |
| 2. Hasil Belajar Siswa Sesudah Mengguakan Model Pembelajaran Konvensional (Pada Kelas Kontrol) dan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui <i>E-book</i> (Pada Kelas Eksperimen) | 61 |
| 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui <i>E-Book</i> Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di UPT SMPN 3 Gresik | 64 |
| BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | 69 |

| | |
|---|----|
| A. Analisis Data <i>Pretest</i> – <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... | 69 |
| 1. Uji Normalitas..... | 69 |
| 2. Uji Homogenitas | 70 |
| 3. Uji Hipotesis | 71 |
| 4. Perhitungan Nilai N-Gain..... | 71 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui <i>E-Book</i> Di UPT SMPN 3 Gresik..... | 76 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Dalam Mapel PAI Di UPT SMPN 3 Gresik | 81 |
| D. Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui <i>E-book</i> Berpengaruh Terhadap Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Di UPT SMPN 3 Gresik..... | 82 |
| E. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui <i>E-Book</i> Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di UPT SMPN 3 Gresik..... | 84 |
| BAB VI PENUTUP..... | 87 |
| A. Kesimpulan | 87 |
| B. Saran | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 90 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 96 |

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

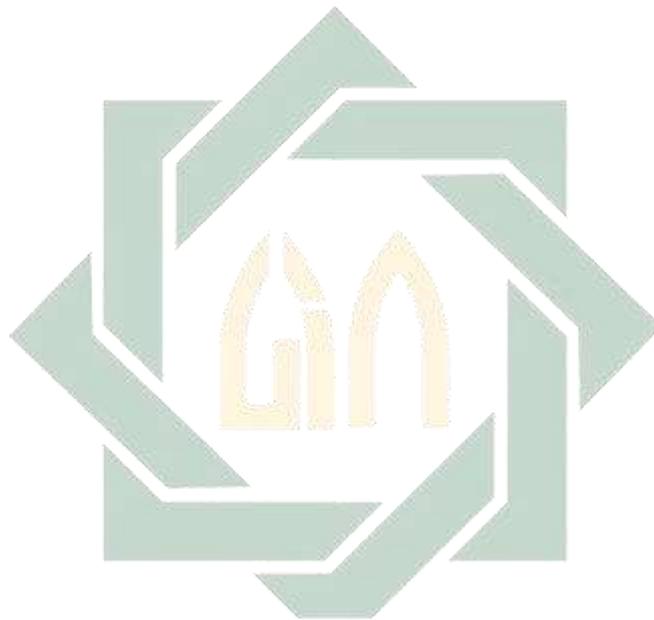
DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Indikator Kreativitas | 27 |
| Tabel 3. 1 Lembar Wawancara: Kendala dan Faktor Pendukung | 43 |
| Tabel 3. 2 Instrumen Pengumpulan Data | 44 |
| Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Variabel X dan Y | 44 |
| Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana | 54 |
| Tabel 4. 2 Data Guru UPT SMPN 3 Gresik | 54 |
| Tabel 4. 3 Data Peserta Didik UPT SMPN 3 Gresik | 56 |
| Tabel 4. 4 Nilai Pre-test Kelas Kontrol | 58 |
| Tabel 4. 5 Nilai Pre-test Kelas Eksperimen | 60 |
| Tabel 4. 6 Nilai Post-test Kelas Kontrol | 61 |
| Tabel 4. 7 Nilai Post-test Kelas Eksperimen | 63 |
| Tabel 4. 8 Analisis Deskriptif Hasil Pretest-Posttest | 64 |
| Tabel 5. 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov | 69 |
| Tabel 5. 2 Hasil Uji Homogenitas | 70 |
| Tabel 5. 3 Uji Independent Sample T-test | 71 |
| Tabel 5. 4 Perhitungan N-Gain | 72 |
| Tabel 5. 5 Data Kelas Eksperimen | 72 |
| Tabel 5. 6 Data Kelas Kontrol | 74 |

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3. 1 Desain Penelitian | 40 |
| Gambar 3. 2 Rumus Independent Sample T-test..... | 47 |
| Gambar 3. 3 Rumus Perhitungan N-Gain | 48 |
| Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Sekolah..... | 53 |



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

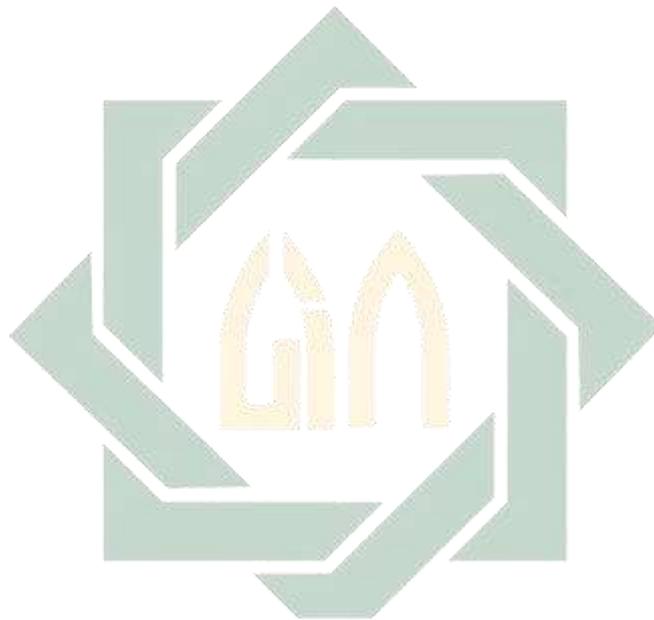
DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1 | Surat Izin Penelitian | 96 |
| Lampiran 2 | Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian..... | 97 |
| Lampiran 3 | Lembar Validasi Soal | 98 |
| Lampiran 4 | Lembar Validasi Modul Ajar | 100 |
| Lampiran 5 | Lembar Validasi Instrumen Observasi | 103 |
| Lampiran 6 | Lembar Validasi Wawancara | 105 |
| Lampiran 7 | Kisi-Kisi Soal..... | 107 |
| Lampiran 8 | Modul Ajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... | 116 |
| Lampiran 9 | Lembar Hasil Observasi Siswa Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui <i>E-Book</i> | 134 |
| Lampiran 10 | Lembar Hasil Observasi Siswa Metode Pembelajaran Konvensional | 136 |
| Lampiran 11 | Lembar Hasil Observasi Guru Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui E-book | 138 |
| Lampiran 12 | Data Skor Hasil Pretest Kelas Eksperimen..... | 140 |
| Lampiran 13 | Data Skor Hasil Pretest Kelas Kontrol | 145 |
| Lampiran 14 | Data Skor Hasil Posttest Kelas Eksperimen | 150 |
| Lampiran 15 | Data Skor Hasil Posttest Kelas Kontrol..... | 156 |
| Lampiran 16 | Hasil Uji Normalitas..... | 162 |
| Lampiran 17 | Hasil Uji Homogenitas | 163 |
| Lampiran 18 | Hasil Uji Hipotesis | 164 |
| Lampiran 19 | Hasil Uji N-Gain | 165 |
| Lampiran 20 | Dokumentasi | 166 |

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR BAGAN

| | |
|--|----|
| Bagan 5. 1 Analisis Deskriptif Pretest-Posttest..... | 79 |
| Bagan 5. 2 Perhitungan N-Gain..... | 81 |



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sudah semakin pesat di era digital ini, sebuah era dimana akses terhadap informasi serta pengetahuan menjadi semakin terbuka tanpa terhalang oleh batas jarak, tempat, ruang, maupun waktu. Teknologi hadir untuk memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan informasi di berbagai bidang terutama dalam bidang pendidikan. Dunia Pendidikan harus mampu mengimbangi akselerasi perkembangan zaman yang serba digital. Karena di era ini, perkembangan teknologi menjadi salah satu indikator kemajuan dalam dunia pendidikan.¹

Proses pembelajaran Pendidikan agama islam (PAI) saat ini masih menjadi topik yang menarik untuk diperbincangkan dan diteliti. Hal ini, disebabkan karena penerapan pembelajaran di berbagai lembaga Pendidikan masih belum mencapai potensi maksimal.² Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Nusroh & Ahsani bahwasannya proses belajar mengajar pendidikan agama islam sering kali dianggap kurang menarik oleh peserta didik. Karena kurangnya kreativitas serta inovasi dari pendidik dalam menyampaikan materi serta pendidik yang masih cenderung menggunakan metode ceramah karena dianggap lebih praktis dan efisien meskipun metode ini sering kali kurang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.³

Seorang pendidik diharuskan untuk bisa memahami konsep dan pola pikir suatu materi yang baik, dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif agar kreativitas peserta didik dapat meningkat. Meskipun

¹ Iqbal Syahrizar, Udin Supriadi, dan Agus Fakhruddin, "Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Melalui Pembelajaran Berbasis Digital (Studi Eksploratif Di SMA Negeri 15 Dan SMA Alfa Centauri Kota Bandung)," *Journal on Education* 5, no. 4 (25 Maret 2023): 13763.

² Kiki Ayu Hermawati, "Implementasi Model Inkuiri Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti: Analisis Pada Materi Pembelajaran Toleransi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 1 (30 Juni 2021): 57.

³ Siti Nusroh dan Eva Luthfi, "Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya," *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (22 Mei 2020): 87–89.

seorang guru telah mempunyai kompetensi yang bagus dalam mengajar, namun masih saja muncul permasalahan saat mengajar, seperti rendahnya kreativitas siswa di dalam kelas. Salah satu tugas guru yakni membantu siswa mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran, baik melalui bimbingan, bantuan, serta memberikan kreativitas kepada peserta didik agar bersikap kreatif.⁴

Masalah utama dalam pembelajaran agama islam di sekolah umum saat ini yaitu rendahnya ketertarikan peserta didik terhadap mata pelajaran tersebut. hal ini terlihat dari respon peserta didik yang masih memperhatikan, di mana banyak dari mereka yang kurang bersemangat serta tidak terlibat aktif selama proses pembelajaran. Salah satu penyebabnya yakni model pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Yang mana materi disampaikan secara satu arah serta tidak cukup menyesuaikan dengan kebutuhan serta minat peserta didik.⁵

Metode inkuiri sangat cocok digunakan dalam pembelajaran PAI karena keterampilan berpikir serta intelektual mereka didorong untuk berkembang, melalui cara mengajukan pertanyaan dari situlah besar rasa ingin mengetahui mereka untuk mendapatkan jawaban, juga dapat mengembangkan serta membiasakan kreatif serta kebiasaan berpikir pada peserta didik. Ulandari mengatakan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik dapat menyelidiki permasalahan yang ada serta menemukan sendiri solusi dari masalah tersebut. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis.⁶ Dalam pendekatan ini dirancang untuk melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran, dengan mengasumsikan peran sebagai peneliti kecil yang menjelajahi dunia ilmu pengetahuan. Melalui metode peserta didik hanya

⁴ Feri Irawan, "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam)," *Jisos: Jurnal Ilmu Sosial* 1, no. 9 (26 Oktober 2022): 878.

⁵ Elok Nur Rokhmah Yudianti, "Aplikasi Cooperative Learning Model The Child Development Project (Cdp) Untuk Meningkatkan Motivasi, Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Matapelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Malang," 17.

⁶ Rahmat Agung Dwisarjana, "Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ips Pada Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar," t.t., 4.

diberikan informasi akan tetapi diajak untuk menggali serta memahami konsep melalui proses penemuan yang mereka lakukan sendiri.

Penerapan metode ini membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diharapkan bisa menciptakan kondisi belajar yang multifaset, mengembangkan motivasi peserta didik untuk belajar lebih kreatif, serta merangsang keingintahuan para peserta didik untuk selalu belajar lebih banyak. Oleh karena itu, rasa keingintahuan ini perlu ditumbuhkan supaya peserta didik lebih memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung.⁷

E-book telah menjadi media pembelajaran yang efektif dalam mendukung metode pembelajaran inkuiri. Yang mana dengan penggunaan *e-book* dalam kegiatan pembelajaran dapat mengakses informasi yang luas serta interaktif, sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif serta kreatif dalam belajar. *E-book* ini dirancang menggunakan metode pembelajaran inkuiri yang memanfaatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses belajar. Berdasarkan peneliti yang dilakukan oleh Rades Wandri, Rian Vebrianto, dan Gitania Zulfianti model pembelajaran ini mampu mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif pada peserta didik, serta mendorong kolaborasi terbuka di antara peserta didik. Melalui metode ini peserta didik diberikan fasilitas untuk mengajukan pertanyaan, melakukan pengamatan, serta melakukan penelitian secara mandiri yang semuanya bertujuan untuk memperdalam pengetahuan mereka.⁸

UPT SMPN 3 Gresik ialah salah satunya sekolah penggerak yang berlokasi di kota Gresik tepatnya di Jl. Panglima Sudirman No. 100, Sidokumpul, Kec. Gresik, Kab. Gresik. UPT SMPN 3 Gresik memiliki visi “Terbentuknya peserta didik yang agamis, cerdas berkarakter profil pelajar Pancasila, berbudaya, dan peduli lingkungan”, yang dimana sekolah tersebut

⁷ Jawaruddin, “Penerapan Metode Pembelajaran Inquiry Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas XI MIA 3 SMA Negeri 2 Sungguminasa Tahun Pelajaran 2015/2016 | Inspiratif Pendidikan,” 30.

⁸ Rades Wandri, Rian Vebrianto, dan Gitania Zulfianti, “Pengembangan Instrumen Penilaian E-Book Berbasis Inquiry Learning,” *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains* 14, no. 1 (30 April 2023): 89.

telah menerapkan metode pembelajaran pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Peneliti melakukan penelitian di UPT SMPN 3 Gresik karena sekolah tersebut merupakan sekolah penggerak tingkat SMP yang ada di Gresik dan sekolah tersebut juga sudah menggunakan media pembelajaran *e-book* pada pembelajaran PAI.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui *E-Book* Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa Dalam Mapel Pai Di UPT SMPN 3 Gresik”**. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana pengaruh penerapan metode inkuiri melalui *e-book* tersebut dapat meningkatkan kreativitas siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* di UPT SMPN 3 Gresik?
2. Bagaimana pengaruh penerapan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMPN 3 Gresik?
3. Bagaimana penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas peserta didik di UPT SMPN 3 Gresik?
4. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di UPT SMPN 3 Gresik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* di UPT SMPN 3 Gresik
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan kreativitas siswa pada mata pelajaran PAI di UPT SMPN 3 Gresik

3. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui e-book berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas peserta didik di UPT SMPN 3 Gresik
4. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* untuk meningkatkan kreativitas peserta didik di UPT SMPN 3 Gresik

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi dunia Pendidikan, terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Sebagai dasar pengembangan teori ilmu serta pembelajaran, dan sebagai sumber informasi untuk peneliti lanjutan serta penguatan teori yang sudah ada, pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri melalui *e-book* memiliki potensi untuk meningkatkan kreativitas siswa.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik:

- 1) Penggunaan metode inkuiri melalui *e-book* dapat menolong peserta didik dalam peningkatan kreativitas peserta didik.
- 2) Mendukung peserta didik berperan serta lebih aktif, kreatif dan mudah mencerna pelajaran pada proses pembelajaran.
- 3) Mendukung peserta didik untuk memperoleh berbagai pengalaman bermakna selama proses pembelajaran.

b. Bagi Guru:

- 1) Mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran inkuiri melalui penggunaan *e-book*
- 2) Mendorong penerapan model pembelajaran yang lebih beragam, khususnya dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI
- 3) Membantu guru untuk meningkatkan kreativitas peserta didik

c. Bagi Lembaga Pendidikan:

Memberikan kontribusi positif bagi sekolah, terutama dalam upaya meningkatkan pembelajaran PAI, sekaligus menjadi sarana untuk mendorong pengembangan kreativitas peserta didik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut. Selain itu, peneliti juga dapat diperluas dengan mengembangkan, mengombinasikan, atau memberikan variabel tertentu.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa peneliti yang dianggap relevan dengan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Artikel oleh Rizki Kurniawan dan Winarsih Winarsih, Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (Bio Edu) “Pengembangan *E-Book* Berbasis Inkuiri Pada Materi Ekosistem Untuk Melatih Keterampilan Literasi Sains Peserta Didik Kelas X SMA”. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa *e-book* berbasis inkuiri pada materi ekosistem untuk melatih keterampilan literasi sains peserta didik kelas X SMA dinyatakan sangat valid. Hal ini dibuktikan dari hasil uji angket respon peserta didik kelas X MIPA 7 SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo dengan mendapatkan skor 97,46% yang berarti sangat positif dan layak.⁹

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book*. Perbedaannya adalah penulis menggunakan materi pelajaran PAI sedangkan Rizki Kurniawan dan Winarsih Winarsih menggunakan materi fungsi pelajaran biologi, perbedaan yang kedua terletak pada objek yang dipengaruhi Rizki Kurniawan dan Winarsih Winarsih mengenai

⁹ Rizki Kurniawan dan Winarsih Winarsih, “Pengembangan E-Book Berbasis Inkuiri Pada Materi Ekosistem Untuk Melatih Keterampilan Literasi Sains Peserta Didik Kelas X SMA,” *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)* 11, no. 1 (2022): 254–61.

keterampilan literasi sains sedangkan peneliti mengenai peningkatan kreativitas siswa.

2. Skripsi Nurul Vebki Astuti “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Menggunakan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di SDN 07 Bengkulu Tengah” (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri dengan media pop-up book berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 07 Bengkulu Tengah. Berdasarkan uji-t yang dilakukan pada kedua kelompok, yaitu kelas eksperimen serta kelas kontrol, diperoleh nilai thitung sebesar 6,14, sedangkan nilai ttabel dengan derajat kebebasan (df) 40 pada taraf signifikan 5% adalah 1,691. Karena thitung > tabel (6,14 > 1,691), maka hipotesis kerja (Ha) diterima. Artinya, penggunaan model pembelajaran inkuiri dengan pop-up book terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajara siswa.¹⁰

Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan metode inkuiri. Perbedaannya, penulis menggunakan e-book sebagai media pembelajaran, sementara Nurul Vebki Astuti menggunakan media pop-up book. Perbedaan lainnya terletak pada objek yang diteliti, di mana Nurul Vebrika Astuti focus pada hasil belajar siswa, sedangkan peneliti ini lebih fokus pada peningkatan kreativitas siswa.

3. Artikel oleh Syfaul Gumamah dan Dwi Sabda Budi Prasetya, Jurnal Ilmiah IKIP Mataram “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kreativitas Ilmiah Siswa SMA”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kreativitas ilmiah siswa, ditinjau dari hasil post-test yang mana kelas eksperimen dikategorikan kreatif dan kelas kontrol dikategorikan cukup kreatif. Berdasarkan perbedaan rata-rata posttest siswa di kelas eksperimen adalah 67,5

¹⁰ Nurul Vebki Astuti, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Menggunakan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di SDN 07 Bengkulu Tengah,” *Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, 6 April 2021, 72–102.

sedangkan di kelas kontrol rata-rata posttest siswa adalah 52,5. Pada kelas eksperimen, terdapat 2 siswa yang tergolong kurang kreatif, 9 siswa cukup kreatif, 26 siswa kreatif, dan 3 siswa sangat kreatif. Sementara itu, di kelas kontrol terdapat 6 siswa yang tergolong kurang kreatif, 9 siswa cukup kreatif, 12 siswa kreatif, dan 3 siswa sangat kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kreativitas ilmiah siswa di kelas eksperimen berdasarkan hasil posttest lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata di kelas kontrol.¹¹

Kesamaan antara penelitian sebelumnya dengan peneliti ini yakni sama-sama menggunakan metode pembelajaran inkuiri serta objek yang dipengaruhi berupa kreativitas siswa. Perbedaannya terletak pada media pembelajaran *e-book*, Syfaul Gummah dan Dwi Sabda Budi Prasetya tidak menggunakan media pembelajaran dan juga berbeda pada materi pembelajaran sains sedangkan penelitian dilaksanakan pada pelajaran PAI.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang juga dikenal sebagai hipotesis alternatif (H_a) merupakan pernyataan spekulatif mengenai adanya hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis ini diajukan dalam studi penelitian kuantitatif untuk memberikan arahan dalam pengujian hubungan antar variabel yang dikaji.¹² Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* terhadap peningkatan kreativitas siswa dalam mapel PAI di UPT SMPN 3 Gresik.
2. H_a : Terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* terhadap peningkatan kreativitas siswa dalam mapel PAI di UPT SMPN 3 Gresik.

¹¹ Syfaul Gummah dan Dwi Sabda Budi Prasetya, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kreativitas Ilmiah Siswa SMA," *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 6, no. 2 (2019): 52–53.

¹² Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (1 Agustus 2021): 98.

G. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup dan Batasan penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal ini bertujuan untuk mencegah pembahasan yang sangat luas, sehingga dapat menjaga fokus serta arah penelitian. Adapun ruang lingkup serta Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan di UPT SMPN 3 Gresik dengan fokus pada metode pembelajaran inkuiri adapun subjek penelitian meliputi, guru yang mengajar PAI, siswa kelas VIII yang bersekolah di UPT SMPN 3 Gresik pihak sekolah yang berkaitan dengan pembelajaran inkuiri. Dalam konteks materi pembelajaran materi ini secara spesifik mengkaji materi PAI yang diajarkan melalui *e-book* yang menggunakan metode pembelajaran inkuiri. Aspek yang diteliti mencakup penerapan metode pembelajaran inkuiri, media pembelajaran melalui *e-book* dalam mapel PAI, kendala dan faktor pendukung dalam metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book*.

2. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya dari segi waktu, penelitian ini hanya dilakukan dalam kurun waktu tertentu yakni pada saat semester genap tahun ajaran 2025/2026, dengan observasi pembelajaran yang terbatas pada jadwal mata pelajaran PAI. Hal tersebut membuat penelitian tidak dapat diamati perkembangan pembelajarannya dalam kurun waktu yang lebih panjang.

Jika dilihat dari aspek ruang lingkup materi, penelitian ini secara spesifik hanya fokus pada materi PAI mata pelajaran Akidah Akhlak pada materi iman kepada nabi dan rasul. Dalam konteks materi PAI pun, tidak semua bab dapat di observasi secara menyeluruh mengingat keterbatasan waktu penelitian dan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan sekolah. Subjek penelitian juga perlu diperhatikan keterbatasannya, dimana penelitian ini hanya melibatkan guru PAI dan peserta didik dan kepala sekolah, tidak mencakup guru PAI dan siswa ditingkat kelas lainnya. Hal

tersebut dapat membuat hasil penelitian mungkin tidak dapat digunakan untuk tingkat kelas yang berbeda.

Penelitian ini terbatas pada penerapan metode pembelajaran inkuiri di UPT SMPN 3 Gresik, tanpa membahas aspek pengadaan atau perbaikan fasilitas pembelajaran lain di sekolah. Penelitian ini juga tidak mencakup analisis mendalam penerapan pembelajaran lainnya.

Keterbatasan juga terdapat pada metode pengumpulan data, dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*Quasi Eksperimen Design*), yang menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Hal ini dapat mempengaruhi kedalaman analisis pada beberapa aspek penelitian yang membutuhkan data lebih komprehensif.

H. Definisi Operasional

1. Metode Pembelajaran

Metode merupakan sekumpulan langkah yang dirancang secara sistematis serta logis untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, pembelajaran didefinisikan sebagai proses interaksi antara pendidik dan peserta didik, yang dapat berlangsung baik di dalam maupun di luar kelas. Dalam proses ini berbagai sumber belajar dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk mendukung pembelajaran.¹³

2. Pembelajaran Inkuiri

Pembelajaran inkuiri merupakan pendekatan yang menekankan proses berfikir kritis serta analisis dalam kegiatan belajar, melalui model ini siswa didorong untuk terlibat aktif dalam proses tanya jawab yang dipandu oleh guru. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menantang dan siswa diharapkan dapat menemukan serta mencari tahu sendiri jawaban atas permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian metode inkuiri membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir

¹³ Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (5 Desember 2016): 166.

mandiri, menganalisis informasi, dan memecahkan masalah secara efektif.¹⁴

Pembelajaran inkuiri didesain untuk melibatkan peserta didik secara langsung dalam kegiatan pembelajaran yang terstruktur serta relative singkat. Dengan pendekatan ini siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga aktif berpartisipasi dalam latihan yang mendorong mereka untuk kreatif. Melalui penerapan metode inkuiri produktivitas siswa terhadap kreativitas meningkat sementara keterampilan mereka dalam menganalisis serta menemukan informasi berkembang secara signifikan. Metode ini membantu peserta didik menjadi lebih mandiri serta terampil dalam menggali pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi proses belajar mereka.

3. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang berfikir serta bertindak laku. Kreativitas yakni kemampuan universal yang penting dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari kreativitas bukan hanya tentang masalah menghasilkan karya seni, tetapi lebih luas itu kemampuan seseorang untuk berfikir serta bertindak diluar norma-norma yang sudah ada. Menurut para ahli kreativitas melibatkan kemampuan berfikir divergensi yang tinggi, yang memungkinkan individu untuk melihat berbagai solusi pada satu masalah, dari pada terpaku pada satu jawaban saja.¹⁵

4. *E-book*

E-book adalah evolusi dari buku cetak yang dipublikasikan dalam format digital yang mana didalamnya berisi tulisan, gambar, yang dapat dibaca melalui perangkat computer atau perangkat digital lainnya seperti tablet pc, laptop ataupun handphone.¹⁶ Dengan hal ini dapat meningkatkan

¹⁴ Andri Kurniawan dkk., *Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (Scl)* (Wiyata Bestari Samasta, 2022), 4.

¹⁵ Risna Artati, "Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Terhadap Perkembangan Kreativitas Peserta Didik," *Edu Research* 4, no. 2 (31 Juli 2023): 48.

¹⁶ Hildawati Rusli, "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-book dalam Menunjang Kreativitas Peserta Dididik Kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo," *IAIN Palopo*, 13 November 2023, 27.

pengalam belajar serta membantu peserta didik mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang materi.

Menurut Eskawati & Sanjaya, *E-book* merupakan buku dalam bentuk elektronik berisikan informasi yang dapat berwujudkan teks serta gambar dan mampu mengintegrasikan tayangan suara, teks, gambar, grafik, animasi hingga movie sehingga informasi yang disampaikan lebih kaya dibandingkan dengan buku konvensional.¹⁷

5. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI) dibangun atas dua konsep utama, yakni “Pendidikan” dan “agama islam”. Pendidikan, menurut Plato, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa, baik secara moral maupun intelektual, sehingga mereka dapat mencapai kebenaran sejati. Dalam pandangan ini, guru memegang peran penting dalam motivasi siswa serta mencapai lingkungan yang mendukung pembelajaran.¹⁸

Agama Islam merupakan yang bersifat universal yang mengajarkan berbagai aspek kehidupan kepada umat manusia, baik yang berkaitan dengan urusan duniawi maupun ukhrawi. Salah satu ajaran penting dalam islam yakni kewajiban menuntut ilmu serta melakukan Pendidikan. Melalui Pendidikan manusia dapat memperoleh bekal untuk menjalani kehidupan yang baik, terarah, serta sesuai dengan nilai-nilai islam.¹⁹

I. Sistematika Penelitian

Struktur penelitian ini terdiri dari enam bab. Bab pertama (pendahuluan mencakup sepuluh sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian,

¹⁷ Ahmad Hidayat, “Pengembangan Buku Elektronik Interaktif Pada Materi Fisika Kuantum Kelas XII SMA,” Skripsi (Universitas Lampung: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 13 Juli 2017), 89.

¹⁸ Mokh Iman Firmansyah, “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi,” *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (1 September 2019): 87.

¹⁹ Aidil Saputra, “Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP,” *Jurnal Genta Mulia* 13, no. 2 (11 Juli 2022): 76.

ruang lingkup dan batasan masalah, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

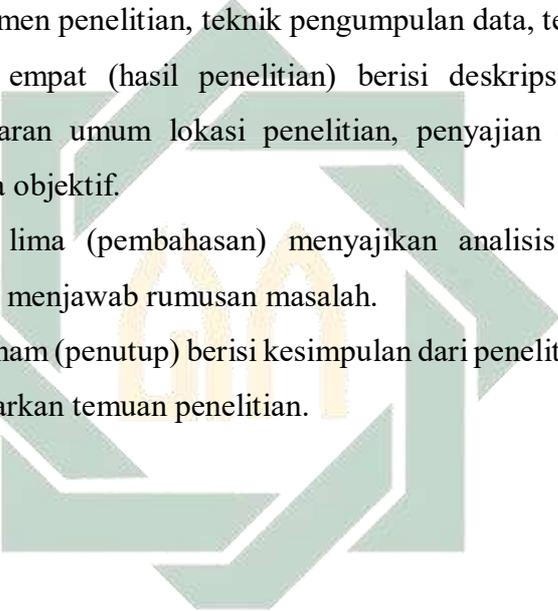
Bab ke dua (kajian pustaka) memaparkan teori penting yang menjadi dasar utama, khususnya teori yang berkaitan dengan pengaruh penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* terhadap peningkatan kreativitas siswa dalam mapel pai di UPT SMPN 3 Gresik

Bab ke tiga (metode penelitian) terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel, indikator, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab ke empat (hasil penelitian) berisi deskripsi data penelitian, termasuk gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan temuan penelitian secara objektif.

Bab ke lima (pembahasan) menyajikan analisis data yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah.

Bab ke enam (penutup) berisi kesimpulan dari penelitian dan saran yang diajukan berdasarkan temuan penelitian.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode Pembelajaran

Metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah sebuah cara yang sistematis untuk melaksanakan atau mempermudah penyelesaian suatu tugas sehingga hasilnya sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sementara itu, Djamarah menyebutkan bahwa metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.²⁰

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai sistem yang dirancang secara terstruktur serta teratur untuk mempermudah proses penyampaian pengetahuan kepada peserta didik dengan berpedoman pada kurikulum atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berlaku. Ending Mulyaningsih memberikan pandangan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh pendidik untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah dirancang melalui kegiatan nyata dan praktis. Sebagai seorang pendidik yang akan mengajar di kelas perlu mempersiapkan metode pembelajaran berlangsung. Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan sebelum memilih metode pembelajaran. Menurut Nur Hadiniyah terdapat delapan poin utama yang perlu dipertimbangkan, yaitu: tujuan pembelajaran, karakteristik materi, jenis atau bentuk kegiatan, ukuran kelas, kepribadian, serta kemampuan pendidik, karakteristik siswa, ketersediaan waktu, serta sarana dan prasarana yang mendukung.²¹

²⁰ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)* (UIN Surabaya: Penerbit Putra Media Nusantara Surabaya & IAIN PRESS Sunan Ampel PMN Anggota IKAPI Jatim, 2010), 7.

²¹ Nanang Gustru Ramdani dkk., "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran," *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (31 Januari 2023): 27.

B. Pembelajaran Inkuiri

1. Pengertian Inkuiri

Secara etimologi istilah inkuiri berasal dari kata *inquire* dan *inquiry*. Kata *inquire* berarti menanyakan, meminta keterangan, atau menyelidiki, sedangkan *inquiry* diartikan sebagai penyelidikan. Dengan demikian, secara Bahasa metode inkuiri dapat diartikan sebagai sebuah pola pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menemukan, bertanya, meminta keterangan, serta melakukan penyelidikan.²²

Metode inkuiri secara istilah merujuk pada serangkaian kegiatan pembelajaran yang menitikberatkan pada proses kreatif dan analitis untuk mencari serta menemukan jawaban atas masalah yang diajukan. Proses kreatif ini dilakukan melalui interaksi tanya jawab antara guru serta peserta didik. Dalam metode ini, peserta didik didorong untuk belajar secara mandiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah, dan merumuskan penemuannya sendiri dengan penuh percaya diri. Peserta didik benar-benar ditempatkan sebagai subjek utama dalam suatu proses pembelajaran.²³

Dalam pembelajaran inkuiri menekankan pada proses pencarian serta menemukan pengetahuan oleh peserta didik. dalam pendekatan ini, materi pelajaran tidak disampaikan secara langsung oleh guru, melainkan peserta didik didorong untuk mencari dan menemukan sendiri informasi tersebut. Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang mendukung proses belajar peserta didik. Tugas utama seorang guru dalam pembelajaran inkuiri yakni memilih masalah yang relevan untuk diajukan kepada kelas, sehingga peserta didik dapat berusaha memecahkannya

²² Enda Trisia, Indah Dwi Sartika, dan Ali Murtopo, "Pengaruh Penggunaan Metode Inquiry Terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelas A PAUD Berlian Desa Suka Damai Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir," *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 6, no. 1 (26 Mei 2024): 125.

²³ Aisyah Nurul Izzah dkk., "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar The Use Of Inquiry Models To Improve Students' Critical Thinking Abilities In Social Studies Learning In Element," *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 8, no. 1 (13 November 2024): 3–5.

secara mandiri. Selain itu, guru juga bertanggung jawab menyediakan sumber belajar yang diperlukan oleh peserta didik sebagai dukungan dalam proses pemecahan masalah tersebut.²⁴

Munculnya metode pembelajaran inkuiri tidak dapat dipisahkan dari prinsip-prinsip dasar teori konstruktivisme yang telah dijabarkan oleh tokoh ahli yakni Jerome Bruner merupakan salah satu dalam perkembangan teori konstruktivisme modern, yang mana dalam proses belajar terjadi secara aktif ketika peserta didik membangun pengetahuannya sendiri melalui keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran. Jerome Bruner menekankan bahwa pembelajaran seharusnya tidak sekedar mentransfer informasi dari guru ke peserta didik, melainkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan konsep serta makna secara mandiri.

Jerome Bruner menekankan bahwa teori konstruktivisme dalam pembelajaran yang bermakna diyakini hanya dapat tercapai melalui penerapan teknik pembelajaran penemuan. Dalam pendekatan ini pengetahuan tidak diberikan secara langsung, melainkan ditemukan sendiri oleh peserta didik melalui proses eksplorasi dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran penemuan pada umumnya memiliki daya transfer yang lebih tinggi dalam ingatan jangka Panjang. Selain itu, pendekatan ini tidak hanya memperkaya pemahaman konsep, tetapi juga mendorong kebebasan berpikir, mengembangkan kemampuan bernalar secara logis, serta melatih keterampilan kognitif dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah.

Bruner juga menekankan bahwa pembelajaran merupakan proses interaktif yang melibatkan keterlibatan aktif individu dengan lingkungannya, dimana keduanya saling mempengaruhi dan mengalami perubahan. Ia juga mengemukakan bahwa pengetahuan tidak diterima secara pasif, melainkan dibentuk secara aktif dan kreatif oleh individu

²⁴ Maulana Akbar Sanjani, "Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri," *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 8, no. 2 (6 November 2019): 42.

melalui penggabungan informasi lama dan baru. Hal ini menunjukkan bahwa belajar merupakan proses konstruktif yang berlandaskan pada pengalaman dan konteks yang relevan.²⁵

Berdasarkan pola pandang Jerome Bruner, ditemukan beberapa prinsip yang sejalan dengan metode pembelajaran inkuiri bahwasannya peserta didik didorong untuk belajar secara mandiri supaya terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif, dan bermakna, yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran.

2. Karakteristik Metode Inkuiri

Pembelajaran inkuiri memiliki ciri khas dan karakteristik tertentu yang membuatnya mudah dikenali. Beberapa karakteristik tersebut akan diuraikan sebagai berikut:²⁶

a. Pembelajaran berpusat pada peserta didik

Dalam penerapan metode inkuiri, proses pembelajaran sepenuhnya berpusat pada peserta didik. Hal ini berarti bahwa seluruh aktivitas pembelajaran dilakukan oleh peserta didik, mulai dari mencari, menemukan jawaban, hingga memecahkan masalah. Peserta didik didorong untuk memanfaatkan seluruh kemampuan mereka secara optimal dalam melakukan proses tersebut.

b. Guru bertindak sebagai fasilitator

Pada dasarnya metode inkuiri berpusat pada peserta didik, keterlibatan guru tetap memiliki peran penting. Dalam pendekatan ini, guru tidak lagi menyampaikan materi secara penuh atau menjadi pusat pembelajaran. Sebaliknya, guru bertindak sebagai fasilitator yang merancang dan mengarahkan aktivitas pembelajaran. Setiap materi yang diajarkan harus dirancang agar mengarah pada kegiatan penemuan. Peran utama guru yakni membimbing proses penelitian

²⁵ Yasri Mandar dan Sihono Sihono, "Implementasi Teori Konstruktivisme Dalam Pai: Kajian Teori Jean Piaget Dan Jerome Bruner," *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 10, no. 1 (19 April 2025): 229–230.

²⁶ Eko Sudarmanto dkk., *Model Pembelajaran Era Society 5.0* (Penerbit Insania, 2021), 111–13.

dengan menekankan Langkah-langkah penelitian yang sistematis. Guru juga bertanggung jawab untuk mendorong peserta didik agar bekerja dengan cermat, serta membantu mereka merefleksikan hasil penelitian dalam kerangka pembelajaran utama.

3. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Inkuiri

Inkuiri tidak hanya megembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi seluruh potensi yang ada, termasuk pengembangan emosional dan keterampilan. Secara umum proses pembelajaran metode pembelajaran metode inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah berikut:²⁷

a. Orientasi

Pada tahap ini guru melakukan langkah-langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang kondusif. Hal yang dilakukan dalam tahapan orientasi ini adalah:

- 1) Guru perlu menjelaskan topik pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai serta hasil belajar yang diharapkan dari peserta didik. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal dan arah yang jelas dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru menjelaskan poin-poin utama dari kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada tahap ini, guru menguraikan langkah-langkah dalam metode inkuiri beserta tujuan dari setiap langkahnya, mulai dari merumuskan masalah hingga Menyusun kesimpulan. Hal ini memberikan panduan yang jelas bagi peserta didik dalam menjelaskan proses pembelajaran.
- 3) Guru menjelaskan pentingnya topik yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Penjelasan ini bertujuan untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

²⁷ Agus Krisno, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)* (Ummpress, 2016), 75.

b. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah awal dalam pembelajaran inkuiri yang mengarahkan peserta didik pada suatu persoalan yang bersifat teka-teki. Masalah yang diberikan dirancang untuk menantang peserta didik agar berusaha memecahkan teka-teki tersebut. Teka-teki ini tentu memiliki jawaban, dan peserta didik didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Proses pencarian jawaban inilah yang menjadi inti dari pembelajaran inkuiri. Melalui proses ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengalaman yang berharga, tetapi juga mengembangkan kemampuan kreatif.

c. Merumuskan hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang sedang dikaji dan memerlukan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Guru dapat membantu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menyusun hipotesis dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang mendorong mereka untuk merumuskan jawaban sementara atau memperkirakan kemungkinan jawaban dari masalah yang sedang dibahas. Hal ini melatih peserta didik untuk kreatif.

d. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam pembelajaran inkuiri, proses ini merupakan langkah penting yang berkontribusi pada pengembangan intelektual peserta didik. pengumpulan data tidak hanya memerlukan motivasi belajar yang tinggi, tetapi juga membutuhkan ketekunan serta kemampuan peserta didik untuk memanfaatkan potensi kreativitas mereka secara maksimal.

e. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis merupakan proses menentukan jawaban yang dianggap paling sesuai berdasarkan data atau informasi yang telah dikumpulkan. Proses ini juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan kreatif, dimana kebenaran jawaban tidak hanya didasarkan pada argumentasi, akan tetapi juga harus didukung oleh data yang valid serta dapat dipertanggung jawabkan.²⁸

f. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan merupakan proses menggambarkan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Agar kesimpulan yang dihasilkan akurat, guru sebaiknya membantu peserta didik dengan menunjukkan data yang relevan untuk mendukung proses penarikan kesimpulan tersebut.

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Inkuiri

a. Kelebihan Metode Inkuiri

- 1) Pembelajaran ini menekankan pada pengembangan aspek kognitif peserta didik secara bertahap dan progresif, sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan berpikirnya secara sistematis.
- 2) Peserta didik menjadi lebih aktif dalam mencari dan mengolah informasi secara mandiri.
- 3) Mereka dapat memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide dengan lebih mendalam.
- 4) Pembelajaran memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing.
- 5) Peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata dapat terus berkembang tanpa terhambat oleh tempo belajar peserta didik lainnya yang lebih lambat.

²⁸ Ibid., 76.

- 6) Pembelajaran ini juga membantu peserta didik mengasah kemampuan mengingat dan mentransfer konsep yang dimilikinya ke situasi-situasi baru dalam proses belajar.²⁹
- b. Kekurangan Metode Inkuiri
- 1) Jika guru tidak merumuskan teka-teki atau pertanyaan dengan spesifik dan sistematis, peserta didik dapat merasa bingung dan kehilangan arah dalam memecahkan masalah.
 - 2) Guru sering menghadapi kesulitan dalam menjalankan pembelajaran karena terhambat oleh kebiasaan belajar peserta didik yang belum sesuai dengan pendekatan inkuiri.
 - 3) Strategi pembelajaran inkuiri juga memerlukan waktu yang relatif lama dalam pelaksanaannya, sehingga guru kerap kesulitan menyesuaikannya dengan waktu yang tersedia dalam jadwal pembelajaran.
 - 4) Dalam sistem pembelajaran klasikal dengan jumlah peserta didik yang cukup besar, penerapan strategi pembelajaran inkuiri menjadi sulit untuk dikembangkan secara optimal.
 - 5) Selama keberhasilan belajar diukur berdasarkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi secara langsung, penerapan pembelajaran inkuiri akan menghadapi kendala dalam implementasinya.³⁰

5. Peran Guru dan Peserta Didik dalam Metode Inkuiri

a. Peran guru dalam metode inkuiri

- 1) Fasilitator, guru berperan untuk membimbing serta mengarahkan peserta didik agar dapat menemukan sendiri pengetahuan melalui proses eksplorasi, penyelidikan, dan penggalian informasi, hal ini peserta didik didorong untuk berpikir kritis dan kreatif, aktif, dan

²⁹ Suyadi, M.Pd.I, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2013), 125.

³⁰ Ibid., 32.

mandiri dalam membangun pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

- 2) Perancang kegiatan, yakni Menyusun materi pembelajaran yang bisa mendorong peserta didik untuk aktif bertanya, meneliti, serta menyimpulkan informasi untuk dipecahkan.
 - 3) Pemberi stimulus, dimana guru menyajikan masalah, pertanyaan, atau fenomena yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik dalam rangka memecahkan masalah.
 - 4) Pembimbing, yang mana guru memberikan arah yang tanpa menyampaikan solusi secara langsung, sehingga peserta didik tetap mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatifnya dalam memecahkan masalah.
 - 5) Evaluator proses dan hasil, yakni guru menilai tidak hanya produk akhirnya saja melainkan juga menilai proses berpikir, kreativitas, serta kerja sama yang ditunjukkan peserta didik selama kegiatan inkuiri berlangsung.³¹
- b. Peran peserta didik dalam metode inkuiri

Dalam metode inkuiri peserta didik tidak hanya menerima informasi melainkan sebagai peran penting yang menempatkan sebagai subjek aktif yang mengarahkan sendiri proses belajar mereka dengan mencari, menemukan, dan membangun pengetahuan. Adapun beberapa peran peserta didik sebagai berikut:

- 1) Penanya aktif, yang mana peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis yang ingin tahu serta memacu kemampuan berpikir kritis dan kreatif terhadap topik atau fenomena yang dihadapi.

³¹ Endah Hendarwati, "Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN I Sribit Delanggu Pada Pelajaran IPS," *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (28 Februari 2013): 62.

- 2) Peneliti, peserta didik bertugas mengumpulkan informasi, pengamatan, eksperimen, atau studi Pustaka yang dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan atau menyelesaikan masalah.
- 3) Pemecah masalah, yaitu dengan menganalisis data, mengembangkan hipotesis, serta mencoba menemukan solusi atau mencari cara menguji dan membuktikannya secara sistematis.
- 4) Kolaborator, peserta didik bekerja sama dengan teman sekelompoknya untuk mengeksplorasi ide-ide serta mendiskusikan temuannya untuk mencapai tujuan Bersama.
- 5) Penyimpulan dan pelaporan, yakni Menyusun kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan atau penelitian yang telah dilakukan, kemudian menyampaikan hasil temuannya dalam bentuk presentasi atau laporan tertulis.³²

Semua peran ini mendorong terbentuknya pembelajaran yang kreatif, aktif, mandiri, dan bermakna.

C. Kreativitas Peserta Didik

1. Pengertian Kreativitas dalam Pendidikan

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah dengan cara yang memungkinkan munculnya ide-ide orisinal atau menghasilkan suatu yang adaptif serta berguna. Kreativitas ini berkembang secara optimal ketika kemampuan tersebut digunakan secara penuh. Menurut J.P. Guilford kreativitas disebut sebagai berpikir divergen, yaitu mental yang orisinal, murni dan inovatif. Berpikir divergen berbeda dengan pola pikir sehari-hari karena mampu menghasilkan lebih dari satu solusi untuk masalah.³³ Kreativitas berperan penting dalam memecahkan masalah, terutama melalui pola berpikir divergen yang memungkinkan

³² Nurmayani J. Said dan Muhammad Aqil Rusli, "Peranan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Polewali," *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika* 13, no. 3 (2017): 257.

³³ Muhib Abdul Wahab Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), 201–205.

terciptanya lebih dari satu solusi atau ide untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Banyak ahli mendefinisikan terdapat empat aspek. *Pertama* yaitu kreativitas sebagai sebuah produk. Menurut Rahman, kreativitas seseorang sering dinilai dari produk yang dihasilkannya, baik berupa ide maupun karya. Produk ini mencerminkan pemikiran kreatif individu serta menjadi tolak ukur kreativitas di mata orang lain.³⁴ Menurut Hurlock, kreativitas menekankan pada kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan yang benar-benar baru dan sebelumnya tidak dikenal oleh pembuatnya. Hal ini dapat berupa aktivitas imajinatif atau sintetis dari berbagai pemikiran. Sementara itu Evans, mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk menentukan hubungan baru, melihat suatu subjek dari perspektif yang berbeda, dan membentuk kombinasi baru dua atau lebih konsep yang telah ada dalam pikiran.³⁵ Utami Munandar mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru. Kreativitas juga mencakup kemampuan untuk membentuk kombinasi-kombinasi baru yang mempunyai makna serta nilai sosial.³⁶ Jadi kreativitas sebagai produk berkaitan dengan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau mengembangkan kombinasi-kombinasi yang sebelumnya belum pernah ada.

Kedua, kreativitas juga dapat didefinisikan berdasarkan aspek pribadi (person). Menurut Stenberg, kreativitas dikenal sebagai *three facet model of creativity*, yaitu titik temu yang unik antara tiga atribut psikologis intelegensi, gaya kognitif, dan kepribadian atau motivasi.³⁷ Momo

³⁴ Momo Sudarma, *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 19.

³⁵ Tatag Yuli Eko Siswono, *Model pembelajaran matematika berbasis pengajaran dan pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif* (Surabaya: Unesa university press, 2008), 7.

³⁶ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 12.

³⁷ *Ibid.*, 20.

Sudarma mendefinisikan kreativitas sebagai bentuk kecerdasan yang berkembang dalam individu. Kreativitas ini tercermin melalui sikap, kebiasaan, dan Tindakan yang menghasilkan sesuatu yang baru dan orisinal untuk memecahkan masalah.³⁸ Jadi kreativitas sebagai aspek pribadi berkaitan dengan tingkat intelegensi serta motivasi individu yang mempengaruhi kemampuan mereka sendiri.

Ketiga, kreativitas juga dapat dimaknai dari aspek proses (process). Welsch mendefinisikan kreativitas sebagai proses menciptakan produk dengan mentransformasi produk-produk yang sudah ada. Produk ini baik yang bersifat nyata maupun abstrak, harus unik bagi penciptanya dan memenuhi kriteria tujuan serta nilai yang ditetapkan oleh pembuatnya. Lumsdaine menggambarkan kreativitas sebagai aktivitas dinamis yang melibatkan proses mental secara sadar maupun bawah sadar. Sementara itu, Solso menjelaskan bahwa kreativitas adalah aktivitas kognitif yang menghasilkan cara atau sesuatu yang baru dalam melihat suatu masalah atau situasi. Matlin, menambahkan bahwa kebaruan saja tidak cukup untuk mendefinisikan kreativitas. Kreativitas juga harus bersifat praktis dan berguna, karena unsur kebaruan (*novelty*) harus disertai dengan kegunaan untuk dapat dianggap sebagai kreativitas sejati.³⁹ Hurlock, mendefinisikan kreativitas sebagai proses yang menghasilkan sesuatu yang baru. Sementara itu, Utami Munandar menambahkan bahwa kreativitas adalah proses yang tercermin melalui kelancaran, kelenturan (fleksibilitas), dan orisinalitas dalam berpikir.⁴⁰ Kreativitas yang dimaknai sebagai proses menunjukkan bahwa kreativitas tidak muncul secara instan melainkan memerlukan tahapan-tahapan tertentu dalam pembentukannya.

³⁸ Ibid., 21.

³⁹ Siswono, *Model pembelajaran matematika berbasis pengajaran dan pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif*, 10.

⁴⁰ Momo Sudarma, *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*, 18–19.

Keempat, Aspek dorongan (*press*) merujuk pada kekuatan internal dalam diri seseorang yang berfungsi sebagai pendorong untuk melakukan sesuatu.⁴¹ Dorongan ini menjadi energi yang memotivasi individu untuk bertindak atau berkarya. Kreativitas dalam aspek dorongan dapat dimaknai sebagai motivasi internal yang mendorong seseorang untuk menciptakan karya atau melakukan suatu tindakan.

Berdasarkan berbagai definisi dari para tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah proses aktivitas kognitif yang melibatkan dorongan atau motivasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru. Hasil tersebut dapat berupa karya, ide orisinal, atau kombinasi dari beberapa konsep yang berbeda dari sebelumnya.

2. Indikator Kreativitas

Elemen dasar kreativitas dapat dilihat dari aspek kreatif yakni (*fluency, flexibility, originality, and elaboration*). Kemampuan berfikir lancar (*fluency*) adalah siswa dapat menghasilkan berbagai ide dan gagasan, menemukan banyak cara untuk melakukan berbagai hal serta mencari beragam alternatif jawaban serta solusi untuk menyelesaikan masalah. Kemampuan berfikir luwes (*flexibility*) adalah siswa mampu memberikan berbagai penafsiran yang beragam terhadap suatu gambar. Kemampuan berpikir orisinal (*originality*) adalah peserta didik mampu memberikan beragam penafsiran terhadap suatu gambar serta memiliki hal-hal yang belum pernah terpikirkan oleh orang lain. Kemampuan merinci (*elaboration*) peserta didik mampu mengembangkan atau memperkaya gagasan yang disampaikan oleh orang lain serta menyusun langkah-langkah secara terperinci untuk mewujudkannya.⁴²

⁴¹ Ibid., 18.

⁴² Ayu Sri Menda Br Sitepu, *Pengembangan Kreativitas Siswa* (Guepedia, 2019), 25–28.

Tabel 2. 1 Indikator Kreativitas

| Pengertian | Perilaku |
|---|--|
| 1. Kemampuan berpikir lancar (<i>fluency</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Lancar dalam mengungkapkan gagasan |
| 2. Kemampuan berpikir luwes (<i>flexibility</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan berbagai penafsiran (<i>interpretasi</i>) terhadap suatu gambar |
| 3. Kemampuan berpikir orisinal (<i>originality</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan berbagai penafsiran (<i>interpretasi</i>) terhadap suatu masalah • Memikirkan hal-hal yang tak pernah terpikirkan oleh orang lain. |
| 4. Kemampuan merinci (<i>elaboration</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain • Menyusun Langkah-langkah secara terperinci. |

3. Pentingnya Kreativitas dalam Pendidikan

Kesuksesan dalam pembelajaran sangat bergantung pada peran guru yang tidak hanya menyampaikan materi, akan tetapi juga membimbing peserta didik dalam mengembangkan berbagai keterampilan. Guru dituntut untuk membantu peserta didik belajar memperoleh pengetahuan (*learning to know*), keterampilan dalam mengembangkan diri (*learning to be*), keterampilan dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu (*learning to do*), dan keterampilan untuk hidup berdampingan dengan sesama secara harmonis (*learning to live together*). Bahkan, guru juga harus mengajarkan cara belajar yang efektif (*learning how to learn*). Dalam konteks ini, kreativitas menjadi aspek penting yang harus dimiliki peserta didik untuk menghadapi tantangan zaman serta persaingan global. Kemampuan berpikir kreatif memungkinkan peserta didik untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi atas berbagai persoalan kompleks yang muncul dalam kehidupan modern. Maka dari itu, pendidikan harus memprioritaskan pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, termasuk berpikir logis, kritis, kreatif, dan produktif. Kreativitas dalam Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk proses belajar yang efektif, menyenangkan, serta relevan dengan kebutuhan

zaman. Berikut merupakan pentingnya kreativitas dalam dunia Pendidikan:⁴³

- a. Meningkatkan minat dan motivasi belajar, kreativitas menjadikan proses belajar lebih menarik dan tidak monoton, dengan metode yang bervariasi serta inovasi, seperti permainan edukasi, diskusi interaktif, atau menggunakan media digital, peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar dan terlibat aktif.
- b. Mendorong pemikiran kritis dan problem solving, Pendidikan yang kreatif melatih peserta didik untuk berpikir kritis, menemukan solusi atas permasalahan, dan melihat berbagai sudut pandang. Hal ini penting untuk membentuk pribadi yang adaptif serta siap menghadapi tantangan kehidupan nyata.
- c. Membantu pemahaman yang lebih mendalam, dengan pendekatan kreatif peserta didik tidak hanya menghafal materi tetapi juga memahami konsep secara menyeluruh. Misalnya melalui eksperimen, simulasi, atau proyek berbasis masalah, siswa belajar dengan cara yang lebih kontekstual dan bermakna.
- d. Mengembangkan potensi individu, setiap peserta didik mempunyai bakat serta gaya belajar yang berbeda. Kreativitas dalam pendidikan memberikan ruang bagi mereka untuk mengekspresikan diri, mengeksplorasi minat, dan mengembangkan potensi unik yang dimiliki.
- e. Mempersiapkan generasi inovatif, di era perubahan yang sangat cepat dan teknologi yang terus berkembang, kreativitas menjadi salah satu keterampilan abad-21 yang harus dimiliki. Pendidikan yang menumbuhkan kreativitas akan melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, akan tetapi juga inovatif dan solutif.

⁴³ Yuni Rindiantika, "Pentingnya Pengembangan Kreativitas Dalam Keberhasilan Pembelajaran: Kajian Teoretik," *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 6, no. 1 (18 Agustus 2021): 55–56.

4. Cara Menumbuhkan Kreativitas dalam Pembelajaran Inkuiri

Menumbuhkan kreativitas dalam pembelajaran inkuiri merupakan langkah strategis untuk membentuk peserta didik yang aktif, mandiri, dan inovatif. Karena metode inkuiri menekankan pada proses menemukan pengetahuan secara mandiri, pendekatan ini cocok untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan:⁴⁴

- a. Memberikan masalah yang menantang dan terbuka, guru memberikan pertanyaan atau masalah yang tidak memiliki satu jawaban benar. Hal ini akan mendorong peserta didik berpikir secara luas, mengajukan berbagai kemungkinan solusi, dan mengeksplorasi pendekatan yang berbeda.
- b. Mendorong bertanya dan merumuskan hipotesis, dorongan peserta didik untuk aktif bertanya dan membuat hipotesis, maka pertanyaan yang muncul dari peserta didik seringkali bersifat orisinal dan menjadi awal dari proses berpikir kreatif.
- c. Menggunakan media dan sumber belajar yang beragam, dalam pelaksanaan pembelajaran sediakan berbagai media pembelajaran seperti video, artikel, dan eksperimen, agar peserta didik dapat memilih cara yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka dan mengembangkan kreativitas dari berbagai perspektif.
- d. Memberikan ruang untuk eksperimen dan kesalahan, memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mencoba ide-ide mereka sendiri, termasuk kemungkinan gagal, pada proses mencoba-coba ini merupakan inti dari kreativitas.

⁴⁴ Bening Siti Muntamah dan Nur Ainy Fardana N, "Menumbuhkan Kreativitas Dengan Model Pembelajaran: Tinjauan Pustaka," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 14, no. 01 (25 Januari 2024): 53.

- e. Mengembangkan kolaborasi dan diskusi, diskusi mendorong untuk bertukar gagasan dan pendekatan yang berbeda, melalui kolaborasi siswa belajar untuk menyempurnakan ide, menyatukan pemikiran, dan mengembangkan solusi yang kreatif bersama.
- f. Menyediakan proyek terbuka, yang mana peserta didik dapat menyajikan hasil temuannya seperti melalui video, poster, mind mapping, karya tulis, atau model visual.
- g. Memberikan apresiasi, bisa menghargai setiap ide yang muncul sekecil apapun, apresiasi guru akan membangun rasa percaya diri peserta didik untuk terus berpikir kreatif.
- h. Refleksi, ajak peserta didik untuk merefleksi proses berpikir serta umpan balik yang membangun juga penting untuk membantu peserta didik menyadari potensi kreativitas yang mereka miliki dan mengembangkannya lebih lanjut.

Dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung eksplorasi, kebebasan berpikir, dan apresiasi terhadap keberagaman ide, kreativitas peserta didik dapat tumbuh secara optimal dalam kerangka pembelajaran inkuiri.

D. Pemanfaatan *E-book* dalam Pembelajaran

1. Pengertian *E-book*

E-book merupakan satu teknologi yang memanfaatkan computer untuk menyajikan informasi dalam berbagai format, seperti teks, gambar, audio, dan multimedia lainnya. Informasi ini dirangkum dalam bentuk yang ringkas, dinamis, serta dapat diakses melalui computer atau perangkat elektronik. Menurut putera *e-book* merupakan teknologi yang dirancang untuk menampilkan informasi multimedia secara praktis dan fleksibel.

Menurut Eskawati & Sanjaya, *e-book* merupakan buku dalam bentuk elektronik yang berisi informasi berupa teks serta gambar. Selain itu *e-book* memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai elemen

multimedia, seperti suara, grafik, animasi, serta video. Hal ini menjadikan informasi yang disampaikan melalui *e-book* lebih kaya serta interaktif dibandingkan dengan buku konvensional.⁴⁵

Menurut The Oxford Dictionary of English *e-book* merupakan versi elektronik dari buku cetak yang dapat eksis tanpa harus dicetak. *E-book* biasanya dibaca menggunakan perangkat khusus yang disebut *e-book* reader, meskipun computer serta beberapa jenis ponsel juga dapat digunakan untuk membacanya.⁴⁶ Singkatnya *e-book* adalah versi digital dari sebuah buku. Selanjutnya, Morgan menjelaskan bahwa *e-book* adalah kombinasi perangkat keras serta perangkat lunak yang dirancang khusus untuk membaca buku elektronik yang dapat diakses melalui computer.⁴⁷

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa *e-book* adalah buku dalam bentuk elektronik yang menyajikan informasi dengan memadukan teks, video, animasi, audio, dan gambar. Perpaduan konten-konten tersebut tidak hanya membantu *e-book* lebih interaktif, tetapi juga membantu peserta didik memvisualkan materi yang abstrak, seperti pada mata pelajaran PAI sehingga memudahkan pemahaman mereka.

E-book memiliki berbagai manfaat yang signifikan terutama sebagai media yang dapat meningkatkan produktivitas belajar peserta didik. selain itu, *e-book* berfungsi sebagai alat bantu yang efektif dalam mengoptimalkan waktu pembelajaran. Tujuan utama *e-book* yakni untuk meringankan beban pendidik dalam menyampaikan informasi, mendukung pembelajaran individual serta memberikan akses informasi yang luas kepada peserta didik sekaligus melindungi informasi yang disampaikan agar tetap terjaga dengan baik.

⁴⁵ Ahmad Hidayat, "Pengembangan Buku Elektronik Interaktif Pada Materi Fisika Kuantum Kelas XII SMA," 89.

⁴⁶ Ana Puspitasari dan Lusia Rakhmawati, "Pengembangan e-book interaktif pada mata kuliah Elektronika Digital," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 2, no. 2 (2013): 538.

⁴⁷ Noor Lisa dan Siska, "Pengembangan E-Book Interaktif Kesetimbangan Kimia Berbasis Representasi Kimia.," *Universitas Lampung: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, 2015, 482.

E-book memiliki sejumlah kelebihan yang membuatnya unggul dibandingkan buku konvensional. Materi dalam *e-book* dapat disampaikan elemen audio, video, animasi, atau tautan ke halaman web, sehingga mampu memvisualisasikan isi materi dengan lebih baik. Selain itu, *e-book* lebih praktis serta efisien karena satu perangkat *e-book* reader dapat menyimpan berbagai jenis bacaan dalam jumlah besar menjadikannya solusi yang mudah dan fleksibel untuk kebutuhan belajar.

2. Jenis-jenis *E-book*

Menurut Smaldino, Deborah & Lowther menyatakan terdapat dua fitur dari *e-book* menurut sudut pandang Pendidikan yakni sebagai berikut:

- a. Teks *e-book* adalah hypermedia, para pembaca kemungkinan menggunakan hyperlink yang disertakan untuk melompat ke topik yang terkait dan teks berisi elemen grafik, audio dan video.
- b. *E-book* menawarkan fleksibilitas tinggi karena kontennya dapat dengan mudah disesuaikan dengan kebutuhan pembaca. Buku baru dapat diunggah serta teks yang tidak relevan dapat dihapus dengan cepat. Selain itu, *e-book* sangat efektif dalam meningkatkan aktivitas, motivasi, kreativitas, serta hasil belajar siswa menjadikannya alat pembelajaran yang inovatif serta adaptif.⁴⁸

3. Manfaat *E-book* dalam Pembelajaran

Pemanfaatan *e-book* sebagai sumber belajar menjadi salah satu alternatif yang efektif bagi siswa dalam mendukung proses pembelajaran. *E-book* dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan waktu pertemuan tatap muka di kelas, karena memungkinkan peserta didik untuk belajar secara fleksibel dimana saja dan kapan saja, sesuai dengan kemampuan serta kebutuhan masing-masing. Sebagaimana bentuk sumber belajar digital, *e-book* memberikan kemudahan akses terhadap berbagai materi pembelajaran dalam satu file tanpa harus membawa banyak buku fiksi.

⁴⁸ Ibid, 199.

Sejalan dengan pendapat Probowo dan Heriyanto, *e-book* merupakan buku digital yang memudahkan peserta didik membaca ratusan halaman dalam satu perangkat sekaligus menghemat biaya pembelian buku. Hal ini menjadikan *e-book* sangat efisien baik dari segi ruang penyimpanan maupun ekonomi.⁴⁹ Selain itu, *e-book* memiliki daya Tarik tersendiri karena sifatnya yang mobile dan fitur-fitur yang disediakan. Sebagai salah satu bentuk publikasi elektronik yang semakin populer *e-book* telah mendapat tempat di hati para pembaca dan pengguna. Kehadirannya dalam dunia Pendidikan memperluas akses terhadap sumber belajar, meningkatkan kemandirian peserta didik dan mendukung pembelajaran yang lebih modern serta adaptif terhadap perkembangan teknologi. Berikut beberapa manfaat *e-book* dalam pembelajaran:⁵⁰

- a. Kemudahan akses/mudah dibawa, *e-book* dapat diunduh dan dibuka kapan saja dan dimana saja melalui perangkat digital seperti laptop, tablet, atau ponsel sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih fleksibel tanpa terikat tempat dan waktu.
- b. *E-book* juga lebih praktis dan efisien dibandingkan dengan buku cetak yang berat dan memakan ruang, berapapun banyak *e-book* yang dibawa peserta didik tidak mempengaruhi berat *handphone* dan *e-book* bisa menyimpan ratusan materi dalam satu perangkat. Hal ini dapat sangat membantu peserta didik dalam mengorganisasikan belajar tanpa harus membawa banyak buku fiksi.
- c. Fitur interaktif yang sering terdapat dalam *e-book*, seperti tautan video, animasi, audio, dan latihan soal langsung. Fitur-fitur ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan,

⁴⁹ Aan Prabowo dan Heriyanto Heriyanto, "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (*E-Book*) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Semarang," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 2 (14 Agustus 2013): 1–9.

⁵⁰ Ela Suryani dan Ika Silfiana Arifatul Khoiriyah, "Pemanfaatan E-Book Sebagai Sumber Belajar Mandiri Bagi Siswa SMA/SMK/MA," *International Journal of Community Service Learning* 2, no. 3 (19 Agustus 2018): 182.

serta mendukung pemahaman konsep yang lebih menarik terutama untuk materi yang bersifat abstrak atau membutuhkan visualisasi.

- d. Ramah lingkungan, karena mengurangi penggunaan kertas serta biaya produksi buku dalam jangka panjang, ini mendukung gerakan pendidikan berkelanjutan dan digitalisasi sekolah.

E-book memberikan banyak manfaat dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari keudahan akses, efisiensi, kepraktisan, interaktivitas, hingga keberlanjutan lingkungan. Dengan memanfaatkan teknologi ini secara bijak proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

E. Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam merupakan upaya yang sabar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran islam. Selain itu, Pendidikan ini juga mengajarkan pentingnya menghormati penganut agama lain, sehingga tercipta kerukunan antarumat beragama yang mendukung terwujudnya kesatuan serta persatuan bangsa.⁵¹

Pembelajaran Pendidikan agama islam bermaksud untuk meningkatkan potensi spiritual peserta didik membentuk mereka menjadi individu yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, serta moral sebagai manifestasi dari Pendidikan agama. Dalam pandangan islam Pendidikan yang ideal merupakan Pendidikan yang mengintegrasikan iman dan ilmu pengetahuan, akhlak serta keterampilan, kecerdasan, dan ketakwaan.

Pendidikan agama islam diajarkan berdasarkan visi untuk membentuk manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Tujuannya yakni mencetak individu yang jujur, adil, berbudi

⁵¹ Dr H. Masduki DuryatM.Pd.I, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam Di Institusi Yang Bermutu Dan Berdaya Saing* (Penerbit Alfabeta, 2021), 5.

pekerti luhur, saling menghargai, disiplin, harmonis, serta produktif baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Visi ini menjadi dasar dalam pengembangan standar kompetensi yang disesuaikan dengan jenjang Pendidikan masing-masing.

Pendidikan agama islam pada dasarnya dapat dipahami melalui tiga aspek utama sebagai berikut:⁵²

- a. Pendidikan agama islam sebagai sumber nilai merupakan jenis Pendidikan yang didasarkan pada semangat serta cita-cita untuk mewujudkan nilai-nilai islam. Nilai-nilai ini tercermin baik dalam identitas Lembaga Pendidikan maupun dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan di dalamnya.
- b. Pendidikan agama islam sebagai bidang studi yakni jenis Pendidikan yang mendukung ajaran islam sebagai suatu disiplin ilmu setara dengan bidang ilmu lainnya. Dalam konteks ini, Pendidikan agama islam difokuskan sebagai pengetahuan yang diajarkan dalam program studi yang terstruktur serta sistematis.
- c. Jenis Pendidikan ini mencakup kedua pengertian sebelumnya yaitu menjadikan islam sebagai sumber nilai sekaligus sebagai bidang studi. Dalam hal ini, islam tidak hanya menjadi landasan moral dan etika tetapi juga dijadikan sebagai objek kajian yang diajarkan melalui program studi yang terstruktur dan diselenggarakan secara sistematis.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan agama islam merupakan penanaman dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian pengetahuan, pengalaman, serta pemahaman tentang ajaran islam. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik dapat berkembang menjadi individu yang memiliki keimanan yang kokoh, ketakwaan yang mendalam, serta kepribadian yang mencerminkan nilai-nilai islam dalam setiap aspek

⁵² Asep Nurjaman, S. Pd I.M.Pd, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure"* (Penerbit Adab, 2021), 52.

kehidupannya. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan agama islam selaras dengan tujuan hidup manusia itu sendiri.⁵³ Yang sebagaimana tercerminkan dalam firman Allah surat Adzariat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahku”. (Q. S Adzariat: 56)

Ayat tersebut mengandung makna bahwa tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus diarahkan pada pencapaian tujuan utama, yaitu membentuk peserta didik menjadi pribadi yang senantiasa beribadah kepada Allah dalam setiap aspek kehidupan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik dapat memahami hakikat Islam secara mendalam, sehingga mereka mampu mengetahui, memahami, dan mengamalkan ajaran yang diberikan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, arah kehidupan peserta didik dapat terarah dengan baik dan sesuai dengan nilai-nilai agama islam.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

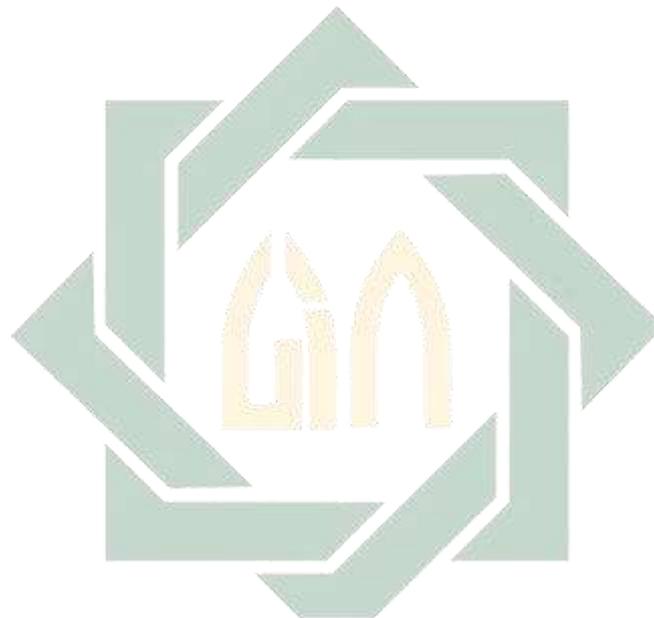
Ruang lingkup Pendidikan agama islam mencakup keserasian, kelarasan, serta keseimbangan dalam berbagai aspek hubungan. Hal ini meliputi hubungan dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesame, hubungan manusia dengan dirinya sendiri serta hubungan manusia dengan makhluk lain serta lingkungannya.

Ruang lingkup Pendidikan agama islam juga identic dengan berbagai aspek yang menjadi bagian dari Pendidikan agama islam itu sendiri. Materi yang didukung di dalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu sama lain. Jika dilihat dari segi pembahasannya ruang lingkup Pendidikan agama islam yang umumnya dilaksanakan di

⁵³ Abd Gafar D. M Irpan dan Irpan Abd Gafar, *Reformulasi rancangan pembelajaran pendidikan agama Islam: panduan dosen, guru, dan mahasiswa* (Nur Insani, 2003), 37.

sekolah mencakup berbagai aspek yang dirancang untuk mendukung pemahaman serta penerapan ajaran islam secara umum adalah:⁵⁴

- a. Ilmu tauhid/keimanan
- b. Ilmu fiqih
- c. Al-Qur'an
- d. Al-Hadits
- e. Akhlak
- f. Tarikh Islam



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵⁴ Sopian Sinaga, "Problematika Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Solusinya," *Waraqat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 1 (2017): 181.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan serangkaian suatu tata cara yang digunakan dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Dalam hal tersebut tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Berdasarkan pendekatan yang digunakan setidaknya penelitian dibagi menjadi dua, yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada penelitian untuk mencapai tujuan melalui uji teori serta wawasan yang luas agar dapat melakukan wawancara secara langsung, menganalisis serta mengkonstruksi obyek yang diteliti agar lebih jelas, sedangkan pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif arah dan fokus penelitiannya yakni untuk membangun teori dari data atau fakta yang ada dan penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penyajian hasil.⁵⁵

Dalam konteks penelitian akademik, metode penelitian memiliki peran penting dalam membantu penelitian memperoleh data yang valid serta reliabel. Dengan menggunakan metode yang tepat hasil penelitian menjadi lebih kredibel serta dapat diuji serta direplikasi oleh peneliti lain, sehingga memperkuat temuan yang dihasilkan. Pemilihan metode yang sesuai sangatlah penting karena menentukan apakah penelitian mampu menjawab pertanyaan yang diajukan secara efektif.

A. Jenis dan Rencana Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*Quasi Experiment Design*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keberadaan pengaruh kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI dari suatu perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian melalui uji t. Jenis penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti sampel atau populasi yang menjawab hipotesis

⁵⁵ M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pascal Books, 2021), 39–41.

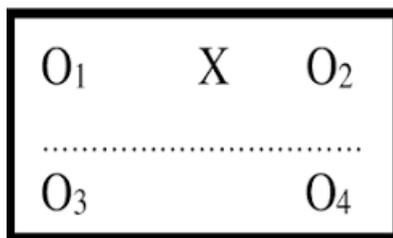
menggunakan teori yang relevan yang mana data-data penelitiannya berupa angka.

B. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian memainkan penting dalam menentukan konteks serta ruang lingkup penelitian. Dalam penelitian ini, UPT SMPN 3 Gresik menjadi pilihan lokasi penelitian untuk mengeksplorasi masalah yang akan dikaji. Pilihan sekolah ini didasarkan pada relevansi dengan topik penelitian, yakni pengaruh penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* terhadap peningkatan kreativitas siswa dalam mapel pai. Dengan fokus pada UPT SMPN 3 Gresik, peneliti diharapkan memberikan hasil yang lebih mendalam serta relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam meneliti ini yaitu design "*The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design*" Menurut Winarni terdapat 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain ini memerlukan dua kelompok sample yang dipilih secara acak untuk mendapatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian masing-masing kelas tersebut diberikan tes sebanyak dua kali, yakni pretest dan posttest. Dalam penelitian ini, melibatkan dua kelompok yaitu kelas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum melakukan pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan pretest terlebih dahulu. Kemudian untuk kelas eksperimen pembelajaran dilakukan dengan diberikan perlakuan yaitu dengan metode inkuiri berbantuan media *e-book* sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan secara konvensional, tetapi tetap mengerjakan materi yang sama. Setelah melakukan pembelajaran kedua kelas tersebut maka diberikan lembar tes posttest. Dalam penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mencari pengaruh dengan adanya perlakuan yang berbeda di dua kelas, maka terlihat perbedaan kreativitas peserta didik pada ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Berikut merupakan gambaran desain dari penelitian ini:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

O_1 = Nilai pretest pada kelompok eksperimen

O_2 = Nilai posttest pada kelompok eksperimen

X = Kegiatan pembelajaran pada kelompok eksperimen dengan menggunakan metode inkuiri melalui *e-book*

O_3 = Nilai pretest pada kelompok kontrol

O_4 = Nilai posttest pada kelompok kontrol

D. Populasi dan Sample Penelitian

Populasi atau sample merupakan data secara umum yang diposisikan sebagai fokus penelitian dalam periode waktu serta ruang lingkup yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini termasuk pada kategori penelitian *cluster random sampling* tergolong dalam teknik *probability sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII H dan siswa kelas VIII I. kelas yang dijadikan kelompok eksperimen adalah kelas VIII H dengan jumlah 31 siswa. Sedangkan kelas yang dipilih sebagai kelompok kontrol adalah kelas VIII I dengan jumlah 31 siswa.

E. Sumber data Penelitian

Dalam suatu penelitian, dibutuhkan informasi yang mendukung konsep yang diteliti. Informasi ini sering disebut sebagai data. Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh. Data dalam penelitian ini bersifat mentah yang memerlukan proses pengolahan melalui suatu penelitian sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih spesifik. Informasi dari hasil

penelitian dapat terwujud dalam bentuk angka atau fakta. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang menyampaikan secara langsung informasi kepada peneliti. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII H dan siswa kelas VIII I UPT SMPN 3 Gresik.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung menyampaikan informasi kepada peneliti. Beberapa hal yang termasuk sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi dari guru pendidikan agama islam yang mendampingi pembelajaran di UPT SMPN 3 Gresik. Literatur yang memiliki kaitan dengan penelitian ini seperti artikel jurnal, buku, dan lain sebagainya.

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah elemen penting dalam penelitian ini. Variable dapat didefinisikan sebagai konsep yang mempunyai nilai yang bervariasi. Selain itu, variable juga bisa diartikan sebagai atribut dari individu atau objek yang mempunyai variasi.⁵⁶

1. Variable bebas

Variabel bebas adalah berbagai faktor yang diukur, dipilih, atau dimanipulasi oleh peneliti untuk menentukan apakah terdapat hubungan dengan fenomena yang diamati. Biasanya, variable bebas ditentukan serta terjadi lebih dahulu sebelum variable terikat. Hal ini membuat variable bebas berperan dalam menjelaskan terjadinya topik penelitian. Dalam penelitian ini variable bebasnya yakni pengaruh metode inkuiri melalui *e-book*.

⁵⁶ Dr Abd Mukhid M.Pd, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Jakad Media Publishing, t.t.), 61.

2. Variable terikat

Variable terikat merupakan sekumpulan faktor yang diukur dan diamati untuk memahami dampak dari variable bebas. Faktor-faktor ini mungkin muncul atau tidak sebagai respons yang diamati oleh peneliti dalam penelitian tersebut.⁵⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah peningkatan kreativitas.

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, pengujian hipotesis serta jawaban atas pertanyaan yang sudah dirumuskan diperoleh melalui analisis data. Data yang dikumpulkan kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Berikut ini adalah beberapa teknik atau metode yang digunakan:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik yang dilakukan melalui pengamatan mendalam serta pencatatan secara terstruktur dan sistematis. Proses ini melibatkan penggunaan seluruh panca indra untuk memperhatikan suatu objek. Penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan tujuan memperoleh informasi serta data yang akurat. Dalam konteks ini, observasi dilakukan untuk mengamati situasi serta kondisi peserta didik di UPT SMPN 3 Gresik.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan percakapan atau interview guru Pendidikan agama islam. Teknik ini melibatkan interaksi langsung antara pewawancara serta responden yang dapat dilakukan dalam bentuk tanya jawab secara interaktif atau dengan pendekatan satu arah saja.⁵⁸ Pada penelitian ini wawancara dimanfaatkan sebagai

⁵⁷ Ibid, 12.

⁵⁸ Herdayati, dan Syahrial, "Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian," *researchgate.net*, Juni 2019, 4.

penggalian informasi mengenai kreativitas peserta didik dengan menggunakan metode inkuiri melalui *e-book* pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Tabel 3. 1 Lembar Wawancara: Kendala dan Faktor Pendukung

| No | Pertanyaan Wawancara |
|----|---|
| 1. | Bagaimana Anda menerapkan metode inkuiri dalam pembelajaran PAI dengan bantuan <i>E-Book</i> ? |
| 2. | Apa langkah-langkah yang dilakukan dalam setiap tahapan pembelajaran inkuiri? |
| 3. | Apakah <i>E-Book</i> mempermudah Anda dalam menyampaikan materi PAI? Jika iya, bagaimana? |
| 4. | Apakah siswa menjadi lebih kreatif dalam memecahkan masalah setelah penerapan metode ini? |
| 5. | Apa keuntungan menggunakan metode inkuiri melalui <i>E-Book</i> dibandingkan metode konvensional? |
| 6. | Kendala apa yang Anda hadapi saat mengimplementasikan metode ini? |
| 7. | Bagaimana cara Anda mengevaluasi keberhasilan metode pembelajaran inkuiri melalui <i>E-Book</i> ? |

c. Tes

Tes merupakan alat yang berisi serangkaian tugas atau soal-soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk mengukur aspek tertentu dari perilaku mereka. Dengan kata lain, tes berfungsi sebagai alat ukur yang dapat menilai kemampuan atau karakteristik khusus pada siswa. Dalam konteks tes prestasi belajar, aspek perilaku yang ingin diukur adalah tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya.⁵⁹

⁵⁹ aiman Faiz, Nugraha Permana Putra, Dan Fajar Nugraha, "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan," *Jurnal Education And Development* 10, no. 3 (27 Agustus 2022): 493.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data yang mengandung informasi atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, foto dan lain-lain. Teknik dokumentasi ini dipakai sebagai kelengkapan data serta dapat membantu dalam menarik kesimpulan yang diambil, sehingga ada bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan serta mendapat sebuah data dari UPT SMPN 3 Gresik tentang nama peserta didik, biografi sekolah dan foto kegiatan belajar mengajar.

e. Instrument Pengumpulan Data

Tabel 3. 2 Instrumen Pengumpulan Data

| No | Teknik Pengumpulan Data | Jenis Instrumen |
|----|-------------------------|-------------------------------|
| 1. | Tes | Butiran tes soal essay |
| 2. | Wawancara | Pedoman wawancara |
| 3. | Observasi | Lembar observasi |
| 4. | Dokumentasi | Modul Ajar, proses penelitian |

H. Instrumen Penelitian

Kisi-kisi variabel X dan Y, yaitu pengaruh metode inkuiri melalui *e-book* terhadap peningkatan kreativitas peserta didik yang diukur menggunakan soal essay yang terdiri dari 10 pertanyaan.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Variabel X dan Y

| Capaian Pembelajaran | Indikator | Ranah Kognitif | Total Soal | No Butir Soal |
|---|--|----------------|------------|---------------|
| Peserta didik mampu memahami upaya Iman kepada nabi dan rasul | Peserta didik mampu menjelaskan pengertian iman kepada nabi dan rasul secara singkat dan jelas | C2 | | 1 |
| | Menyebutkan 25 nabi dan rasul serta kitab-kitab suci yang diturunkan | C1 | | 2 |
| Peserta didik mampu | Peserta didik dapat menuliskan sifat-sifat | C1 | | 3,4 |

| Capaian Pembelajaran | Indikator | Ranah Kognitif | Total Soal | No Butir Soal |
|--------------------------------|--|----------------|------------|---------------|
| meneladani para nabi dan rasul | nabi dan rasul beserta artinya serta menyebutkan perbedaannya yang harus diteladani | | 10 | |
| | Menjelaskan hikmah beriman kepada para nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari beserta contohnya | C4 | | 5 |
| | Mengemukakan ide tentang apa yang dapat dilakukan untuk mendukung dakwah Nabi dan mengidentifikasi tantangan nabi di era modern dan cara penyelesaiannya | C4 | | 6,7 |
| | Menjelaskan cara meneladani sifat-sifat nabi dalam kehidupan sehari-hari serta Menjelaskan empat sifat Nabi Muhammad SAW beserta contoh penerapannya | C1 | | 8,9 |
| | Menentukan nabi yang akan dipilih dalam proyek kreatif <i>mind mapping</i> dan alasannya | C6 | | 10 |

I. Teknik Analisis Data

Untuk memberikan informasi yang lebih mendalam, data yang telah dikumpulkan perlu dianalisis, karena tanpa analisis data tersebut tidak memiliki makna. Analisis data menjadi elemen utama dalam sebuah penelitian, karena melalui proses ini peneliti dapat memberikan penjelasan atas permasalahan yang sedang dikaji.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan untuk menentukan apakah data empiris yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritis tertentu, yaitu distribusi normal. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk melihat apakah data yang dikumpulkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas sangat penting dalam analisis statistik, karena banyak metode analisis mengasumsikan bahwa data memiliki distribusi normal. Jika data terbukti berdistribusi normal, maka hasil analisis akan lebih akurat dan dapat diandalkan.⁶⁰ Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* yang akan diujikan pada pretest dan posttest baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Dipilihnya uji *Kolmogorov Smirnov* karena jumlah sampel penelitian yang lebih dari 50 siswa. Berikut kriteria pengambilan keputusan uji normalitas:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut memiliki distribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut memiliki distribusi tidak normal.

Apabila data yang didistribusikan tidak normal maka menggunakan Uji Perbedaan Dua Rata-rata (uji-t), Statistik Non Parametrik dan Uji *Man-Whitney* (U-test).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji prasyarat dalam analisis statistika yang bertujuan untuk menentukan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama. Uji ini penting untuk memastikan bahwa kelompok data yang dibandingkan memiliki karakteristik yang serupa, atau homogen. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang diteliti menunjukkan ciri khas atau karakteristik yang sama. Uji ini diperlukan agar analisis statistika yang dilakukan dapat menghasilkan kesimpulan yang valid, terutama ketika

⁶⁰ Nisrina Haniah, "Uji Normalitas Dengan Metode Liliefors," *academia.edu*, 2013, 2–3.

membandingkan hasil antara kelompok data yang berbeda.⁶¹ Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Lavene's Test* guna mengetahui seberapa besar tingkat varians diantara dua atau lebih data yang berbeda. Berikut merupakan kriteria pengambilan keputusan uji homogen, diantaranya:

- a. Jika nilai signifikansi pada based on mean $> 0,05$, maka data dapat dinyatakan homogen.
- b. Jika nilai signifikansi pada based on mean $< 0,05$, maka data dapat dinyatakan tidak homogen

3. Uji-t (*Independent Sample T-test*)

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, tahapan selanjutnya yakni melakukan uji-t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat probabilitas pilihan. Dikarenakan dalam penelitian ini terdapat dua sampel yang tidak berpasangan, maka untuk membandingkan kedua rata-rata kedua sampel tersebut menggunakan Independent Sample T-test. Uji-t sampel indendent ini digunakan untuk melihat adanya perbedaan metode inkuiri melalui *e-book* terhadap kreativitas siswa pada kelas eksperimen (VIII H) dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (VIII I). Adapun rumus perhitungan Independent Sample T-test sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{s^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Gambar 3. 2 Rumus Independent Sample T-test

Keterangan :

t = Nilai t-test yang dicari

x1 = Rata-rata kelompok sample 1

⁶¹ Dr I Wayan Widana dkk., "Uji Persyaratan Analisis," *Core.ac.uk*, t.t., 29–30.

- x_2 = Rata-rata kelompok sample 2
 S = Standar deviasi (simpang buku) gabungan
 n_1 = Jumlah sample 1
 n_2 = Jumlah sample 2

4. Perhitungan Nilai N-Gain

Perhitungan N-Gain dilakukan untuk melihat seberapa besar adanya peningkatan kreativitas peserta didik. dalam penelitian ini, perhitungan N-Gain digunakan untuk mengetahui peningkatan kreativitas siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book*. Adapun rumus perhitungan N-Gain sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Gambar 3. 3 Rumus Perhitungan N-Gain

Keterangan :

N-Gain = Skor gain ternormalisasi

S_{post} = Skor tes sesudah pemberian perlakuan

S_{pre} = Skor tes sebelum pemberian perlakuan

S_{maks} = Skor maksimum

Pengukuran perhitungan N-Gain dikatakan efektif apabila hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Sekolah

- Nama Sekolah : UPT SMP Negeri 3 Gresik
NIPSN : 20500507
Alamat Sekolah
- a. Jalan : Jl. Panglima Sudirman No. 100
 - b. Desa/Kelurahan : Sidokumpul
 - c. Kecamatan : Gresik 4. Kabupaten/Kota Gresik
 - d. Provinsi : Jawa Timur
 - e. Kode pos : 61111
 - f. Telepon : 031-3983-789
 - g. Faks. : -
 - h. Email : smpntigagresik@gmail.com
 - i. Website : smpnegeri3gresik.sch.id
 - j. Status Akreditasi : A Skor = 92
- Kepala Sekolah
- a. Nama : Daifi, S.Pd.,M.Pd.
 - b. NIP : 196609121990031007
 - c. Telp/Hp : 085230002384
 - d. Email : daifibuang@gmail.com

2. Visi dan Misi Sekolah

“Terbentuknya peserta didik yang agamis, cerdas berkarakter profil pelajar Pancasila, berbudaya, dan peduli lingkungan.”

Indikator visi di UPT SMPN 3 Gresik di antaranya:

- a. Terwujudnya pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan berbasis keagamaan, kecerdasan yang berkarakter profil pelajar Pancasila, mencintai budaya lokal ataupun nasional, dan

- peduli terhadap upaya pelestarian, pencegahan pencemaran serta pencegahan kerusakan alam.
- b. Terwujudnya pengembangan model pembelajaran berbasis informasi Teknologi (IT) yang mengintegrasikan nilai karakter profil pelajar Pancasila dan pendidikan lingkungan hidup
 - c. Terwujudnya lulusan yang agamis, cerdas berkarakter profil pelajar Pancasila serta, mencintai budaya lokal ataupun nasional, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan dengan melakukan upaya pelestarian, pencegahan pencemaran serta pencegahan kerusakan alam.
 - d. Terwujudnya pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dalam mengembangkan IT dan melakukan upaya pelestarian, pencegahan pencemaran dan pencegahan kerusakan alam.
 - e. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana berbasis IT dan ramah lingkungan yang berfungsi sebagai sumber belajar.
 - f. Terwujudnya pengembangan pengelolaan sistem informasi manajemen yang berbasis IT.
 - g. Terwujudnya program kemitraan dengan instansi lintas sektoral, dunia usaha, dunia industri, lembaga swadaya masyarakat dan masyarakat sekitar dalam pembiayaan sekolah
 - h. Terwujudnya pengembangan penilaian yang berbasis IT.

Misi UPT SMPN 3 Gresik mengembangkan lingkungan melalui kurikulum, pembelajaran, dan lulusan berkarakter serta pengembangan sumber daya manusia, sarana prasarana, sistem informasi, kemitraan, dan penilaian berbasis IT di antaranya:

- a. Menyusun Kurikulum UPT SMP Negeri 3 Gresik yang mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan keagamaan, kecerdasan yang berkarakter profil pelajar Pancasila, mencintai budaya lokal dan nasional, serta gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di Satuan Pendidikan (PBLHS);

- b. Mengembangkan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media Informasi Teknologi (IT) yang mengintegrasikan penguatan profil pelajar Pancasila dan pendidikan lingkungan hidup melalui enam aspek Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (kebersihan, fungsi sanitasi, dan drainase; pengelolaan sampah; penanaman dan pemeliharaan pohon/tanaman; konservasi air; konservasi energi; dan/atau inovasi terkait Penerapan PRLH);
- c. Mengembangkan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi sesuai bidangnya dan memiliki karakter unggul melalui komunitas belajar dan digitalisasi sekolah serta mampu melakukan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di satuan Pendidikan (PBLHS) melalui PRLH;
- d. Mengembangkan sarana dan prasarana sebagai sumber belajar yang aman, nyaman, menyenangkan dan ramah lingkungan;
- e. Menghasilkan lulusan yang agamis, cerdas berkarakter profil pelajar Pancasila, berbudaya, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan dengan melakukan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di Satuan Pendidikan (PBLHS) melalui PRLH.
- f. Mewujudkan program kemitraan dengan instansi lintas sektoral, dunia usaha, dunia industri, lembaga swadaya masyarakat dan masyarakat sekitar dalam pembiayaan Satuan Pendidikan;
- g. Mewujudkan pengembangan penilaian yang berbasis IT.

3. Tujuan Sekolah

Tujuan yang ingin dicapai UPT SMP Negeri 3 Gresik sebagai bentuk untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

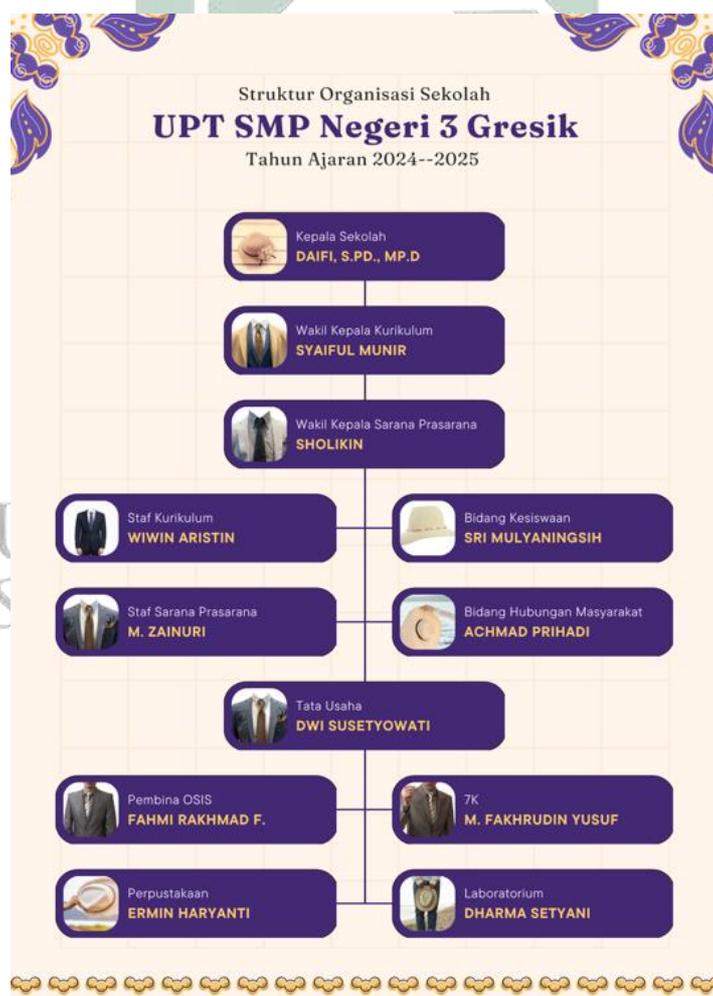
- a. Tujuan Jangka Pendek (1 tahun)
 - 1) Membentuk peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia
 - 2) Mendorong peserta didik untuk mampu mengkreasikan ide yang dituangkan dalam tulisan atau tindakan yang berakar pada budaya lokal.

- 3) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang memacu peserta didik beriman, bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif, mandiri, bergotong-royong, berkebhinekaan global dan inovatif dalam mengembangkan ide dan gagasan.
 - 4) Mengoptimalkan sarana prasarana sekolah yang menunjang peserta didik dalam mengkreasikan ide/gagasan yang berakar pada nilai budaya lokal.
 - 5) Menciptakan peserta didik yang mampu bernalar kritis dan kreatif dalam pelaksanaan kegiatan berbasis proyek yang mengedepankan jiwa kegotong-royongan.
- b. Tujuan Jangka Panjang (4 tahun) berikut:
- 1) Tersusunnya Kurikulum UPT SMP Negeri 3 Gresik yang mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter dan menguatkan profil pelajar Pancasila, mencintai budaya lokal dan nasional serta gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah.
 - 2) Dikembangkan model pembelajaran berbasis teknologi informasi yang mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter, penguatan profil pelajar Pancasila, budaya lokal, nasional dan berperilaku ramah lingkungan hidup.
 - 3) Dihasilkan lulusan yang agamis, cerdas berkarakter profil pelajar Pancasila, berbudaya, dan berperilaku ramah lingkungan hidup dengan melakukan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah.
 - 4) Tersedianya sumber daya manusia yang berkarakter dan kompeten di bidang IT serta berbudaya dan mampu berperilaku ramah lingkungan hidup dengan melakukan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah.
 - 5) Terpenuhinya sarana dan prasarana pembelajaran sesuai SNP yang ramah lingkungan sebagai sumber belajar.

- 6) Diterapkannya pengelolaan sistem informasi manajemen yang berbasis IT.
- 7) Terjalin program kemitraan dengan instansi lintas sektoral, dunia usaha, dunia industri, lembaga swadaya masyarakat dan masyarakat sekitar dalam pembiayaan sekolah
- 8) Tersedianya aplikasi penilaian pembelajaran berbasis IT.

4. Struktur Organisasi Sekolah

UPT SMPN 3 Gresik telah memiliki struktur organisasi yang jelas serta terstruktur dapat dilihat pada ruang kepala sekolah. Hal ini juga dapat dilihat pada bagan struktur organisasi sekolah yang tertera pada website UPT SMPN 3 Gresik seperti pada gambar dibawah.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Sekolah

5. Sarana dan Prasarana

UPT SMPN 3 Gresik memiliki fasilitas ruangan yang cukup memadai dengan lokasi yang strategis. Adapun fasilitas ruang yang ada di UPT SMPN 3 Gresik antara lain:

Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana

| No | Jenis Ruangan | Jumlah |
|-----|------------------------|---------|
| 1. | Ruang Belajar | 27 buah |
| 2. | Ruang Guru | 1 buah |
| 3. | Ruang Kepala Sekolah | 1 buah |
| 4. | Ruang Laboratorium IPA | 1 buah |
| 5. | Ruang Perpustakaan | 1 buah |
| 6. | Ruang Lab Komputer | 3 buah |
| 7. | Ruang Kesenian | 1 buah |
| 8. | Gudang | 2 buah |
| 9. | Kantin | 1 buah |
| 10. | WC | 17 buah |
| 11. | Ruang Penjaga | 1 buah |
| 12. | UKS | 1 buah |
| 13. | Ruang Olahraga | 1 buah |
| 14. | Ruang BK | 1 buah |
| 15. | Ruang Tata Usaha | 1 buah |
| 16. | Ruang Pramuka | 1 buah |
| 17. | Koperasi | 1 buah |
| 18. | Tempat Parkir | 1 buah |
| 19. | Masjid | 1 buah |
| 20. | Gazebo | 1 buah |

6. Data Pendidik UPT SMPN 3 Gresik

Hasil Data yang di berikan TU mengenai pendidik di UPT SMPN 3 Gresik sejumlah 41 orang. Adapun perincian sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Data Guru UPT SMPN 3 Gresik

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|-----------------------------|------------------------|
| 1. | Daifi, S.Pd., M.Pd. | Kepala Sekolah |
| 2. | Irsyadul Alim, S.Ag. M.PdI. | Pendidikan Agama Islam |

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|----------------------------------|------------------------|
| 3. | Muh. Zainuddin, S.Pdi, M.PdI. | Pendidikan Agama Islam |
| 4. | M. Fakhruddin Yusuf, S.PdI. | Pendidikan Agama Islam |
| 5. | Hasan Basri, S.H. | Pendidikan Pancasila |
| 6. | Budi Utami, S.Pd | Pendidikan Pancasila |
| 7. | Wulan Asih, S.Pd. | Bahasa Indonesia |
| 8. | Ahmad Hamim Fitriyanto, S.Pd. | Bahasa Indonesia |
| 9. | Muhamingsih, M.Pd. | Bahasa Indonesia |
| 10. | I'anatus Sholihah, S.Pd. | Bahasa Indonesia |
| 11. | Nabillah Putri Mentari, S.Pd | Bahasa Indonesia |
| 12. | Suci Handayani, S.Pd, M.Pd | Bahasa Inggris |
| 13. | Nur Fadhilah Agustin, S.Pd | Bahasa Inggris |
| 14. | Ermin Haryanti, SS. | Bahasa Inggris |
| 15. | Rosasul Musayyidah, S.Pd. | Bahasa Inggris |
| 16. | Dra. Elly Yumama, M.Pd. | Matematika |
| 17. | Syaiful Munir, S.Pd | Matematika |
| 18. | Mudiawat, S.Pd | Matematika |
| 19. | Ifi Jariyah, S.Pd | Matematika |
| 20. | Mar'atus Sari Nasbillah, S.Pd | Matematika |
| 21. | Sholikin, S.Pd, M.Pd | IPA Informatika |
| 22. | Yeni Isnaeni, S.Pd, M.Pd | IPA Informatika |
| 23. | Suparno, S.Pd | IPA Informatika |
| 24. | Dharma Setyani, S.Pd., M.Pd | IPA Informatika |
| 25. | Mohammad Zainuri, S.Si | IPA Informatika |
| 26. | Mukarromah, S.Pd | IPS |
| 27. | Wiwin Aristin, S.Pd | IPS |
| 28. | Mazro'atun Nusuzah, S.Pd | IPS |
| 29. | Isnaeni Nur Adinda P, S.Pd | IPS |
| 30. | Drs. Akhmad Khusairi, M.M. | PJOK |
| 31. | Achmad Prihadi, S.Pd | PJOK |
| 32. | Fahmi Rahmat Firmansyah, S.Pd | PJOK |

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|--------------------------------|-------------------------|
| 33. | Elly Nurdjanah, S.Pd., M.M. | Seni Budaya |
| 34. | Dhyanah Fajar Islamiyah, S.Pd. | Seni Budaya Informatika |
| 35. | Ikgang Rizqi Dermawan, S.Pd. | Seni Budaya Informatika |
| 36. | Ana Imroatun Nafiah, S.Pd. | Prakarya Bahasa Daerah |
| 37. | Sri Mulyaningsih, ST | Bahasa Daerah |
| 38. | Drs. Widodo Yuniamo | BK |
| 39. | Tini, S.Pd | BK |
| 40. | Ema Kristiani, S.Pd | BK |
| 41. | Rina Palwi, S.Pd | BK |

7. Data Peserta Didik UPT SMPN 3 Gresik

Pada tahun pelajaran 2024/2025, data peserta didik di UPT SMPN 3 Gresik sebagaimana berikut:

Tabel 4. 3 Data Peserta Didik UPT SMPN 3 Gresik

| No | Uraian | Detail | Jumlah | Total |
|--------------|---------|--------|--------|-------|
| 1 | Kelas 7 | L | 139 | 300 |
| | | P | 161 | |
| 2 | Kelas 8 | L | 139 | 287 |
| | | P | 148 | |
| 3 | Kelas 9 | L | 141 | 285 |
| | | P | 144 | |
| TOTAL | | L | 419 | 872 |
| | | P | 453 | |

8. Kondisi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di UPT SMPN 3 Gresik berlangsung setiap hari senin hingga jumat, dengan jadwal yang telah dirancang untuk mendukung kegiatan akademik serta pengembangan karakter siswa. Pada

hari senin pembelajaran dimulai pukul 06.30 hingga 14.30 sedangkan pada hari selasa sampai kamis pembelajaran dimulai pukul 06.30 – 14.00, dan setiap pagi para peserta didik melakukan kegiatan budaya 3S (Salam, Senyum, Sapa) dilanjutkan dengan doa sebelum mengawali kegiatan pembelajaran yang akan dipimpin oleh peserta didik yang telah ditunjuk untuk memimpin pembacaan doa serta bacaan surat-surat al-qur'an. Dilanjutkan dengan sholat dhuha berjamaah secara bergilir setiap kelas per harinya sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah, begitu halnya dengan sholat dzuhur berjamaah dilaksanakan secara bergilir setiap angkatan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hari Senin dimulai dengan kegiatan upacara bendera yang disertai pengumuman mengenai prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik dan juga tentang juara kebersihan setiap kelas yang meraih kelas terbersih sampai juga kelas yang terkotor, dan dilanjut kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. Pada hari Selasa diawali dengan kegiatan budaya 3S (Salam, Senyum, Sapa) dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar. Pada hari Rabu selain kegiatan belajar mengajar peserta didik mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an (BTQ) untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari serta memperdalam nilai-nilai religious dan spiritual para peserta didik. Hari Kamis diawali dengan kegiatan budaya 3S (Salam, Senyum, Sapa) dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar.

Pada hari Jum'at, pembelajaran berlangsung mulai pukul 06.30 WIB hingga 10.40 WIB dengan berbagai kegiatan khusus. Pagi hari dimulai dengan kegiatan religi membaca tahlil beserta surat yasin Bersama, dilanjutkan dengan kegiatan jum'at bersih dan jumat sehat setelah itu, siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan berbagai aktivitas tersebut SMPN 3 Gresik tidak hanya berfokus pada aspek akademik, akan tetapi juga pembentukan kepribadian peserta didik yang beriman, berkarakter, serta peduli terhadap lingkungan.

B. Data Hasil Penelitian Tes Variabel (X) Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui *E-Book* Terhadap Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Dalam Mapel PAI

Nilai skor test menggunakan essay untuk variabel pengaruh penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* terhadap peningkatan kreativitas peserta didik dalam mapel PAI dihitung berdasarkan jumlah jawaban benar yang diberikan oleh peserta didik. Setiap soal mempunyai bobot nilai yang sama, misalnya satu soal 10 poin sehingga nilai maksimum menjadi 100. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa secara kuantitatif, yang mana untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya terhadap peningkatan variabel dependennya yaitu peningkatan kreativitas peserta didik terkait mata pelajaran PAI.

Setelah test dilaksanakan, hasilnya kemudian dikategorikan ke dalam beberapa tingkatan, seperti sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Pengelompokan ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis serta interpretasi data. Melalui pendekatan ini penelitian dapat menilai pengaruh penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* terhadap peningkatan kreativitas peserta didik dalam mapel PAI. Adapun di bawah ini disajikan skor jawaban peserta didik pada test pembelajaran inkuiri melalui *e-book* terhadap peningkatan kreativitas peserta didik pada mapel PAI di UPT SMPN 3 Gresik akan diuraikan sebagai berikut:

1. Data Hasil Belajar siswa sebelum menggunakan Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui *E-book*

a. Hasil Pre-test Kelas Kontrol

Sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol, dilaksanakan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait materi yang akan dipelajari. Adapun hasil atau data *pre-test* tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

| No. | Nama | Nilai |
|-----|-------------------------------|-------|
| 1. | Ahmad Rifqi Ikbar | 30 |
| 2. | Ahmad Ryhan Ramadhani | 50 |
| 3. | Akhtar Maulana Putra | 25 |
| 4. | Alesha Naila Berna | 35 |
| 5. | Ameera Wahyu Ghalia | 30 |
| 6. | Amiratullabibah | 40 |
| 7. | Chilo Fahrezy Dwi Krisdyansya | 30 |
| 8. | Cinta Kusuma Anggraeni | 50 |
| 9. | Denial Akasyah | 40 |
| 10. | Faridatus Shofi | 35 |
| 11. | Faza Rizky Ananda | 60 |
| 12. | Gresika Putri Yendika | 50 |
| 13. | Hafizh Atallah Ahmad Sumadi | 60 |
| 14. | Jihan Charisa Putri Ramadhani | 40 |
| 15. | Kyara Aiko Putri Arsy | 30 |
| 16. | Marsya Nur Alviasyah | 50 |
| 17. | Mochammad Daffa Fikri Arkana | 45 |
| 18. | Muhammad Aly Husaini | 30 |
| 19. | Muhammad Daffa Afham Zulhusni | 50 |
| 20. | Muhammad Doiv Lutfillah | 45 |
| 21. | Nabila Eka Putri Santoso | 30 |
| 22. | Nazril Avinu | 50 |
| 23. | Rezal Andi Nurrohman | 35 |
| 24. | Selsilya Putri Fatmawati | 30 |
| 25. | Septian Mahendra | 50 |
| 26. | Sharul Anam Mutakim | 50 |
| 27. | Syifa Nur Maulida | 40 |
| 28. | Tiara Putri Ramadhani | 70 |
| 29. | Tsabitah Nur Aini | 45 |
| 30. | Yoga Aditya Tri Firmansyah | 30 |

| No. | Nama | Nilai |
|-----|----------------------------|-------|
| 31. | Yulinar Andini Aulia Putri | 50 |

b. Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen

Sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen, dilaksanakan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait materi yang akan dipelajari. Adapun hasil atau data *pre-test* tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

| No. | Nama | Nilai |
|-----|--------------------------------|-------|
| 1. | Achmad Bagus Aryansah | 30 |
| 2. | Achmad Yuda Pratama | 60 |
| 3. | Aesar Rafie Brahmantya | 75 |
| 4. | Alana Rafif Putra Kurniawan | 35 |
| 5. | Alief Bariq Nur Rasyid | 45 |
| 6. | Aprilia Dwi Nur Erlinda | 65 |
| 7. | Aprilia Sekar Arum | 45 |
| 8. | Bima Diesta Priyambodo | 70 |
| 9. | Callista Megara Avrillia | 30 |
| 10. | Callula Zelda Althafunnisa | 65 |
| 11. | Galuh Widya Kalyana | 60 |
| 12. | Jevanya Avra Fredelina Quelene | 70 |
| 13. | Keano Rania Putra | 65 |
| 14. | Keyko Al Ziffa Putri Priyani | 55 |
| 15. | Mohamad Ramadhan Hardi Saputra | 45 |
| 16. | Mohammad Habib Rasyid Almuzadi | 25 |
| 17. | Muhammad Fajar | 60 |
| 18. | Muhammad Fayzul Haq | 55 |
| 19. | Muhammad Ibrahim Mufid | 60 |
| 20. | Muhammad Mifzal Firasi Arifin | 75 |
| 21. | Naureen Tara Yalena | 55 |

| No. | Nama | Nilai |
|-----|-------------------------------|-------|
| 22. | Nizar Rayyan | 75 |
| 23. | Prias Putra Wardana | 50 |
| 24. | Ratna Ayu Puspitaningrum | 55 |
| 25. | Reina Falihah Adinda Estianti | 65 |
| 26. | Salma Anil Khabiba | 25 |
| 27. | Shabrina Putri Al Ghiffary | 60 |
| 28. | Shely Nafaizatul Azza | 30 |
| 29. | Wardavina Hamidah | 55 |
| 30. | Windy Maharina Zahro | 50 |
| 31. | Yasmin Saniyyah Ramadhani | 45 |

2. Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional (Pada Kelas Kontrol) dan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui E-book (Pada Kelas Eksperimen)

a. Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

Setelah proses pembelajaran menggunakan metode konvensional yang dilakukan di kelas kontrol, kemudian dilaksanakan *post-test* untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Adapun hasil test tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

| No. | Nama | Nilai |
|-----|-------------------------------|-------|
| 1. | Ahmad Rifqi Ikbar | 55 |
| 2. | Ahmad Ryhan Ramadhani | 65 |
| 3. | Akhtar Maulana Putra | 40 |
| 4. | Alesha Naila Berna | 55 |
| 5. | Ameera Wahyu Ghalia | 40 |
| 6. | Amiratullabibah | 60 |
| 7. | Chilo Fahrezy Dwi Krisdyansya | 50 |

| No. | Nama | Nilai |
|-----|-------------------------------|-------|
| 8. | Cinta Kusuma Anggraeni | 65 |
| 9. | Denial Akasyah | 55 |
| 10. | Faridatus Shofi | 45 |
| 11. | Faza Rizky Ananda | 70 |
| 12. | Gresika Putri Yendika | 65 |
| 13. | Hafizh Ataulloh Ahmad Sumadi | 70 |
| 14. | Jihan Charisa Putri Ramadhani | 55 |
| 15. | Kyara Aiko Putri Arsy | 55 |
| 16. | Marsya Nur Alviasyah | 80 |
| 17. | Mochammad Daffa Fikri Arkana | 55 |
| 18. | Muhammad Aly Husaini | 50 |
| 19. | Muhammad Daffa Afham Zulhusni | 65 |
| 20. | Muhammad Doiv Lutfillah | 50 |
| 21. | Nabila Eka Putri Santoso | 40 |
| 22. | Nazril Avinu | 60 |
| 23. | Rezal Andi Nurrohman | 40 |
| 24. | Selsilya Putri Fatmawati | 45 |
| 25. | Septian Mahendra | 60 |
| 26. | Sharul Anam Mutakim | 65 |
| 27. | Syifa Nur Maulida | 60 |
| 28. | Tiara Putri Ramadhani | 85 |
| 29. | Tsabitah Nur Aini | 50 |
| 30. | Yoga Aditya Tri Firmansyah | 40 |
| 31. | Yulinar Andini Aulia Putri | 75 |

b. Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen

Setelah proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* yang dilakukan di kelas eksperimen, kemudian dilaksanakan *post-test* untuk mengukur

kemampuan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Adapun hasil test tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Nilai Post-test Kelas Eksperimen

| No. | Nama | Nilai |
|-----|--------------------------------|-------|
| 1. | Achmad Bagus Aryansah | 70 |
| 2. | Achmad Yuda Pratama | 85 |
| 3. | Aesar Rafie Brahmantya | 90 |
| 4. | Alana Rafif Putra Kurniawan | 70 |
| 5. | Alief Bariq Nur Rasyid | 75 |
| 6. | Aprilia Dwi Nur Erlinda | 90 |
| 7. | Aprilia Sekar Arum | 70 |
| 8. | Bima Diesta Priyambodo | 100 |
| 9. | Callista Megara Avrillia | 65 |
| 10. | Callula Zelda Althafunnisa | 90 |
| 11. | Galuh Widya Kalyana | 80 |
| 12. | Jevanya Avra Fredelina Quelene | 95 |
| 13. | Keano Rania Putra | 80 |
| 14. | Keyko Al Ziffa Putri Priyani | 70 |
| 15. | Mohamad Ramadhan Hardi Saputra | 85 |
| 16. | Mohammad Habib Rasyid Almuzadi | 60 |
| 17. | Muhammad Fajar | 80 |
| 18. | Muhammad Fayzul Haq | 75 |
| 19. | Muhammad Ibrahim Mufid | 80 |
| 20. | Muhammad Mifzal Firasi Arifin | 95 |
| 21. | Naureen Tara Yalena | 85 |
| 22. | Nizar Rayyan | 100 |
| 23. | Prias Putra Wardana | 80 |
| 24. | Ratna Ayu Puspitaningrum | 90 |
| 25. | Reina Falihah Adinda Estianti | 85 |
| 26. | Salma Anil Khabiba | 55 |
| 27. | Shabrina Putri Al Ghiffary | 80 |

| No. | Nama | Nilai |
|-----|---------------------------|-------|
| 28. | Shely Nafaizatul Azza | 60 |
| 29. | Wardavina Hamidah | 70 |
| 30. | Windy Maharina Zahro | 80 |
| 31. | Yasmin Saniyyah Ramadhani | 75 |

Berdasarkan data kreativitas, peningkatan kreativitas peserta didik dalam mata pelajaran PAI di UPT SMPN 3 Gresik didapatkan bahwa, rata-rata *pretest* pada kelas kontrol sebesar 42.58 sedangkan hasil rata-rata *pretest* yang didapatkan kelas eksperimen sebesar 53.39. Setelah diberikan pemahaman materi menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol rata-rata kreativitas peserta didik (*posttest*) sebesar 56.94. Sedangkan pada kelas eksperimen, setelah diberikan perlakuan paham materi menggunakan metode pembelajaran *inkuiri* melalui *e-book* diperoleh rata-rata kreativitas peserta didik sebesar 79.52. Statistik kreativitas peserta didik dalam mata pelajaran PAI sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Analisis Deskriptif Hasil *Pretest-Posttest*

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Pre-Test Eksperimen | 31 | 25 | 75 | 53.39 | 14.854 |
| Post-Test Eksperimen | 31 | 55 | 100 | 79.52 | 11.500 |
| Pre-Test Kontrol | 31 | 25 | 70 | 42.58 | 12.033 |
| Post-Test Kontrol | 31 | 40 | 85 | 56.94 | 11.950 |
| Valid N (listwise) | 31 | | | | |

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Metode Pembelajaran *Inkuiri* Melalui *E-Book* Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di UPT SMPN 3 Gresik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa penerapan metode *inkuiri* melalui *e-book* dalam upaya untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dipengaruhi oleh berbagai

kendala maupun faktor pendukung. Temuan ini menunjukkan bahwa suatu keberhasilan penerapan metode inkuiri tidak hanya bergantung pada strategi pembelajaran itu sendiri, akan tetapi juga keterlibatan guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* merupakan salah satu strategi inovatif dalam dunia Pendidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik. metode ini menekankan pada keterlibatan secara aktif peserta didik dalam proses menemukan serta membangun pengetahuan melalui pertanyaan, eksplorasi serta refleksi. Dengan dukumhan digital yang mana *e-book* menjadi media yang fleksibel serta interaktif yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran inkuiri di berbagai konteks baik di dalam maupun diluar kelas.⁶² Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Zainuddin selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Gresik, yaitu sebagai berikut:

“Metode inkuiri mempermudah dalam menyampaikan materi PAI terutama dengan bantuan e-book, dengan adanya *e-book* sangat membantu guru dalam menyampaikan materi yang lebih menarik dan interaktif, selain itu peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif selama pembelajaran berlangsung. *E-book* juga memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mendapatkan informasi serta referensi tambahan jadi dalam proses belajar menjadi lebih fleksibel. Hal ini peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terdorong untuk mencari, mengeksplor, serta memahami materi secara mandiri”.

Metode pembelajaran inkuiri merupakan salah satu pendekatan yang bertujuan membantu peserta didik dalam mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir kritis. Metode ini mendorong peserta didik untuk aktif bertanya serta mencari jawaban berdasarkan rasa ingin tahu yang alami.⁶³ Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Zainuddin

⁶² Shania Ramadhani Syafani dan Tressyalina Tressyalina, “Penerapan E-Book Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Teks Biografi,” *Educaniora: Journal of Education and Humanities* 1, no. 2 (27 Mei 2023): 17.

⁶³ Hairunnisa Agista dkk., “Aplikasi Metode Inquiry; Kelebihan Dan Kelemahannya Dalam Pembelajaran Fiqih,” *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 1, no. 1 (3 April 2023): 79.

selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Gresik, yaitu sebagai berikut:

“Peserta didik menjadi lebih mampu memecahkan masalah dan menunjukkan kemampuan dalam berpikir kritis dan kreatif selama pembelajaran berlangsung, apalagi didalam apalagi di dalam *e-book* terdapat gambar-gambar sehingga sangat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran PAI. Dengan itu bisa mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran”.

Dalam prosesnya metode pembelajaran inkuiri diawali dengan pemberian suatu permasalahan yang relevan sesuai topik yang diberikan. Tahap selanjutnya yakni merumuskan hipotesis yaitu dugaan sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti, setelah hipotesis dirumuskan peserta didik melakukan pengumpulan data sebagai upaya memilah informasi yang diperlukan untuk menguji kebenarannya tersebut. hal tersebut dilanjutkan oleh peserta didik untuk menentukan jawaban berdasarkan hasil data yang telah diperoleh melalui *e-book*. Pada tahap akhir yakni menarik kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari proses berpikir kritis serta pencarian peserta didik terhadap masalah yang dikaji.⁶⁴ Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Zainuddin selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Gresik, yaitu sebagai berikut:

“Dalam penerapan metode pembelajaran inkuiri guru melakukan analisis kemampuan awal peserta didik melalui asesmen diagnostic. Asesmen ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana kesiapan dan potensi peserta didik sebelum proses pembelajaran dimulai. Selanjutnya memberikan suatu permasalahan sesuai dengan bab yang sedang dibahas serta peserta didik diminta untuk merumuskan permasalahan yang mereka teliti. Setelah peserta didik merumuskan permasalahan mereka melanjutkan dengan mengumpulkan data melalui *e-book* sebagai sumber informasi, selanjutnya berdasarkan data yang mereka peroleh baru bisa menentukan jawaban atas permasalahan tersebut. pada tahap akhir mereka menarik kesimpulan selama mengkaji masalah tersebut. Metode ini juga menuntut siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah, yang

⁶⁴ Fathiyatun Nisa Ihsanti, “Perkembangan Metode Pembelajaran Dalam PAI Berbasis Inquiry,” *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 10, no. 1 (26 Maret 2024): 295.

sejalan dengan salah satu dimensi dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu bernalar kritis”.

Terdapat juga faktor pendukung yang memperkuat efektivitas dalam metode inkuiri melalui *e-book* ini. Ketersediaan sumber digital yang semakin banyak, peningkatan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi kedalam pembelajaran serta dukungan kebijakan sekolah dalam pengembangan media digital menjadi elemen penting dalam keberhasilan penerapan metode inkuiri melalui *e-book*. Selain itu juga motivasi belajar peserta didik yang tinggi terhadap penggunaan teknologi juga menjadi suatu modal utama dalam mengembangkan kreativitas melalui pendekatan ini. Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Zainuddin selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Gresik, yaitu sebagai berikut:

“*E-book* itu sangat membantu karena didalamnya terdapat banyak variasi materi baik berupa teks, gambar, maupun aktivitas interaktif. Hal ini buat peserta didik tidak bosan ataupun monoton selama pembelajaran. Terutama dalam PAI yang selama ini identik dengan metode ceramah, hafalan, dan pemberian tugas. Dengan penerapan metode inkuiri melalui *e-book* ini, maka peserta didik menjadi lebih kreatif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran”.

Disisi lain, terdapat berbagai kendala yang dihadapi. Keterbatasan sarana pendukung salah satunya kendala utama yaitu keterbatasan internet yang mana pada saat peserta didik harus menggunakan data seluler pribadi yang menjadi kendalanya pada saat sinyalnya tidak stabil. Selain itu, kurangnya literasi dan keterlibatan aktif di kalangan peserta didik juga menjadi hambatan dalam memaksimalkan pemanfaatan *e-book* sebagai alat pembelajaran. Tantangan lain meliputi keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran inkuiri yang membutuhkan proses berpikir kritis serta eksplorasi yang dalam, yang mana kalau sudah memasuki jam paling akhir peserta didik pasti sudah mulai tidak kondusif lagi. Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Zainuddin selaku guru mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Gresik, yaitu sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan salah satu kendala utamanya yaitu keterbatasan internet banyak peserta didik harus menggunakan data seluler pribadi, rendahnya keterlibatan aktif peserta didik, dan yang terakhir yaitu soal waktu pada kegiatan pembelajaran peserta didik dituntut untuk berpikir kritis dan kreatif. Hal ini terjadi pada saat jam-jam akhir pasti kondisi kelas udah mulai tidak kondusif, maka kalau sudah tidak kondusif maka dialihkan dengan mengajak mereka ice breaking”.

Setelah melaksanakan penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan terhadap guru di UPT SMPN 3 Gresik diperoleh berbagai informasi mengenai kendala serta faktor pendukung dalam penerapan metode pembelajaran inkuiri berbasis *e-book*. Penelitian ini secara khusus menyoroti bagaimana metode tersebut dapat berkontribusi dalam meningkatkan kreativitas peserta didik. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif terkait tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan metode inkuiri melalui *e-book* serta faktor yang dapat mendukung keberhasilannya. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi serta masukan yang berguna bagi sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif kedepannya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data *Pretest* – *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMPN 3 Gresik, yang mana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperiment* serta menggunakan *desain non-equivalent control group design*. Ada dua variabel dalam pelaksanaan penelitian ini, variabel independen dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* yang dijadikan perlakuan (*treatment*) sebagai pengukur seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependensi yaitu peningkatan kreativitas peserta didik dalam mata pelajaran PAI. Data yang sudah didapatkan dari penelitian ini agar bisa mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* terhadap peningkatan kreativitas peserta didik dalam mapel PAI di UPT SMPN 3 Gresik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* terdistribusi secara normal. Karena jumlah sampel dalam penelitian ini lebih dari 50 siswa, maka yang digunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Proses analisis dibantu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ dan sebaliknya jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data tersebut dianggap tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan berikut ini:

Tabel 5. 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

| Kelas | | Kolmogorov-Smirnov | | |
|-------------------------|--|--------------------|----|-------|
| | | Statistic | df | Sing. |
| Peningkatan Kreativitas | Pre-Test Kontrol (Metode Konvensional) | .142 | 31 | .111 |

| Kelas | Kolmogorov-Smirnov | | |
|--|--------------------|----|-------|
| | Statistic | df | Sing. |
| Post-Test Kontrol (Metode Kovenisional) | .102 | 31 | .200* |
| Pre-Test Eksperimen (Metode Inkuiri melalui <i>E-book</i>) | .156 | 31 | .052 |
| Post-Test Eksperimen (Metode Inkuiri melalui <i>E-book</i>) | .130 | 31 | .198 |

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang telah disajikan pada tabel di atas, diketahui bahwa seluruh data baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan untuk bisa mengetahui apakah data *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki variansi yang homogen. Penelitian homogenitas ini menggunakan *Levene's Test* dengan bantuan software SPSS versi 29. Suatu data dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$. Adapun hasil uji homogenitas dengan penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. 2 Hasil Uji Homogenitas

| Lavane Statistic | | df1 | df2 | Sing. | |
|-------------------------|--------------------------------------|------|-----|--------|------|
| Peningkatan Kreativitas | Based on Mean | .100 | 1 | 60 | .753 |
| | Based on Median | .068 | 1 | 60 | .796 |
| | Based on Median and with adjusted df | .068 | 1 | 59.867 | .796 |
| | Based on trimmed mean | .091 | 1 | 60 | .764 |

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai yang signifikansi pada kolom *Based on Mean* sebesar 0,753 karena nilai signifikansi

tersebut $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat uji prasyarat, Langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis menggunakan uji-t. Dalam penelitian uji-t yang digunakan yakni uji-t dua sampel tidak berpasangan (*independent sample t-test*). Uji ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kreativitas antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun hasil uji dua sampel tidak berpasangan tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. 3 Uji Independent Sample T-test

| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) |
|-------------------------|-----------------------------|------|------|-------|--------|--------------------|
| Peningkatan Kreativitas | Equal variances assumed | .100 | .753 | 7.581 | 60 | .000 |
| | Equal variances not assumed | | | 7.581 | 59.912 | .000 |

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t, diperoleh nilai signifikansi Sing (2-tailed) pada kolom *Equal variances assumed* sebesar 0,000 karena nilai signifikansi tersebut $< 0,005$ maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

4. Perhitungan Nilai N-Gain

Perhitungan nilai N-Gain atau skor N-Gain dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kreativitas peserta didik pada mapel PAI di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji N-Gain ini digunakan untuk membandingkan nilai *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh peserta didik, sehingga dapat terlihat tingkat efektivitas pembelajaran. Adapun

hasil nilai N-Gain untuk data *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen dan kontrol disajikan berikut ini:

Tabel 5. 4 Perhitungan N-Gain

| Kelas | Minimum N-Gain | Maximum N-Gain | Mean N-Gain |
|------------|----------------|----------------|-------------|
| Eksperimen | 33 | 100 | 0,58 |
| Kontrol | 7 | 50 | 0,25 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata nilai N-Gain pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Untuk memberikan gambaran lebih rinci perbandingan nilai *pre-test*, *post-test*, serta nilai N-Gain setiap peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. 5 Data Kelas Eksperimen

| No | Nama | Post | Pre | Post-Pre | Skor Ideal-Pre | N-Gain Score |
|----|-----------------------------|------|-----|----------|----------------|--------------|
| 1. | Achmad Bagus Aryansah | 70 | 30 | 40 | 70 | 0.57 |
| 2. | Achmad Yuda Pratama | 85 | 60 | 25 | 40 | 0.63 |
| 3. | Aesar Rafie Brahmantya | 90 | 75 | 15 | 25 | 0.60 |
| 4. | Alana Rafif Putra Kurniawan | 70 | 35 | 35 | 65 | 0.54 |
| 5. | Alief Bariq Nur Rasyid | 75 | 45 | 30 | 55 | 0.55 |
| 6. | Aprilia Dwi Nur Erlinda | 90 | 65 | 25 | 35 | 0.71 |
| 7. | Aprilia Sekar Arum | 70 | 45 | 25 | 55 | 0.45 |
| 8. | Bima Diesta Priyambodo | 100 | 70 | 30 | 30 | 1.00 |
| 9. | Callista Megara Avrillia | 65 | 30 | 35 | 70 | 0.50 |

| No | Nama | Post | Pre | Post-Pre | Skor Ideal-Pre | N-Gain Score |
|-----|--------------------------------|------|-----|----------|----------------|--------------|
| 10. | Callula Zelda Althafunnisa | 90 | 65 | 25 | 35 | 0.71 |
| 11. | Galuh Widya Kalyana | 80 | 60 | 20 | 40 | 0.50 |
| 12. | Jevanya Avra Fredelina Quelene | 95 | 70 | 25 | 30 | 0.83 |
| 13. | Keano Rania Putra | 80 | 65 | 15 | 35 | 0.43 |
| 14. | Keyko Al Ziffa Putri Priyani | 70 | 55 | 15 | 45 | 0.33 |
| 15. | Mohamad Ramadhan Hardi Saputra | 85 | 45 | 40 | 55 | 0.73 |
| 16. | Mohammad Habib Rasyid Almuzadi | 60 | 25 | 35 | 75 | 0.47 |
| 17. | Muhammad Fajar | 80 | 60 | 20 | 40 | 0.50 |
| 18. | Muhammad Fayzul Haq | 75 | 55 | 20 | 45 | 0.44 |
| 19. | Muhammad Ibrahim Mufid | 80 | 60 | 20 | 40 | 0.50 |
| 20. | Muhammad Mifzal Firasi Arifin | 95 | 75 | 20 | 25 | 0.80 |
| 21. | Naureen Tara Yalena | 85 | 55 | 30 | 45 | 0.67 |
| 22. | Nizar Rayyan | 100 | 75 | 25 | 25 | 1.00 |
| 23. | Prias Putra Wardana | 80 | 50 | 30 | 50 | 0.60 |
| 24. | Ratna Ayu Puspitaningrum | 90 | 55 | 35 | 45 | 0.78 |
| 25. | Reina Falihah Adinda Estianti | 85 | 65 | 20 | 35 | 0.57 |
| 26. | Salma Anil Khabiba | 55 | 25 | 30 | 75 | 0.40 |
| 27. | Shabrina Putri Al Ghiffary | 80 | 60 | 20 | 40 | 0.50 |
| 28. | Shely Nafaizatul Azza | 60 | 30 | 30 | 70 | 0.43 |

| No | Nama | Post | Pre | Post-Pre | Skor Ideal-Pre | N-Gain Score |
|-------------|---------------------------|------|-----|----------|----------------|--------------|
| 29. | Wardavina Hamidah | 70 | 55 | 15 | 45 | 0.33 |
| 30. | Windy Maharina Zahro | 80 | 50 | 30 | 50 | 0.60 |
| 31. | Yasmin Saniyyah Ramadhani | 75 | 45 | 30 | 55 | 0.55 |
| Mean | | 79 | 53 | 26 | 46 | 0.58 |

Tabel 5. 6 Data Kelas Kontrol

| No | Nama | Post | Pre | Post-Pre | Skor Ideal-Pre | N-Gain Score |
|-----|-------------------------------|------|-----|----------|----------------|--------------|
| 1. | Ahmad Rifqi Ikbar | 55 | 30 | 25 | 70 | 0.36 |
| 2. | Ahmad Ryhan Ramadhani | 65 | 50 | 15 | 50 | 0.30 |
| 3. | Akhtar Maulana Putra | 40 | 25 | 15 | 75 | 0.20 |
| 4. | Alesha Naila Berna | 55 | 35 | 20 | 65 | 0.31 |
| 5. | Ameera Wahyu Ghalia | 40 | 30 | 10 | 70 | 0.14 |
| 6. | Amiratullabibah | 60 | 40 | 20 | 60 | 0.33 |
| 7. | Chilo Fahrezy Dwi Krisdyansya | 50 | 30 | 20 | 70 | 0.29 |
| 8. | Cinta Kusuma Anggraeni | 65 | 50 | 15 | 50 | 0.30 |
| 9. | Denial Akasyah | 55 | 40 | 15 | 60 | 0.25 |
| 10. | Faridatus Shofi | 45 | 35 | 10 | 65 | 0.15 |
| 11. | Faza Rizky Ananda | 70 | 60 | 10 | 40 | 0.25 |
| 12. | Gresika Putri Yendika | 65 | 50 | 15 | 50 | 0.30 |
| 13. | Hafizh Atallah Ahmad Sumadi | 70 | 60 | 10 | 40 | 0.25 |
| 14. | Jihan Charisa Putri Ramadhani | 55 | 40 | 15 | 60 | 0.25 |
| 15. | Kyara Aiko Putri Arsy | 55 | 30 | 25 | 70 | 0.36 |

| No | Nama | Post | Pre | Post-Pre | Skor Ideal-Pre | N-Gain Score |
|-------------|-------------------------------|------|-----|----------|----------------|--------------|
| 16. | Marsya Nur Alviasyah | 80 | 50 | 10 | 30 | 0.33 |
| 17. | Mochammad Daffa Fikri Arkana | 55 | 45 | 15 | 60 | 0.25 |
| 18. | Muhammad Aly Husaini | 50 | 30 | 20 | 70 | 0.29 |
| 19. | Muhammad Daffa Afham Zulhusni | 65 | 50 | 15 | 50 | 0.30 |
| 20. | Muhammad Doiv Lutfillah | 50 | 45 | 5 | 55 | 0.09 |
| 21. | Nabila Eka Putri Santoso | 40 | 30 | 10 | 70 | 0.14 |
| 22. | Nazril Avinu | 60 | 50 | 10 | 50 | 0.20 |
| 23. | Rezal Andi Nurrohman | 40 | 35 | 5 | 65 | 0.08 |
| 24. | Selsilya Putri Fatmawati | 45 | 30 | 15 | 70 | 0.21 |
| 25. | Septian Mahendra | 60 | 50 | 10 | 50 | 0.20 |
| 26. | Sharul Anam Mutakim | 65 | 50 | 15 | 50 | 0.30 |
| 27. | Syifa Nur Maulida | 60 | 40 | 20 | 40 | 0.33 |
| 28. | Tiara Putri Ramadhani | 85 | 70 | 15 | 70 | 0.50 |
| 29. | Tsabitah Nur Aini | 50 | 45 | 5 | 45 | 0.09 |
| 30. | Yoga Aditya Tri Firmansyah | 40 | 30 | 10 | 50 | 0.14 |
| 31. | Yulinar Andini Aulia Putri | 75 | 50 | 25 | 55 | 0.50 |
| Mean | | 56 | 42 | 14 | 57 | 0.25 |

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain diketahui bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai N-Gain yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas peserta didik pada kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol,

rata-rata nilai N-Gain pada kelas eksperimen 58,78 atau 58% yang mana termasuk dalam kategori sedang dengan nilai minimum sebesar 33% serta nilai maksimum 100%. Semetara rata-rata nilai N-Gain pada kelas kontrol sebesar 25,80 atau 25% yang juga termasuk dalam kategori rendah, dengan nilai minimum sebesar 8% dan maksimum 50%. Keduanya berada dalam kategori yang berbeda nilai N-Gain kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* lebih efektif terhadap peningkatan kreativitas peserta didik dalam mata pelajaran PAI, dibandingkan dengan penggunaan metode pembelajaran konvensional.

B. Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui *E-Book* Di UPT SMPN 3 Gresik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* di UPT SMPN 3 Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasi experiment* desain penelitian *non-equivalent control group* desain. Sample dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yakni kelas VIII I sebanyak 31 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VIII H sebanyak 31 siswa sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book*.

Penelitian ini dilakukan dua kali pertemuan dengan masing-masing terdiri dari 1 kali pertemuan di kelas eksperimen dan pada kelas kontrol. Pada tahap awal, peneliti memberikan tes kemampuan awal (*pretest*) kepada peserta didik di kedua kelas untuk mengetahui peningkatan kreativitas sebelum diterapkannya metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book*. Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan pembelajaran yang mana kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book*, sementara kelas kontrol tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Setelah seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan peneliti kemudian memberikan tes akhir (*posttest*) kepada kedua kelas untuk mengukur

peningkatan serta membandingkan peningkatan kreativitas peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penerapan metode inkuiri terbagi menjadi beberapa sintaks atau langkah-langkah.⁶⁵ Langkah pertama yakni pertanyaan atau masalah terkait topik yang diajukan dalam pembelajaran harus dirancang sehingga mampu menantang dan merangsang pemikiran kritis peserta didik. selain itu pertanyaan tersebut juga harus menarik minat siswa, sehingga mereka terdorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mencari solusi. Pada tahap ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran terlihat bahwa guru telah menyampaikan serta menjelaskan pertanyaan yang relevan dengan topik yang akan dibahas. Siswa pun tampak antusias terhadap topik yang diangkat dan menunjukkan pemahaman yang baik terhadap pertanyaan atau permasalahan yang diberikan oleh guru. Langkah kedua yakni penyelidikan yang mana peserta didik melakukan berbagai kegiatan penelitian untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam proses ini dapat dilakukan melalui studi literatur. Sehingga peserta didik dapat memperoleh data serta pemahaman yang mendalam terkait permasalahan yang sedang dikaji. Selama proses pembelajaran peserta didik sangat antusias saat mencari informasi atau data menggunakan *e-book* serta bantuan guru.⁶⁶ Langkah ketiga yakni analisis data. Pada tahap ini peserta didik menelaah data yang telah mereka dapatkan untuk mengidentifikasi korelasi yang berkaitan dengan pertanyaan atau permasalahan yang telah diajukan oleh guru, melalui tahap ini siswa terlihat serius dan berpikir kreatif dalam menarik kesimpulan selama menganalisis.

Langkah model pembelajaran inkuiri selanjutnya yaitu pengambilan kesimpulan. Pada tahap ini peserta didik telah menemukan solusi terhadap masalah atau pertanyaan yang diajukan melalui analisis informasi melalui *e-book* tersebut. Langkah terakhir dalam metode pembelajaran inkuiri yakni

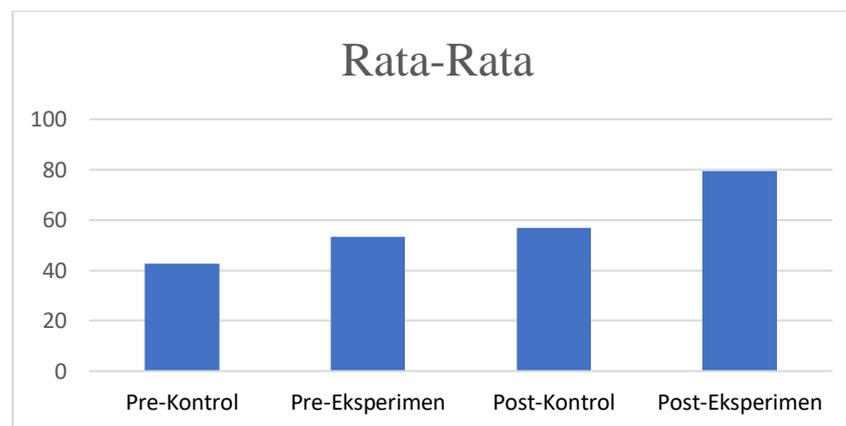
⁶⁵ Arlinta Ulfa Auvisena dkk., *Model-Model Pembelajaran di Era Merdeka Belajar* (Cahaya Ghani Recovery, 2024), 165.

⁶⁶ Ramdhan Witarso Riris Wahyuni, "Penerapan Metode Inkuiri untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar," *Journal of Education Research*, 2023, 207.

refleksi. Pada tahap ini guru mengajak peserta didik untuk merenungkan apa yang telah mereka pelajari, bagaimana proses pembelajaran tersebut berlangsung serta mengevaluasi pengalaman yang mereka alami. Melalui refleksi ini peserta didik dapat mengidentifikasi hal-hal yang telah berjalan baik dan menyadari aspek-aspek yang dapat diperbaiki atau ditingkatkan di masa depan untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif. Dalam penerapan metode pembelajaran inkuiri, sintaks yang dirasa paling berperan dan memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan kreativitas peserta didik sintaks 4 yakni pada tahap pengambilan kesimpulan. Pada tahap ini peserta didik didorong untuk menganalisis hasil mereka secara mandiri, menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh serta mengembangkan pemahaman baru. Dalam proses ini dapat menstimulus kemampuan berpikir kritis, inovatif, dan kreatif peserta didik dalam mengelola informasi dan memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh data analisis deskriptif yang menggunakan aplikasi SPSS versi 29. Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* peserta didik pada kelas eksperimen yaitu 53,39 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 42,58 dengan selisih rata-rata sebesar 10,81 poin. Setelah diberikan perlakuan melalui metode pembelajaran inkuiri melalui e-book nilai rata-rata *posttest* peserta didik di kelas eksperimen meningkat menjadi 79,52. Data ini mengindikasikan bahwa penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* mampu serta mempermudah peserta didik dalam memahami materi dan mendorong peningkatan kreativitas peserta didik secara signifikan. Sementara itu, nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan khusus hanya mencapai 56,94. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di kelas kontrol belum sepenuhnya mampu memahami materi dengan optimal tanpa penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book*, selisih rata-rata *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 22,58 poin. Data tersebut semakin memperkuat bukti bahwa penggunaan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* berkontribusi positif terhadap peningkatan kreativitas peserta didik. Adapun diagram analisis deskriptif yang

menunjukkan perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan sebagai berikut:



Bagan 5. 1 Analisis Deskriptif Pretest-Posttest

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kreativitas peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan nilai yang lebih tinggi pada peserta didik kelas eksperimen dibandingkan dengan peserta didik kelas kontrol yang hanya menerima pembelajaran menggunakan metode konvensional. Metode pembelajaran inkuiri memiliki sejumlah kelebihan yang mendukung proses pembelajaran yang bermakna, salah satunya yakni dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam mencari dan mengelola informasi secara mandiri. Melalui keterlibatan tersebut peserta didik dapat memahami konsep dan ide-ide secara mendalam. Selain itu juga berperan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik karena mereka dilatih untuk berfikir, memecahkan masalah, dan menemukan solusi berdasarkan hasil yang mereka lakukan.⁶⁷

Tahap selanjutnya dalam proses analisis data untuk mengetahui apakah terhadap perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk itu, dilakukan serangkaian uji statistik, antara lain uji

⁶⁷ Agi Ginanjar, "Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smp," *Jurnal Kependidikan*: 45 (2015): 127.

normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, serta perhitungan N-Gain. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, hasil uji menunjukkan bahwa seluruh data memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,052, *posttest* kelas eksperimen 0,198, sedangkan *pretest* kelas kontrol sebesar 0,111, *posttest* kelas kontrol sebesar 0,200. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk uji statistic selanjutnya.⁶⁸ Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians dari beberapa populasi yang dibandingkan memiliki kesamaan atau tidak. Uji ini penting dilakukan sebagai salah satu prasyarat sebelum melaksanakan analisis *independent sample t-test*.⁶⁹ Dengan memastikan bahwa data memiliki varians yang homogen maka hasil analisis uji-t yang dilakukan akan lebih valid dan dapat dipercaya. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Levene's Test* dengan fokus pada nilai signifikansi pada kolom *Based on Mean*. Hasil uji menunjukkan bahwa signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,753. Karena nilai tersebut $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis bersifat homogen atau dengan kata lain berasal dari populasi yang memiliki varians yang serupa. Hal ini memenuhi syarat untuk melanjutkan analisis uji *independent sample t-test*.

Setelah melalui uji normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat analisis hipotesis, langkah selanjutnya yakni melakukan uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara peningkatan kreativitas peserta didik pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* dengan peningkatan kreativitas peserta

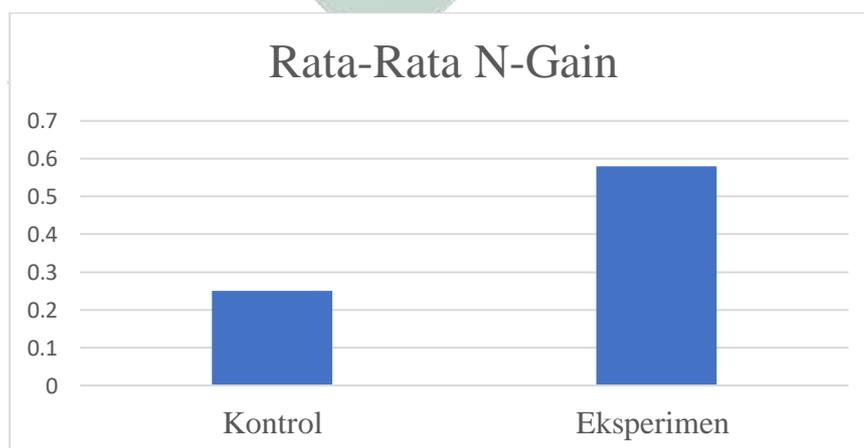
⁶⁸ Nani Hanifah, "Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi," *Sosio e-Kons* 6, no. 1 (7 Agustus 2017): 52.

⁶⁹ Usmadi Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (3 November 2020): 51.

didik pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil uji t-test, diperoleh nilai signifikansi (sig. 2-tailed) pada kolom *Equal variance assumed* sebesar 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* terhadap peningkatan kreativitas peserta didik. Dengan demikian, keputusan yang diambil yaitu menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a).

C. Pembahasan Hasil Penelitian Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Dalam Mapel PAI Di UPT SMPN 3 Gresik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas peserta didik di UPT SMPN 3 Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasi experiment* desain penelitian *non-equivalent control group* desain. Sample dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yakni kelas VIII I sebanyak 31 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VIII H sebanyak 31 siswa sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book*.



Bagan 5. 2 Perhitungan N-Gain

Tahap selanjutnya dalam analisis data yakni melakukan perhitungan N-Gain untuk mengetahui peningkatan kreativitas peserta didik baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 0,58 yang dalam kategori sedang. Sementara itu, nilai N-Gain pada kelas kontrol sebesar 0,25 yang juga termasuk dalam kategori rendah. Keduanya berada dalam kategori yang berbeda nilai N-Gain kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* pada mapel PAI memberikan pengaruh yang lebih besar dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan serangkaian uji statistic serta perhitungan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* terhadap peningkatan kreativitas peserta didik pada mapel PAI di UPT SMPN 3 Gresik. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* mampu meningkatkan pemahaman dan capaian belajar peserta didik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

D. Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui *E-book* Berpengaruh Terhadap Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Di UPT SMPN 3 Gresik

Penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* pada mapel Pendidikan agama islam mampu meningkatkan kreativitas peserta didik. hal ini disebabkan oleh karakteristik metode pembelajaran inkuiri yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran inkuiri, siswa dilibatkan secara langsung untuk merumuskan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis informasi, serta menarik kesimpulan. Proses ini menuntut kemampuan berpikir kreatif dan kritis yang menjadi landasan utama dalam pengembangan kreativitas.

Penggunaan *e-book* dapat meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran berlangsung, karena di dalam media pembelajaran digital

menyediakan berbagai fitur interaktif yang mendukung proses belajar secara fleksibel dan menarik. Dengan akses yang mudah, tampilan visual yang menarik, seperti terdapat teks, gambar, video, serta soal-soal yang mampu memancing kreativitas peserta didik. selain itu, *e-book* memiliki kepraktisan yang tinggi dalam penggunaannya oleh peserta didik, karena dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti ponsel ataupun laptop. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk belajar kapan saja dan dimana saja tanpa terbatas oleh waktu dan tempat. Kemudahan akses tersebut memberikan keleluasaan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi materi secara mandiri. Dengan demikian, penggunaan *e-book* interaktif turut mendorong peningkatan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan ide serta pendapat secara lebih bebas dan mandiri, memperkaya referensi, serta menumbuhkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi.⁷⁰

Kombinasi antara pendekatan inkuiri yang menstimulasi proses berpikir serta media *e-book* yang interaktif menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk tumbuhnya kreativitas. Melalui proses ini, peserta didik tidak hanya memahami materi secara konseptual akan tetapi juga mampu mengembangkan ide-ide baru, menyelesaikan masalah secara kreatif, serta mengekspresikan pemahaman mereka dalam berbagai bentuk yang inovatif. Hal tersebut didukung oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran ketika menggunakan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book*. Maka hal ini juga diperkuat oleh hasil test dengan peserta didik yang mana nilai rata-rata *pretest* peserta didik pada kelas eksperimen yaitu 53,39 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 42,58 dengan selisih rata-rata sebesar 10,81 poin. Setelah diberikan perlakuan melalui metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* nilai rata-rata *posttest* peserta didik di kelas eksperimen meningkat menjadi 79,52. Sedangkan pada kelas

⁷⁰ Syafani dan Tressyalina, "Penerapan E-Book Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Teks Biografi," 21.

kontrol sebesar 56,94 yang mana selisih rata-rata *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 22,58 poin.

Adapun tahap selanjutnya dalam penguatan data yakni melakukan perhitungan N-Gain untuk mengetahui peningkatan kreativitas peserta didik baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 0,58 yang dalam kategori sedang. Sementara itu, nilai N-Gain pada kelas kontrol sebesar 0,25 yang juga termasuk dalam kategori rendah. Hal ini makin memperkuat bukti bahwa penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* berkontribusi efektif terhadap peningkatan kreativitas peserta didik.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* berpengaruh positif terhadap peningkatan kreativitas peserta didik, karena keduanya saling melengkapi dalam membentuk proses kegiatan pembelajaran yang aktif, mandiri, dan menyenangkan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui *E-Book* Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di UPT SMPN 3 Gresik

Penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di UPT SMPN 3 Gresik, bahwa pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran. Metode inkuiri yang menekankan pada eksplorasi, pencarian informasi, serta penarikan kesimpulan melalui proses berpikir kritis yang sangat relevan untuk membentuk peserta didik yang kreatif dan mandiri.⁷¹ Dengan prinsip pembelajaran inkuiri yang menekankan pada proses penemuan serta partisipasi aktif peserta didik dalam membangun

⁷¹ Ainun Saharani, Fakhruddin Fakhruddin, dan Eka Apriani, "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Dan Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 01 Rejang Lebong," *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (22 Juni 2024): 73–74.

pemahaman, dengan adanya elemen visual seperti gambar dalam *e-book* juga memperkuat pemahaman peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran PAI yang selama ini cenderung diajarkan secara konvensional.

Dalam proses penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran peserta didik tidak lagi hanya berperan sebagai penerima materi dari guru secara pasif, melainkan mereka didorong untuk secara aktif menemukan dan memahami inti dari materi materi pembelajaran itu sendiri, pendekatan ini menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang berperan aktif dalam proses pencarian pengetahuan sehingga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, dan kemandirian. Adapun terdapat beberapa tahapan-tahapan penting seperti perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengumpulan data, analisis informasi, dan penarikan kesimpulan. Semua tahapan tersebut mendorong peserta didik untuk lebih berpikir kritis serta kreatif. Penggunaan *e-book* sebagai sumber informasi utama dalam tahapan ini memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi secara lebih luas dan mendalam.⁷²

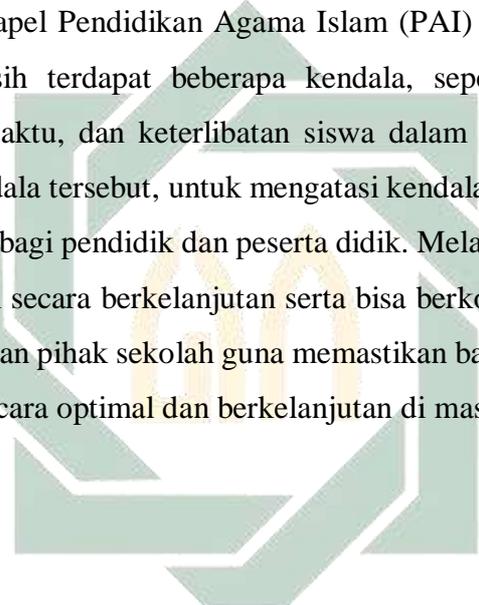
Dari sisi pendukung, kemajuan teknologi serta meningkatnya kompetensi pendidik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan metode inkuiri. Selain itu juga dukungan dari kebijakan sekolah serta antusiasme peserta didik terhadap penggunaan media digital juga bisa memperkuat efektivitas metode ini. Variasi dalam *e-book* seperti seperti teks dan gambar membuat pembelajaran lebih menarik dan menghindarkan peserta didik dari kejenuhan.

Namun demikian, terdapat pula beberapa penghambat yang menjadi hambatan dalam implementasi metode ini, keterbatasan akses internet menjadi kendala utama terutama bagi peserta didik yang harus mengandalkan data seluler pribadi. Tidak stabilnya jaringan sering kali mengganggu kelancaran pembelajaran berbasis *e-book*. Selain itu, masih rendahnya literasi digital di kalangan peserta didik juga menghambat optimalisasi penggunaan *e-book*

⁷² Tut Wuri Handayani, "Peningkatan Pemahaman Konsep Ipa Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Di Sd," *Edutainment* 6, no. 2 (27 Desember 2018): 143.

sebagai sumber belajar. Tantangan lainnya yakni keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran inkuiri yang membutuhkan ruang dan durasi yang cukup untuk eksplorasi, terutama pada jam-jam pembelajaran akhir kondisi kelas cenderung kurang kondusif karena peserta didik mulai kehilangan fokus sehingga diperlukan strategi seperti ice breaking untuk menjaga semangat belajar.

Secara keseluruhan, Penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas peserta didik dalam mapel Pendidikan Agama Islam (PAI) di UPT SMPN 3 Gresik. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana, keterbatasan waktu, dan keterlibatan siswa dalam melakukan inkuiri untuk mengatasi kendala tersebut, untuk mengatasi kendala ini diperlukan dukungan yang memadai bagi pendidik dan peserta didik. Melalui refleksi dan perbaikan yang dilakukan secara berkelanjutan serta bisa berkolaborasi antara pendidik, peserta didik, dan pihak sekolah guna memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara optimal dan berkelanjutan di masa mendatang.⁷³



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁷³ Cindy Tifani, Fatkhur Rohman, dan Henni Endayani, "Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Menumbuhkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VII MTs. Babul Ulum," *Khidmat* 3, no. 1 (19 Januari 2025): 35–36.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang dilakukan dalam penelitian di kelas VIII UPT SMPN 3 Gresik pada tahun pembelajaran 2025/2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* memberikan pengaruh positif. Hal ini terbukti dari perbandingan nilai rata-rata *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* memperoleh rata-rata nilai *posttest* sebesar 79,52 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang masih menggunakan metode konvensional dengan rata-rata nilai sebesar 56,94. Selain itu, uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.
2. Berdasarkan hasil uji perhitungan N-Gain juga memperkuat penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kreativitas peserta didik pada mapel PAI menunjukkan nilai yang signifikansi, dimana rata-rata peningkatan kelas kontrol (N-Gain) pada kelas eksperimen sebesar 0,58 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya sebesar 0,25. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode inkuiri melalui *e-book* mampu mendorong peningkatan kreativitas peserta didik lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional.
3. Penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* berpengaruh positif terhadap peningkatan kreativitas peserta didik. kombinasi keduanya menciptakan pembelajaran yang aktif, mandiri, dan menarik serta terbukti efektif melalui hasil observasi, test yang didukung menggunakan perhitungan N-Gain yang mana menunjukkan peningkatan kreativitas lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan pada kelas kontrol.

4. Penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada mapel Pendidikan Agama Islam (PAI) dipengaruhi oleh berbagai kendala dan faktor pendukungnya. Penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan peran aktif, kemandirian, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Penggunaan *e-book* sebagai pendukung memungkinkan akses informasi yang luas serta menjadikan pembelajaran lebih menarik melalui variasi materi visual dan teks. *Keberhasilan* penerapan metode ini sangat didukung oleh kemajuan teknologi, kompetensi guru dalam pemanfaatan media digital, kebijakan sekolah, dan antusiasme peserta didik terhadap teknologi. Meskipun demikian, sejumlah *penghambat* tetap perlu diperhatikan, seperti keterbatasan akses internet, rendahnya literasi digital, serta keterbatasan waktu yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran inkuiri. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan dukungan berkelanjutan agar metode ini dapat diimplementasikan secara optimal dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan bermakna.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi berbagai pihak sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk pengembanagan di masa mendatang, berikut pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan dukungan penuh dalam penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* dengan menyediakan fasilitas yang memadai serta pelatihan teknologi bagi guru. Dukungan ini sangat penting guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran berbasis *e-book*, sehingga kegiatan belajar tidak hanya berjalan efektif, tetapi juga mampu mendorong kreativitas dan

kemandirian peserta didik melalui pemanfaatan media digital yang optimal.

2. Guru

Bagi guru yang menggunakan metode inkuiri melalui *e-book* diharapkan bisa menerapkan metode inkuiri melalui *e-book* ini untuk lebih efektif dan betul-betul profesional dengan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya kesesuaian dengan langkah-langkah dalam penggunaan *e-book* tersebut dikarenakan, dapat menumbuhkan pembelajaran yang aktif, mandiri, dan kemampuan berpikir kritis dan kreatif yang akan berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas peserta didik.

3. Peserta didik

Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, peserta didik diharapkan dapat memperhatikan dengan saksama penjelasan yang disampaikan oleh guru sebelum menerima tugas. Pemahaman yang baik terhadap instruksi dan materi yang diberikan akan sangat membantu dalam menyelesaikan tugas dengan optimal. Selain itu, prestasi yang dicapai hendaknya dijadikan sebagai pemicu semangat untuk terus meningkatkan usaha dalam belajar, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan berkelanjutan.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan periode pengamatan yang lebih panjang guna memperoleh hasil yang lebih mendalam dan akurat. Rentang waktu yang lebih lama memungkinkan peneliti untuk mengamati perkembangan peserta didik secara lebih menyeluruh serta mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab. Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kencana, 2004.
- Agista, Hairunnisa, Nyiyayu Alya Haliza, Natasya Arobia Husaini, Dwi Setiawati, dan Dwi Noviani. "Aplikasi Metode Inquiry; Kelebihan Dan Kelemahannya Dalam Pembelajaran Fiqih." *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)* 1, no. 1 (3 April 2023): 77–86.
- Ahmad Hidayat, 1313022090. "Pengembangan Buku Elektronik Interaktif Pada Materi Fisika Kuantum Kelas XII SMA." Skripsi. Universitas Lampung: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 13 Juli 2017.
- Artati, Risna. "Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Terhadap Perkembangan Kreativitas Peserta Didik." *Edu Research* 4, no. 2 (31 Juli 2023): 43–59.
- Asep Nurjaman, S. Pd I.M.Pd. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure." Penerbit Adab, 2021.
- Astuti, Nurul Vebki. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Menggunakan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di SDN 07 Bengkulu Tengah." Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 6 April 2021.
- Auvisena, Arlinta Ulfa, Laynatus Sifa, Eva Kusuma Wardani, Nur Umi Afifah, Putri Alicia Salzabila, Yusrika Annabela, Shofia Azhar Rahma, dan Aprilia Sofia Hanifah. *Model-Model Pembelajaran di Era Merdeka Belajar*. Cahya Ghani Recovery, 2024.
- Dr H. Masduki Duryat M.Pd.I. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam Di Institusi Yang Bermutu Dan Berdaya Saing*. Penerbit Alfabeta, 2021.
- Dwisarjana, Rahmat Agung. "Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ips Pada Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar," t.t.
- Elok Nur Rokhmah Yudianti. "Aplikasi Cooperative Learning Model The Child Development Project (Cdp) Untuk Meningkatkan Motivasi, Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Matapelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Malang." Diakses 22 Oktober 2024.
- Faiz, Aiman, Nugraha Permana Putra, dan Fajar Nugraha. "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan." *Jurnal Education And Development* 10, no. 3 (27 Agustus 2022): 492–95.

- Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi." *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (1 September 2019): 79–90.
- Ginanjari, Aji. "Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smp." *Jurnal Kependidikan*: 45 (2015).
- Gumamah, Syfaul, dan Dwi Sabda Budi Prasetya. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kreativitas Ilmiah Siswa SMA." *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 6, no. 2 (2019): 50–54.
- Handayani, Tut Wuri. "Peningkatan Pemahaman Konsep Ipa Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Di Sd." *Eduainment* 6, no. 2 (27 Desember 2018): 130–53.
- Haniah, Nisrina. "Uji Normalitas Dengan Metode Liliefors." *academia.edu*, 2013.
- Hanifah, Nani. "Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi." *Sosio e-Kons* 6, no. 1 (7 Agustus 2017).
- Hendarwati, Endah. "Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN I Sribit Delanggu Pada Pelajaran IPS." *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (28 Februari 2013): 59–70.
- Herdayani, dan Syahril,. "Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian." *researchgate.net*, Juni 2019.
- Hermawati, Kiki Ayu. "Implementasi Model Inkuiri Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti: Analisis Pada Materi Pembelajaran Toleransi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 1 (30 Juni 2021): 56–72.
- Hildawati Rusli. "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-book dalam Menunjang Kreativitas Peserta Dididik Kelas VIII SMPN 3 Cakkeawo." *IAIN Palopo*, 13 November 2023.
- Husniyatus Salamah Zainiyati. *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*. UIN Surabaya: Penerbit Putra Media Nusantara Surabaya & IAIN PRESS Sunan Ampel PMN Anggota IKAPI Jatim, 2010.
- Ihsanti, Fathiyatun Nisa. "Perkembangan Metode Pembelajaran Dalam PAI Berbasis Inquiry." *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 10, no. 1 (26 Maret 2024): 287–97.
- Irawan, Feri. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata

- Pelajaran Pendidikan Agama Islam).” *Jisos: Jurnal Ilmu Sosial* 1, no. 9 (26 Oktober 2022): 875–88.
- Izzah, Aisyah Nurul, Asilah Muthi’ah Erwandi, Nisrina Ayu Anareta Sanjaya, Arita Marini, dan Mahmud Yunus. “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar The Use Of Inquiry Models To Improve Students’ Critical Thinking Abilities In Social Studies Learning In Element.” *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 8, no. 1 (13 November 2024): 61–70.
- Jawaruddin. “Penerapan Metode Pembelajaran Inquiry Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas XI MIA 3 SMA Negeri 2 Sungguminasa Tahun Pelajaran 2015/2016 | Inspiratif Pendidikan.” Diakses 22 Oktober 2024.
- Krisno, Agus. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. UMMPress, 2016.
- Kurniawan, Andri, Devi Rahmiati, Nurmina, Giry Marhento, Nyayu Yuyu Suryani, Novita Maulidya Jalal, Yeni Daniarti, dkk. *Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (Scl)*. Wiyata Bestari Samasta, 2022.
- Kurniawan, Rizki, dan Winarsih Winarsih. “Pengembangan E-Book Berbasis Inkuiri Pada Materi Ekosistem Untuk Melatih Keterampilan Literasi Sains Peserta Didik Kelas X SMA.” *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)* 11, no. 1 (2022): 250–62.
- Lisa, Noor, dan Siska. “Pengembangan E-Book Interaktif Keseimbangan Kimia Berbasis Representasi Kimia.” Universitas Lampung: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, 2015.
- M Irpan, Abd Gafar D., dan Irpan Abd Gafar. *Reformulasi rancangan pembelajaran pendidikan agama Islam: panduan dosen, guru, dan mahasiswa*. Nur Insani, 2003.
- Mandar, Yasri, dan Sihono Sihono. “Implementasi Teori Konstruktivisme Dalam Pai: Kajian Teori Jean Piaget Dan Jerome Bruner.” *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 10, no. 1 (19 April 2025): 223–37.
- Momo Sudarma. *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- M.Pd, Dr Abd Mukhid. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Jakad Media Publishing, t.t.
- Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

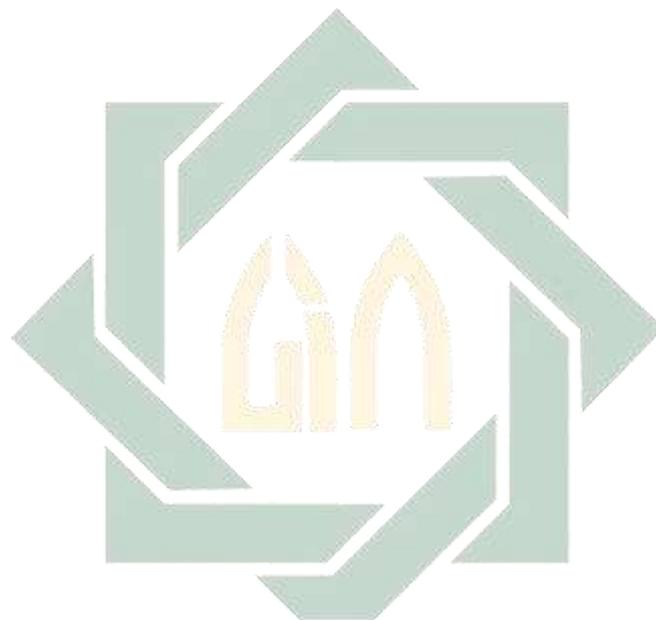
- Muntamah, Bening Siti, dan Nur Ainy Fardana N. "Menumbuhkan Kreativitas Dengan Model Pembelajaran: Tinjauan Pustaka." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 14, no. 01 (25 Januari 2024): 46–58.
- Nusroh, Siti, dan Eva Luthfi. "Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (22 Mei 2020): 71–92.
- Prabowo, Aan, dan Heriyanto Heriyanto. "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Semarang." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 2 (14 Agustus 2013): 152–61.
- Priadana, M. Sidik, dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books, 2021.
- Puspitasari, Ana, dan Lusia Rakhmawati. "Pengembangan e-book interaktif pada mata kuliah Elektronika Digital." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 2, no. 2 (2013): 537–43.
- Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyo, Yayang Alistin Septiyaningrum, Nur Salamatussa'adah, dan Aida Hayani. "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran." *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (31 Januari 2023): 20–31.
- Rindiantika, Yuni. "Pentingnya Pengembangan Kreativitas Dalam Keberhasilan Pembelajaran: Kajian Teoretik." *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 6, no. 1 (18 Agustus 2021): 53–63.
- Riris Wahyuni, Ramdhan Witarsa. "Penerapan Metode Inkuiri untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar." *Journal of Education Research*, 2023.
- Saharani, Ainun, Fakhruddin Fakhruddin, dan Eka Apriani. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Dan Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 01 Rejang Lebong." *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (22 Juni 2024): 71–78.
- Said, Nurmayani J., dan Muhammad Aqil Rusli. "Peranan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Polewali." *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika* 13, no. 3 (2017): 255–62.
- Sanjani, Maulana Akbar. "Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 8, no. 2 (6 November 2019).
- Saputra, Aidil. "Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP." *Jurnal Genta Mulia* 13, no. 2 (11 Juli 2022).

- Sinaga, Sopian. "Problematika Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Solusinya." *WARAQAT : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 1 (2017): 14–14.
- Siswono, Tatag Yuli Eko. *Model pembelajaran matematika berbasis pengajaran dan pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif*. Surabaya: Unesa university press, 2008.
- Sitepu, Ayu Sri Menda Br. *Pengembangan Kreativitas Siswa*. GUEPEDIA, 2019.
- Sudarmanto, Eko, Siska Mayratih, Andri Kurniawan, Leon Andretti Abdillah, Martriwati Martriwati, Tiurlina Siregar, Rachmawaty M. Noer, dkk. *Model Pembelajaran Era Society 5.0*. Penerbit Insania, 2021.
- Suryani, Ela, dan Ika Silfiana Arifatul Khoiriyah. "Pemanfaatan E-Book Sebagai Sumber Belajar Mandiri Bagi Siswa SMA/SMK/MA." *International Journal of Community Service Learning* 2, no. 3 (19 Agustus 2018): 177–84.
- Suyadi, M.Pd.I. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2013.
- Syafani, Shania Ramadhani, dan Tressyalina Tressyalina. "Penerapan E-Book Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Teks Biografi." *Educaniora: Journal of Education and Humanities* 1, no. 2 (27 Mei 2023): 16–22.
- Syahrijar, Iqbal, Udin Supriadi, dan Agus Fakhruddin. "Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Melalui Pembelajaran Berbasis Digital (Studi Eksploratif Di SMA Negeri 15 Dan SMA Alfa Centauri Kota Bandung)." *Journal on Education* 5, no. 4 (25 Maret 2023): 13766–82.
- Tifani, Cindy, Fatkhur Rohman, dan Henni Endayani. "Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Menumbuhkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VII MTs. Babul Ulum." *Khidmat* 3, no. 1 (19 Januari 2025): 30–37.
- Trisia, Enda, Indah Dwi Sartika, dan Ali Murtopo. "Pengaruh Penggunaan Metode Inquiry Terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelas A PAUD Berlian Desa Suka Damai Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 6, no. 1 (26 Mei 2024): 122–36.
- Usmadi, Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (3 November 2020).
- Wandri, Rades, Rian Vebrianto, dan Gitania Zulfianti. "Pengembangan Instrumen Penilaian E-Book Berbasis Inquiry Learning." *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains* 14, no. 1 (30 April 2023): 87.

Widana, Dr I Wayan, S Pd, M Pd, dan Putu Lia Muliani. “Uji Persyaratan Analisis.”
Core.ac.uk, t.t.

Yam, Jim Hoy, dan Ruhiyat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” Perspektif:
Jurnal Ilmu Administrasi 3, no. 2 (1 Agustus 2021): 96–102.

Yusuf Aditya, Dedy. “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap
Hasil Belajar Matematika Siswa.” SAP (Susunan Artikel Pendidikan) 1, no.
2 (5 Desember 2016).



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya - 60237 Telp. (031) 8437893
Website: <http://fk.uinsby.ac.id>, E-mail : fk@uinsby.ac.id

Nomor : B-417/Un.07/04/D/D1/PP.07/01/2025
Lamp : -
Hal : **Izin Penelitian**

10 Januari 2025

Kepada Yth.
Kepala UPT SMP Negeri 3
di
Gresik

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ALFIYANAH WAHYU SANIYAH
NIM : 06040121087
Semester : 8
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi, maka perlu mengadakan penelitian tentang
"Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui E-Book Terhadap Peningkatan
Kreativitas Peserta Didik Damal Mapel PAI di UPT SMP Negeri 3 Gresik"

Untuk pelaksanaan kegiatan tersebut di atas, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin
dan bantuannya.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Husniatus Salamah Zainiyati



Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI 3 GRESIK
Jalan Panglima Sudirman No. 100, Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Gresik
Tlp. 031-3983789, Gresik 61111
Surel : smpntigagresik@gmail.com, Laman : www.smpnegeri3gresik.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomer : 422 / 41 / 437.53.01.04 / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT SMP Negeri 3 Gresik :

Nama : DAIFI , S.Pd.,M.Pd
NIP : 19660912 199003 1 007
Pangkat/Golongan : IV c / Pembina Utama Muda
Jabatan : Kepala UPT SMP Negeri 3 Gresik

Menerangkan bahwa :

Nama : ALFIYANAH WAHYU SANIYAH
NIM : 06040121087
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah & Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Telah benar-benar melaksanakan penelitian di UPT SMPN 3 Gresik dalam rangka menyusun tugas akhir dengan judul penelitian **"Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui E-Book Terhadap Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Dalam Mapel PAI di UPT SMP Negeri 3 Gresik"**.

Demikian surat keterangan ini dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 22 Januari 2025

Kepala
PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI 3 GRESIK
20500507
DAIFI, S.Pd., M.Pd
19660912 199003 1 007

Lampiran 3 Lembar Validasi Soal

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES

| | |
|-------------------------|--|
| Penyusun | : Alfiyannah Wahyu Saniyah |
| Judul Penelitian | : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui <i>E-Book</i> Terhadap Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Dalam Mapel PAI Di UPT SMPN 3 Gresik |
| Instansi | : PAI/FTK/UIN Sunan Ampel Surabaya |

A. Identitas Validator

Nama Validator : Dr. Muhamad Fahmi, M. Hum, M. Pd.
Unit Kerja : PAI, FTK
Instansi : UINSA

B. Pendahuluan

Peneliti melakukan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen untuk mengetahui pengaruh pada penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* terhadap peningkatan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas. VIII I dan VIII H. Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi terkait butir instrument tes atau soal. Hasil validasi ini diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan instrument tes yang telah dibuat.

C. Petunjuk

Pengisian lembar validasi ini dapat dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓), pada kolom penilaian yang telah tersedia. Adapun keterangan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

| No | Aspek Penilaian | Skala Penilaian | | | | |
|----|---|-----------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kejelasan petunjuk pengerjaan soal test peningkatan kreativitas peserta didik | | | | ✓ | |
| 2 | Jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca | | | | | ✓ |
| 3 | Kesesuaian butir soal dengan materi yang digunakan | | | | ✓ | |
| 4 | Tingkat kebenaran butir soal | | | | ✓ | |
| 5 | Bahasa dan penulisan yang mudah dipahami | | | | | ✓ |

D. Komentar dan Saran

- Dibuat outline sebelum soal / stimulus soal
 - Stimulus soal baru pokok soal / permasalahan

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi instriment tes ini dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba
- ② Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Surabaya, 3 Februari 2025

Validator



Lampiran 4 Lembar Validasi Modul Ajar

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Penyusun : Alfyanah Wahyu Saniyah
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui *E-Book* Terhadap Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Dalam Mapel PAI Di UPT SMPN 3 Gresik
Instansi : PAI/FTK/UIN Sunan Ampel Surabaya

A. Identitas Validator

Nama Validator : Dr. Muhammad Fahmi, M. Hum, M. Pd.
Unit Kerja : PAI, FTK
Instansi : UINSA

B. Pendahuluan

Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran yang dirancang untuk memfasilitasi proses pembelajaran agar berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam modul ajar adalah metode pembelajaran inkuiri, yang mendorong siswa untuk mandiri, berpikir kritis dan kreatif. Agar modul ajar dengan model pembelajaran inkuiri dapat diterapkan secara efektif, diperlukan validasi terhadap aspek-aspek tertentu seperti kelayakan isi, metode pembelajaran, dan penilaian yang mendukung. Oleh karena itu, lembar validasi ini disusun untuk membantu menilai dan memastikan bahwa modul ajar telah memenuhi standar yang sesuai. Hasil validasi ini diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan modul ajar, sehingga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendalam bagi peserta didik.

C. Petunjuk

Pengisian lembar validasi ini dapat dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓), pada kolom penilaian yang telah tersedia. Adapun keterangan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

| No | Aspek Penilaian | Skala Penilaian | | | | |
|----|---|-----------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Relevansi materi dengan Tujuan Pembelajaran (TP) yang ingin dicapai | | | | | ✓ |
| 2 | Kesesuaian Tujuan Pembelajaran (TP) dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) | | | | ✓ | |
| 3 | Kesesuaian model pembelajaran yang digunakan (metode inkuiri) | | | | ✓ | |
| 4 | Kejelasan instruksi untuk melaksanakan proyek dan langkah-langkah dalam proses pembelajaran | | | | ✓ | |
| 5 | Keterkaitan materi dengan konteks dunianya (sesuai konsep metode pembelajaran inkuiri melalui <i>e-book</i>) | | | ✓ | | |
| 6. | Adanya rubrik penilaian yang jelas dan objektif | | | | ✓ | |
| 7. | Penggunaan Bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami sesuai dengan EYD | | | | ✓ | |
| 8. | Tampilan visual modul ajar berupa jenis dan ukuran huruf mudah dibaca | | | | ✓ | |

D. Komentar dan Saran

Revisi

- Belum tercantumkan Glosium

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi instrument tes ini dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba
- ②. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Surabaya, 3 Februari 2025.

Validator



Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Observasi

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

| | |
|-------------------------|--|
| Penyusun | : Alfyanah Wahyu Saniyah |
| Judul Penelitian | : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui E-Book Terhadap Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Dalam Mapel PAI Di UPT SMPN 3 Gresik |
| Instansi | : PAI/FTK/UIN Sunan Ampel Surabaya |

A. Identitas Validator

Nama Validator : Dr. Muhammad Fahmi, M. Hum, M. Pd.
Unit Kerja : PAI, FTK
Instansi : UINSA

B. Pendahuluan

Peneliti melakukan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen untuk mengetahui pengaruh pada penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* terhadap peningkatan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di kelas VIII I dan VIII H. Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi terkait lembar instrument observasi. Hasil validasi ini diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan instrument observasi yang telah dibuat.

C. Petunjuk

Pengisian lembar validasi ini dapat dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓), pada kolom penilaian yang telah tersedia. Adapun keterangan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

| No | Aspek Penilaian | Skala Penilaian | | | | |
|-----------|---|-----------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Lembar Observasi | | | | | |
| | Sesuai dengan langkah pembelajaran dalam modul ajar | | | | ✓ | |
| | Keruntutan dalam menyusun butir pernyataan | | | ✓ | | |
| | Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD | | | | ✓ | |
| 2. | Rubrik Penilaian Lembar Observasi | | | | | |
| | Deskriptor sesuai dengan butir pernyataan | | | | ✓ | |
| | Rentang skor yang diberikan dinyatakan dengan jelas | | | | ✓ | |

D. Komentar dan Saran

Sudah sesuai dengan takaran intan

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi instriment tes ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan uji coba
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Surabaya, 3 Februari 2025.

Validator



Lampiran 6 Lembar Validasi Wawancara

LEMBAR VALIDASI WAWANCARA

Penyusun : Alfiyanah Wahyu Saniyah
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui *E-Book* Terhadap Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Dalam Mapel PAI Di UPT SMPN 3 Gresik
Instansi : PAI/FTK/UIN Sunan Ampel Surabaya

A. Identitas Validator

Nama Validator : Dr. Muhammad Falimi, M.Hum, M.Pd.
Unit Kerja : PAI, FTK
Instansi : UINSA

B. Pendahuluan

Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru PAI di UPT SMPN 3 Gresik tentang penerapan metode pembelajaran inkuiri melalui *e-book* terhadap peningkatan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi terkait penerapannya di kelas VIII. Hasil validasi ini diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan wawancara yang telah dibuat.

C. Petunjuk

Pengisian lembar validasi ini dapat dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓), pada kolom penilaian yang telah tersedia. Adapun keterangan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

| No | Aspek Penilaian | Skala Penilaian | | | | |
|----|-----------------|-----------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|---|---|
| 1 | Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas | | | | ✓ | |
| 2 | Batasan pedoman wawancara sesuai dengan tujuan penelitian | | | | ✓ | |
| 3 | Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti | | | | | ✓ |
| 4 | Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang bermakna ganda | | | | ✓ | |
| 5 | Pedoman wawancara dapat menggali informasi yang dibutuhkan | | | | | ✓ |

D. Komentor dan Saran

Sudah sesuai dengan topik yang dibahas

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi instrument tes ini dinyatakan:

- ④ Layak digunakan uji coba
- 5. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
- 6. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Surabaya, 3 Februari 2015

Validator



Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal

KISI-KISI SOAL PRETEST-POSTTEST

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Materi Pokok : Iman Kepada Nabi dan Rasul
 Fase/Kelas : D/VIII
 Bentuk Soal : Essay

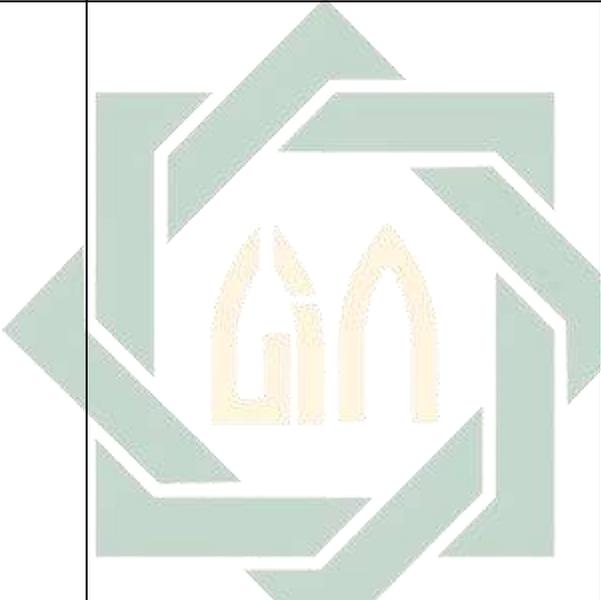
| No | Capaian Pembelajaran | Indikator Soal | Ranah Kognitif | Soal | Jawaban | No Butir Soal | Skor |
|----|---|--|----------------|--|--|---------------|------|
| 1. | Peserta didik mampu memahami upaya Iman kepada nabi dan rasul | Peserta didik dapat menjelaskan pengertian iman kepada nabi dan rasul secara singkat dan jelas | C2 | Iman kepada nabi dan rasul berarti meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah mengutus para nabi dan rasul untuk menyampaikan wahyu-Nya kepada umat manusia. Mereka adalah utusan Allah yang membawa petunjuk kebenaran, dan umat Islam wajib mengimani 25 nabi dan rasul yang disebut dalam Al-Qur'an. Jelaskan pengertian iman kepada nabi dan rasul secara singkat dan jelas! | Iman kepada nabi dan rasul adalah meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT telah mengutus para nabi dan rasul sebagai pembimbing umat manusia untuk menyampaikan wahyu-Nya. Nabi adalah manusia pilihan yang diberi wahyu, sedangkan rasul adalah nabi yang diutus dengan tugas khusus untuk menyampaikan ajaran Allah kepada umatnya. | 1 | 10 |
| 2. | | Menyebutkan 25 nabi dan rasul serta kitab-kitab | C1 | Dari ke-25 nabi dan rasul tersebut, hanya empat yang menerima kitab suci, yaitu Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Daud, Nabi Isa, dan terakhir Nabi | Adam AS, Idris AS, Nuh AS, Hud AS, Shalih AS, Ibrahim AS – Shuhuf Ibrahim, Luth AS, Ismail AS, Ishaq AS, Yaqub AS, Yusuf | 2 | 10 |

| No | Capaian Pembelajaran | Indikator Soal | Ranah Kognitif | Soal | Jawaban | No Butir Soal | Skor |
|----|--|--|----------------|--|---|---------------|------|
| | | suci yang diturunkan | | Muhammad SAW dengan Al-Qur'an sebagai kitab penyempurna. Sebutkan 25 nabi dan rasul yang wajib diimani beserta kitab-kitab suci yang diturunkan kepada mereka! | AS, Ayyub AS, Syu'aib AS, Musa AS – Taurat, Harun AS, Zulkifli AS, Dawud AS – Zabur, Sulaiman AS, Ilyas AS, Ilyasa AS, Yunus AS, Zakaria AS, Yahya AS, Isa AS – Injil, Muhammad SAW – Al-Qur'an | | |
| 3. | Peserta didik mampu meneladani para nabi dan rasul | Peserta didik dapat menuliskan sifat-sifat nabi dan rasul beserta artinya serta menyebutkan perbedaannya yang harus diteladani | C1 | Para rasul memiliki sifat-sifat mulia yang menjadi bukti kebenaran dan kesempurnaan tugas mereka sebagai utusan Allah. Sifat-sifat ini membedakan mereka dari manusia biasa dan memastikan bahwa mereka dapat menjalankan tugas dakwah dengan baik. Tuliskan tiga sifat wajib bagi para rasul beserta artinya! | <p>Tugas utama: Nabi menerima wahyu untuk dirinya sendiri, sedangkan rasul menerima wahyu untuk disampaikan kepada umatnya.</p> <p>Syariat: Rasul membawa syariat baru, sedangkan nabi melanjutkan ajaran rasul sebelumnya.</p> <p>Jumlah: Jumlah nabi lebih banyak daripada rasul.</p> <p>Kedudukan: Rasul memiliki derajat lebih tinggi dibanding nabi karena tugasnya lebih berat.</p> <p>Jaminan keselamatan: Rasul pasti mendapat perlindungan Allah hingga dakwahnya selesai, sedangkan nabi bisa saja tidak</p> | 3,4 | 10 |

| No | Capaian Pembelajaran | Indikator Soal | Ranah Kognitif | Soal | Jawaban | No Butir Soal | Skor |
|----|----------------------|---|----------------|--|--|---------------|------|
| | | | | | menghadapi tantangan seberat rasul. | | |
| 4. | | | | Meskipun nabi dan rasul sama-sama utusan Allah, keduanya memiliki perbedaan dalam tugas dan kedudukannya. Perbedaan ini mencakup penerimaan wahyu, kewajiban dakwah, serta tingkat tanggung jawab yang diberikan oleh Allah. Sebutkan lima perbedaan antara nabi dan rasul dalam tugas dan kedudukannya! | <p>Shiddiq → Jujur, selalu berkata benar dan tidak pernah berbohong.</p> <p>Amanah → Dapat dipercaya dalam menyampaikan wahyu dan menjalankan tugasnya.</p> <p>Tabligh → Menyampaikan wahyu Allah kepada umatnya tanpa ada yang disembunyikan.</p> | | 10 |
| 5. | | Menjelaskan hikmah beriman kepada para nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari beserta contohnya | C4 | Beriman kepada para nabi dan rasul merupakan salah satu rukun iman yang mengajarkan kita untuk mengikuti petunjuk Allah yang disampaikan melalui utusan-Nya. Keimanan ini membawa banyak hikmah dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam sikap, akhlak, maupun cara kita menghadapi berbagai situasi. Apa hikmah beriman kepada para nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contohnya! | Jika aku hidup di masa Nabi Nuh AS, beberapa hal yang dapat aku lakukan untuk membantu beliau berdakwah kepada kaumnya adalah: Menyebarkan ajaran tauhid – Mengajak keluarga dan teman-teman untuk beriman kepada Allah dan meninggalkan penyembahan berhala. Mendukung Nabi Nuh AS secara moral – Memberikan semangat dan membela beliau dari ejekan serta penolakan kaumnya. | 5 | 10 |

| No | Capaian Pembelajaran | Indikator Soal | Ranah Kognitif | Soal | Jawaban | No Butir Soal | Skor |
|----|----------------------|---|----------------|---|--|---------------|------|
| | | | | | Membantu dalam pembangunan bahtera – Ikut serta dalam pembuatan kapal sesuai perintah Allah. Menjadi contoh yang baik – Menunjukkan sikap taat kepada Allah agar orang lain terinspirasi untuk mengikuti ajaran Nabi Nuh AS. Mengajak orang-orang untuk bertobat – Memberikan nasihat kepada mereka agar tidak keras hati dan mau kembali kepada jalan yang benar. | | |
| 6. | | Mengemukakan ide tentang apa yang dapat dilakukan untuk mendukung dakwah Nabi dan mengidentifikasi tantangan nabi di era modern dan | C4 | Bayangkan jika kamu hidup di zaman Nabi Nuh AS, di mana beliau menghadapi tantangan besar dalam menyampaikan ajaran Allah kepada kaumnya yang membangkang. Sebagai seorang pengikut yang beriman, tentu ada banyak hal yang bisa kamu lakukan untuk membantu perjuangannya. Lalu, menurutmu, apa saja yang dapat kamu lakukan untuk mendukung dakwah Nabi Nuh AS? | Bersikap jujur (Siddiq) – Selalu berkata benar dalam setiap situasi, baik di dunia nyata maupun di media sosial. Dapat dipercaya (Amanah) – Menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, seperti belajar dengan tekun dan menepati janji. Menyampaikan kebaikan (Tabligh) – Mengajak orang lain berbuat baik, seperti menolong teman dan menyebarkan informasi yang benar. Berpikir cerdas (Fathanah) – Menggunakan | 6,7 | 10 |

| No | Capaian Pembelajaran | Indikator Soal | Ranah Kognitif | Soal | Jawaban | No Butir Soal | Skor |
|----|----------------------|----------------------|----------------|--|---|---------------|------|
| | | cara penyelesaiannya | | | akal untuk memilah informasi yang benar, tidak mudah percaya hoaks, serta terus belajar dan mengembangkan diri. Dengan meneladani sifat para nabi, kita dapat menjalani kehidupan yang lebih baik, bermanfaat bagi sesama, serta mendapatkan ridha Allah SWT. | | |
| 7. | | | | Di setiap zaman, para nabi menghadapi berbagai tantangan dalam menyampaikan ajaran kebenaran. Jika seorang nabi diutus pada masa sekarang, ia akan berhadapan dengan dunia yang penuh teknologi, informasi yang cepat tersebar, serta masyarakat yang semakin beragam dalam pemikiran dan keyakinan. Menurutmu, tantangan terbesar apa yang akan dihadapinya, dan bagaimana cara nabi tersebut menyelesaikannya? | Shiddiq (Jujur) – Nabi Muhammad SAW selalu berkata benar dan tidak pernah berdusta. Contoh: Mengakui kesalahan saat melakukan kekeliruan, tidak mencontek saat ujian, dan tidak berbohong kepada orang tua atau teman. Amanah (Dapat dipercaya) – Beliau selalu menjaga kepercayaan yang diberikan kepadanya. Contoh: Menjaga rahasia teman, mengembalikan barang yang dipinjam tepat waktu, dan melaksanakan tugas sekolah dengan tanggung jawab. Tabligh (Menyampaikan kebaikan) – Nabi | | 10 |

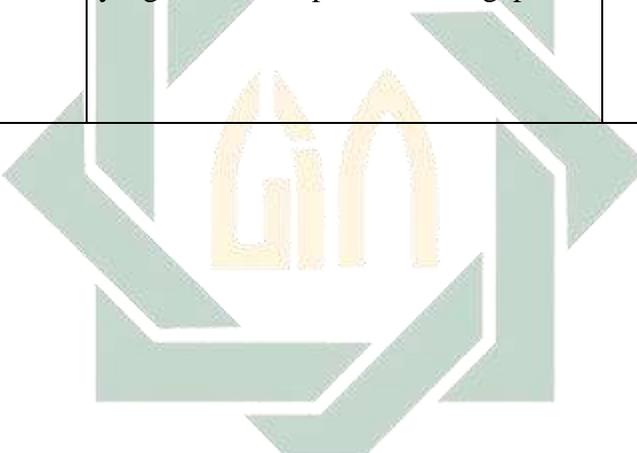
| No | Capaian Pembelajaran | Indikator Soal | Ranah Kognitif | Soal | Jawaban | No Butir Soal | Skor |
|----|----------------------|----------------|----------------|---|---|---------------|------|
| | | | |  | <p>menyampaikan wahyu Allah kepada umatnya dengan penuh hikmah. Contoh: Mengajak teman untuk berbuat baik, memberi nasihat jika melihat teman melakukan kesalahan, dan berbagi ilmu yang bermanfaat. Fathanah (Cerdas dan bijaksana) – Nabi Muhammad SAW memiliki kecerdasan dan kebijaksanaan dalam menyelesaikan masalah. Contoh: Berpikir sebelum bertindak, menyelesaikan konflik dengan cara damai, serta mencari solusi yang adil dalam suatu permasalahan.</p> | | |

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

| No | Capaian Pembelajaran | Indikator Soal | Ranah Kognitif | Soal | Jawaban | No Butir Soal | Skor |
|----|---|--|----------------|--|--|---------------|------|
| 8. | Peserta didik mampu memahami peran iman kepada nabi dan rasul bagi generasi digital | Menjelaskan cara meneladani sifat-sifat nabi dalam kehidupan sehari-hari serta Menjelaskan empat sifat Nabi Muhammad SAW beserta contoh penerapannya bagi generasi digital | C1 | Di era modern yang penuh dengan tantangan dan perubahan, nilai-nilai kebaikan yang diajarkan para nabi tetap relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sifat-sifat seperti jujur, amanah, sabar, dan peduli terhadap sesama menjadi pedoman dalam berinteraksi dengan orang lain. Menurutmu, bagaimana cara kita meneladani sifat-sifat para nabi dalam kehidupan sehari-hari? | Menjadi pribadi yang jujur dan amanah Contoh: Selalu berkata jujur dalam setiap situasi dan menjaga kepercayaan yang diberikan oleh orang lain. Memiliki semangat dalam menuntut ilmu dan berdakwah Contoh: Rajin belajar dan berbagi ilmu yang bermanfaat kepada teman-teman serta keluarga. Bersikap sabar dan tabah dalam menghadapi ujian hidup Contoh: Tidak mudah menyerah saat menghadapi masalah dan tetap berusaha mencari solusi dengan cara yang baik. Menjadi pribadi yang adil dan bijaksan Contoh: Tidak berpihak dalam suatu perselisihan dan selalu mempertimbangkan keputusan dengan adil. Menumbuhkan sikap peduli dan kasih sayang kepada sesama Contoh: Membantu teman yang sedang kesulitan, menyantuni fakir miskin, dan berbuat baik kepada tetangga. | 8,9 | 10 |

| No | Capaian Pembelajaran | Indikator Soal | Ranah Kognitif | Soal | Jawaban | No Butir Soal | Skor |
|----|----------------------|----------------|----------------|---|---|---------------|------|
| 9. | | | | <p>Nabi Muhammad SAW memiliki empat sifat utama: shiddiq, amanah, tabligh, dan fathanah. Jelaskan masing-masing sifat tersebut dan berikan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari!</p> | <p>Tantangan terbesar yang akan dihadapi seorang nabi di masa sekarang adalah penyebaran informasi yang cepat dan beragam, yang dapat menyebabkan distorsi atau kebingungannya ajaran. Selain itu, perbedaan pandangan dalam masyarakat yang sangat plural juga bisa menjadi tantangan besar.</p> <p>Cara nabi tersebut menyelesaikannya bisa dengan menggunakan teknologi dan media sosial untuk menyampaikan pesan dengan cara yang jelas, tegas, dan berbasis pada nilai universal seperti kebaikan, keadilan, dan perdamaian. Selain itu, beliau akan mengedepankan dialog antarumat beragama dan mengajarkan toleransi untuk menjaga keharmonisan.</p> <p>Bagian Atas Formulir Bagian Bawah Formulir</p> | | 10 |

| No | Capaian Pembelajaran | Indikator Soal | Ranah Kognitif | Soal | Jawaban | No Butir Soal | Skor |
|-----|----------------------|---|----------------|--|---------|---------------|------|
| 10. | | Menentukan nabi yang akan dipilih dalam proyek kreatif mind mapping dan alasannya | C6 | Jika kamu harus membuat sebuah proyek kreatif seperti mind mapping tentang kisah salah satu nabi, nabi siapa yang akan kamu pilih dan mengapa? | | 10 | 10 |



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

MODUL AJAR

Meyakini Nabi Dan Rasul Allah SWT: Menjadi Generasi Digital Yang Berkarakter

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Penyusun : Alfiyanah Wahyu Saniyah
2. Nama Sekolah/Madrasah : UPT SMPN 3 Gresik
3. Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
4. Fase/Kelas : D / VIII
5. Semester : II
6. Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 40 menit)

B. KOMPETENSI AWAL

- Guru bisa menghubungkan materi meyakini Nabi dan Rasul Allah SWT: Menjadi generasi digital yang berkarakter dengan materi akhlak yang bisa menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- **Bernalar Kritis**

Pelajar Pancasila mampu mengidentifikasi dengan kritis mengenai sudut pandang, motif, dan kepentingan meyakini Nabi dan Rasul Allah SWT: Menjadi generasi digital yang berkarakter

- **Kreatif**

Pelajar Pancasila mampu menyusun urutan nama-nama Nabi dan Raul beserta sifat keteladanannya secara kreatif.

- **Gotong royong**

Pelajar Pancasila mampu berkolaborasi dengan sesama dalam diskusi untuk mencapai pemahaman mengenai meyakini Nabi dan Rasul Allah SWT: Menjadi generasi digital yang berkarakter.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Media:
 - E-book <https://online.fliphtml5.com/yownf/vieg/>
 - PPT
<https://docs.google.com/presentation/d/1u5gZf9YkyM08plVj4-Ln6oTb3zmlFro0/edit?usp=sharing&ouid=101980787807122132805&rtpof=true&sd=true>

- Alat:
 - Laptop
 - Proyektor
 - Handphone
 - Papan tulis
 - Buku teks
 - Internet
- Lingkungan Belajar:
 - Ruang Kelas

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik regular : 32 orang (1 orang non muslim)
2. Peserta didik dengan kesulitan belajar : -
3. Peserta didik Cerdas Istimewa Berbakat (CIBI) : -

F. MODEL PEMBELAJARAN (model, pendekatan, dan metode pembelajaran)

1. Pendekatan : Interdisipliner
2. Model : Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi
3. Metode Pembelajaran : Inkuiri

G. Materi Ajar (Jabaran Materi yang diajarkan)

Meyakini Nabi Dan Rasul Allah SWT: Menjadi Generasi Digital Yang Berkarakter

Siswa yang budiman, kalian juga pasti masih ingat tentang pengertian iman di bab II pada semester lalu. Iman secara bahasa berarti pengakuan (al-iqrār) yang melahirkan sikap menerima (al-qabūl) dan tunduk (al-izẓī'ān). Sedangkan secara istilah iman berarti membenarkan dengan hati, mengikrarkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan. Seseorang dikatakan beriman apabila hatinya menerima dan meyakini keberadaan Allah Swt, mengikrarkannya dengan membaca dua kalimah syahadat, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

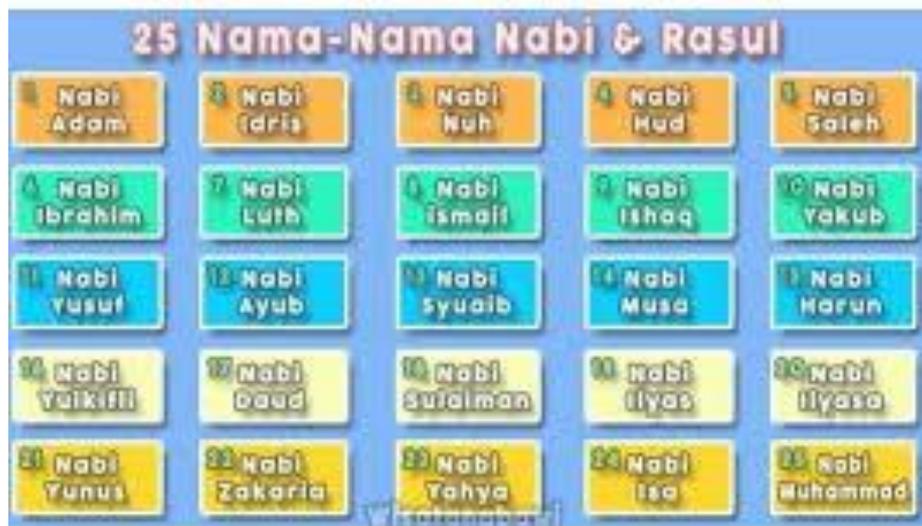
Adapun yang dimaksud iman kepada nabi dan rasul Allah Swt adalah membenarkan bahwa Allah memiliki nabi dan rasul yang sengaja dipilih untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia. Diutusnya nabi dan rasul itu merupakan bentuk kemurahan Allah Swt. Atas kemurahan Allah, kepada setiap umat diutus seorang rasul. Tidak ada satu umat pun yang tidak diutus rasul kepada mereka. Melalui para nabi dan rasul itu, manusia bimbingan untuk meyakini keberadaan Allah Swt dan kemudian dapat beribadah kepada-Nya dengan benar.

Secara bahasa nabi berarti pembawa berita, sedangkan rasul berarti utusan. Secara istilah ada perbedaan pengertian antara nabi dan rasul. Nabi adalah seorang laki-laki yang diberi wahyu oleh Allah Swt untuk dirinya

sendiri. Sedangkan rasul adalah seorang laki-laki yang diberi wahyu oleh Allah Swt untuk dirinya sendiri dan untuk disampaikan kepada umat manusia.

Seseorang bisa menjadi nabi adalah karena kehendak Allah Swt. Maksudnya Allah sajalah yang menentukan siapa yang dikehendaknya untuk menjadi seorang nabi dan rasul. Maksudnya menjadi nabi dan rasul Allah bukan sesuatu yang dapat diusahakan. Kenabian tidak bisa diperoleh dengan banyak berbuat ketaatan atau ibadah. Kenabian adalah semata-mata pilihan dari Allah Swt.

○ **Nama-nama Nabi dan Rasul**



• **Tugas Nabi dan Rasul**

a) Sebagai saksi bagi umatnya

Di hari akhir kelak, setiap nabi dan rasul akan menjadi saksi bagi umatnya. Pada waktu itu dapat diketahui, siapa yang benar-benar mengikuti nabi dan rasul serta siapa yang hanya mengaku mengikuti nabi dan rasul tapi amal perbuatannya menyelisihi mereka. Bagi seseorang yang telah disaksikan oleh nabi dan rasulnya bahwa dia betul-betul telah mengikuti ajaran para nabi dan rasul itu, maka ia termasuk orang yang beruntung. Sebaliknya bila nabi dan rasulnya berlepas diri dari mereka, dikarenakan amal perbuatannya dan kepercayaannya tidak sesuai dengan yang diajarkan, maka mereka termasuk orang yang merugi.

- b) Sebagai pembawa kabar gembira
Kabar gembira ini diberikan oleh nabi dan rasul kepada orang-orang yang membenarkan risalah dan mengamalkan petunjuk-petunjuk yang disampaikan. Kabar gembira itu berupa informasi bahwa mereka akan dimasukkan ke dalam surga.
- c) Sebagai pemberi peringatan
Peringatan diberikan kepada mereka yang mengingkari risalah dan petunjuk-petunjuk yang disampaikan. Bagi orang-orang yang ingkar itu diberikan peringatan bahwa mereka akan mendapatkan azab berupa siksa api neraka. Dengan peringatan ini diharapkan mereka bertaubat dengan kembali membenarkan risalah yang dibawa oleh para nabi dan rasul.
- d) Sebagai juru dakwah
Maksudnya adalah para nabi dan rasul bertugas mengajak umat manusia agar mengakui keesaan Allah Swt dan membimbing mereka agar beribadah dengan tulus ikhlas. Tujuannya adalah agar manusia akan dipenuhi dengan cahaya keimanan sehingga menyinari jalan yang akan ditempuh agar mereka berbahagia di dunia dan akhirat.

• **Meneladani sifat-sifat para nabi dan rasul**

| No | Sifat Wajib | Penjelasan |
|----|-------------|--|
| 1. | Sidik | Sidiq berarti benar. Para nabi dan rasul selalu berkata benar, baik dalam menyampaikan wahyu maupun dalam perkataan sehari-hari. |
| 2. | Amanah | Amanah berarti terpercaya. Para nabi dan rasul adalah orang-orang yang menjaga kepercayaan yang diberikan kepada mereka, baik kepercayaan dalam menjalankan tugas kenabian dan kerasulan maupun kepercayaan dalam menjaga amanah dalam kehidupan sehari-hari. |
| 3. | Tablig | Tabligh berarti menyampaikan. Para nabi dan rasul senantiasa menyampaikan semua wahyu yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya kepada umat manusia secara utuh. |
| 4. | Fatanah | Fatanah artinya cerdas. Para nabi dan rasul memiliki kecerdasan dalam menjalankan tugas-tugas kenabian dan kerasulan. Mereka mampu memahami persoalan umat sekaligus memberikan jalan keluarnya. Mereka mampu menghadirkan hujjah atau argumentasi bagi para penentangannya. Mereka juga mampu |

| No | Sifat Wajib | Penjelasan |
|----|-------------|---|
| | | menanamkan kebenaran ke dalam hati orang-orang yang ragu terhadapnya. |

Keberadaan sifat wajib mengandung makna adanya sifat yang pasti ada pada diri seorang nabi dan rasul. Sedangkan sifat yang pasti tidak ada pada Nabi dan Rasul adalah sifat mustahil bagi nabi dan rasul. Sifat mustahil merupakan kebalikan dari sifat wajib. Sifat-sifat tersebut adalah kizib (dusta), khianat (tidak dapat dipercaya), kitman (menyembunyikan), dan baladah (bodoh). Selain sifat wajib dan mustahil, para nabi dan rasul juga memiliki sifat jaiz. Sifat jaiz bagi nabi dan rasul adalah sifat yang mungkin ada pada Nabi dan Rasul, yaitu berupa perilaku maupun watak manusia pada umumnya yang ada pada diri nabi dan rasul, seperti sakit, lelah, makan, minum, mengantuk, tidur, beristri, dan lain sebagainya.

Sifat jaiz ini memiliki beberapa hikmah sebagai berikut:

1. Melipatkan pahala atas keimanan dan amal salih para nabi dan rasul.
2. Memberi pelajaran kepada umatnya agar mengetahui boleh atau tidak boleh dilakukannya suatu perbuatan.
3. Memberikan keteladanan tentang masalah keduniaan seperti bekerja, berumah tangga, dan lain sebagainya.

Sifat para nabi *Ulul Azmi* Allah swt membedakan derajat para Nabi dan Rasul. Di antara para Nabi dan Rasul Allah, ada yang memiliki derajat yang disebut dengan *ulul azmi*. Rasul-rasul *ulul azmi* berarti rasul-rasul yang memiliki keteguhan hati dalam menghadapi setiap kesulitan dalam menyampaikan tuntunan Allah kepada umatnya. Mereka memiliki kesabaran, ketabahan, dan keteguhan sikap dalam berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan; gelar yang diberikan kepada lima orang rasul, yaitu Nuh a.s., Ibrahim a.s., Musa a.s., Isa a.s., dan Muhammad Saw. Lima rasul ini memiliki kesabaran, ketabahan dan keteguhan yang luar biasa dalam menjalankan tugas menyampaikan risalah kepada umat.

- **Peran Iman Kepada Nabi dan Rasul Bagi Generasi Digital**

Di era digital, generasi muda yang disebut **digital native** telah akrab dengan teknologi dan internet sejak dini. Internet memberikan kemudahan dalam mengakses dan menyebarkan informasi melalui berbagai platform seperti website, blog, dan media sosial.

Era digital membawa banyak manfaat, seperti akses mudah ke ilmu pengetahuan dan kemudahan dalam bersilaturahmi. Namun, ada juga dampak negatif seperti berita bohong, konten negatif, ujaran kebencian, dan pemborosan waktu. Oleh karena itu, diperlukan inspirasi dan keteladanan agar generasi digital bisa memanfaatkan internet secara positif.

Keimanan kepada Nabi dan Rasul dapat menjadi pedoman dalam membangun karakter digital yang kuat. Meneladani sifat wajib para rasul jujur, amanah, tanggung jawab, dan cerdas dapat membantu generasi digital berinteraksi di dunia maya dengan bijak dan bertanggung jawab.

Generasi digital juga harus meneladani kesabaran, ketabahan, dan keteguhan nabi ulul azmi. Keteladanan sifat-sifat ini diperlukan dikarenakan dunia digital penuh dengan tantangan yang dihadapi oleh generasi digital. Banyak konten dan informasi negatif yang membutuhkan kesabaran, ketabahan, dan keteguhan dalam mengelolanya. Melalui keteladanan para nabi ulul azmi, generasi digital dapat memiliki prinsip yang kuat untuk menolak berbagai konten dan informasi negatif di dunia digital.

Dengan meneladani para nabi dan rasul, generasi digital bisa memanfaatkan berbagai hal positif yang banyak disajikan oleh internet. Di sisi lain generasi digital bisa melindungi diri dari berbagai konten dan informasi negatif yang disajikan di dalamnya. Selain itu generasi digital juga bisa saling mengedukasi rekan-rekan sejawatnya agar dapat berinternet secara aman dan bertanggung jawab.

II. KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN (Kompetensi dan Konten Materi)

- **Capaian Pembelajaran**

- **Elemen: Umum**

- Pada akhir Fase D, pada elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam. Dalam elemen akidah, peserta didik mendalami enam rukun Iman. Dalam elemen akhlak, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayyun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. Dalam elemen ibadah, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu'āmalah,

riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban. Dalam elemen sejarah, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

Elemen: Akidah Akhlak

Peserta didik mampu menghayati dan meneladani rukun iman.

• **Tujuan Pembelajaran**

Alur Tujuan Pembelajaran

- Mengetahui dan mengaplikasikan pemahamannya tentang iman kepada nabi dan rasul Allah
- Mengetahui beberapa nama-nama nabi dan rasul Allah yang kita Imani
- Mengetahui sifat-sifat nabi dan rasul Allah yang harus kita teladani dalam kehidupan
- Mengetahui tugas-tugas nabi dan rasul Allah
- Megimplementasikan perasn iman kepada nabi dan rasul bagi generasi digital pada saat ini

B. PEMAHAMAN BERMAKNA (Manfaat Materi dalam Memecahkan permasalahan nyata)

Manfaat mengenai meyakini nabi dan rasul allah: menjadi generasi digital yang berkarakter dapat menjadikan pengetahuan bagi para peserta didik serta peserta didik dapat mengetahui beberapa hal mengenai iman kepada nabi dan rasul, meneladani para nabi dan rasul Allah dan peran iman kepada nabi dan rasul bagi generasi digital, dengan hal ini untuk menumbuhkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk memahaminya.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah yang kalian ketahui mengenai pengertian iman kepada nabi dan rasul?
2. Apakah kalian sudah mengetahui nama-nama nabi dan rasul?
3. Bagaimana ketiga nabi mendapatkan gelar ulul azmi?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN (KELAS EKSPERIMEN)

1. Pendahuluan (10 menit)

- a) Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam
- b) Guru mengkondisikan peserta didik untuk berdoa bersama dipimpin oleh salah satu dari peserta didik
- c) Guru menanyakan kabar peserta didik

- d) Guru memeriksa kehadiran peserta didik
- e) Guru memberikan sedikit review terkait materi sebelumnya yang sudah dipelajari
- f) Memberikan apresiasi dengan menanyakan:
 - Apakah kalian sudah hafal nama-nama nabi dan rasul?
- g) Guru menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dibahas
- h) Guru memberikan tes kemampuan awal (pretest) kepada siswa

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Sintaks 1: Orientasi

- i) Guru perlu menjelaskan topik pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai serta hasil belajar yang diharapkan dari peserta didik
- j) Guru menjelaskan poin-poin utama dari kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada tahap ini, guru menguraikan langkah-langkah dalam metode inkuiri beserta tujuan dari setiap langkahnya, mulai dari merumuskan masalah hingga Menyusun kesimpulan.
- k) Guru menjelaskan pentingnya topik yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- l) Guru memberikan soal *posttest* untuk mengukur kreativitas peserta didik.

Sintaks 2 : Merumuskan Masalah

- m) Peserta didik diberikan permasalahan yang harus mereka jawab dan peserta didik didorong untuk mencari jawaban yang tepat melalui *e-book* mengenai pembelajaran aqidah akhlak materi iman kepada nabi dan rasul

Sintaks 3 : Merumuskan Hipotesis

- n) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab melalui pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dibaca melalui *e-book* sebelumnya
 - 1) Mengapa kita harus mengimani nabi dan rasul?
 - 2) Apakah yang kalian ketahui mengenai iman kepada nabi dan rasul?
 - 3) Bagaimana kalian meneladani sifat-sifat nabi dan rasul?
- o) Guru membrikan penguatan terkait pengetahuan dasar peserta didik yang telah mereka dapat melalui *e-book*.

Sintaks 4 : Mengumpulkan Data

- p) Peserta didik melakukan pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang telah mereka kaji melalui *e-book* pada materi iman kepada nabi dan rasul tersebut.
- q) Guru memonitoring sikap serta aktivitas peserta didik selama pengerjaan untuk mengumpulkan data dan menjawab permasalahan telah diberikan.
- r) Peserta didik diperbolehkan bertanya kepada guru apabila ada persoalan yang mereka tidak fahami.

Sintaks 5 : Menguji Hipotesis

- s) Peserta didik harus menentukan jawaban yang telah dianggap paling sesuai berdasarkan informasi yang telah mereka kumpulkan melalui *e-book*, yang mana kebenaran jawaban tidak hanya didasarkan pada argumentasi saja melainkan didukung oleh data yang valid serta bisa dipertanggung jawabkan.

Sintaks 6 : Merumuskan Kesimpulan/ Refleksi

- t) Guru melakukan penarikan kesimpulan dengan menunjukkan data yang relevan dan melakukan refleksi kepada peserta didik terkait kegiatan yang telah dilakukan hari ini

3. Penutup (10 menit)

- a) Peserta didik bersama guru merefleksi kegiatan belajar yang telah dilakukan dengan pertanyaan “apa saja yang sudah dipelajari hari ini?”
- b) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apabila masih terdapat sesuatu yang belum mereka fahami
- c) Guru memastikan peserta didik sudah faham terkait materi pada hari ini
- d) Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- e) Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik
- f) Salah satu peserta didik memimpin untuk berdoa di akhir pembelajaran
- g) Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN (KELAS KONTROL)

1. Pendahuluan (10 menit)

- a) Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam
- b) Guru mengkondisikan peserta didik untuk berdoa bersama dipimpin oleh salah satu dari peserta didik

- c) Guru menanyakan kabar peserta didik
- d) Guru memeriksa kehadiran peserta didik
- e) Guru memberikan sedikit review terkait materi sebelumnya yang sudah dipelajari
- f) Memberikan apresiasi dengan menanyakan :
 - Apakah kalian sudah hafal nama-nama nabi dan rasul?
- g) Guru menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dibahas
- h) Guru memberikan tes kemampuan awal (*pretest*) kepada siswa

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- i) Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa "Apakah yang kalian ketahui mengenai iman kepada nabi dan rasul?" (**Menanya**)
- j) Siswa mengamati penjelasan guru menggunakan Power Point terkait materi iman kepada nabi dan rasul. (**Mengamati**)
- k) Siswa juga mengamati bahan ajar berupa buku siswa. (**Mengamati**)
- l) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa terkait iman kepada nabi dan rasul, serta meneladani sifatnya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari .
- m) Guru juga mengajak siswa untuk aktif bertanya, menyanggah, ataupun berpendapat terkait materi yang disampaikan tadi.
- n) Guru memberikan soal *posttest* guna mengukur pemahaman siswa

3. Penutup (10 menit)

- a) Peserta didik bersama guru merefleksi kegiatan belajar yang telah dilakukan dengan pertanyaan "apa saja yang sudah dipelajari hari ini?"
- b) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apabila masih terdapat sesuatu yang belum mereka fahami
- c) Guru memastikan peserta didik sudah faham terkait materi pada hari ini
- d) Guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- e) Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada seluruh peserta didik
- f) Salah satu peserta didik memimpin untuk berdoa di akhir pembelajaran
- g) Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

F. ASSESMENT / PENILAIAN

1. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)

Berupa tes pengukuran kemampuan awal yang dilakukan di awal tahun pelajaran atau ketika siswa masuk menjadi peserta didik baru.

2. Asesmen Formatif

Berupa penilaian pengetahuan dalam bentuk butir soal essay. Penilaian keterampilan dan penilaian sikap dalam bentuk observasi oleh guru kelas atau guru mata Pelajaran

3. Asesmen Sumatif

Berupa penilaian selama satu bab penuh yang sudah dipelajari dalam bentuk tes tulis.

INDIKATOR KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

| No | Tujuan Pembelajaran | Kriteria Ketercapaian | | | |
|----|---|--|---|--|--|
| | | Kurang (>60) | Cukup (61 - 70) | Baik (71 – 80) | Sangat Baik (81 – 100) |
| 1 | Menjelaskan Pengertian iman kepada nabi dan rasul dengan kalimatnya sendiri | Siswa masih memerlukan banyak dorongan dan bimbingan dalam menjelaskan pengertian iman kepada nabi dan rasul | Siswa sudah mampu menjelaskan pengertian iman kepada nabi dan rasul dengan benar namun masih dengan bimbingan dari guru | Siswa sudah mampu menjelaskan pengertian iman kepada nabi dan rasul dengan benar tanpa bantuan dari guru | Siswa sudah mampu menjelaskan iman kepada nabi dan rasul dan mengimplem entasikan dalam kehidupan sehari-hari |
| 2 | Menjelaskan tugas nabi dan rasul dengan mengungkapkan kata-kata sendiri | Siswa masih memerlukan banyak bimbingan dalam menjelaskan tugas nabi dan rasul | Siswa sudah mampu menjelaskan tugas nabi dan rasul namun masih membutuhkan bantuan dari guru | Siswa sudah mampu menjelaskan tugas nabi dan rasul dengan benar tanpa bantuan dari guru | Siswa sudah mampu menjelaskan tugas nabi dan rasul tanpa bantuan guru dan mengimplem entasikan dalam kehidupan sehari-hari |
| 3 | Menyebutkan nama-nama nabi dan rasul dengan kalimatnya sendiri | Siswa masih memerlukan bimbingan dalam menyebutkan nama-nama | Siswa sudah mampu menyebutkan nama-nama nabi dan rasul namun masih membutuhkan | Siswa sudah mampu menyebutkan nama-nama nabi dan rasul dengan benar tanpa | Siswa sudah mampu menyebutkan nama-nama nabi dan rasul tanpa |

| No | Tujuan Pembelajaran | Kriteria Ketercapaian | | | |
|----|---|---|--|---|---|
| | | Kurang (>60) | Cukup (61 - 70) | Baik (71 – 80) | Sangat Baik (81 – 100) |
| | | nabi dan rasul | bantuan dari guru | bantuan dari guru | bantuan guru dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari |
| 4 | Menjelaskan keteladanan serta sifat-sifat nabi dan rasul dengan kalimatnya sendiri | Siswa masih memerlukan banyak bimbingan dalam menjelaskan keteladanan serta sifat-sifat nabi dan rasul | Siswa sudah mampu menjelaskan keteladanan serta sifat-sifat nabi dan rasul namun masih membutuhkan bantuan dari guru | Siswa sudah mampu menjelaskan keteladanan serta sifat-sifat nabi dan rasul dengan benar tanpa bantuan dari guru | Siswa sudah mampu menjelaskan keteladanan serta sifat-sifat nabi dan rasul tanpa bantuan guru dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari |
| 5 | Menganalisis peran iman kepada nabi dan rasul bagi generasi digital Dan mampu menarik kesimpulan dari materi tersebut | Siswa masih memerlukan banyak bimbingan dalam menganalisis peran iman kepada nabi dan rasul bagi generasi digital | Siswa sudah mampu menganalisis peran iman kepada nabi dan rasul bagi generasi digital masih dengan bantuan guru | Siswa sudah mampu menganalisis peran iman kepada nabi dan rasul bagi generasi digital tanpa bantuan guru | Siswa sudah mampu Menganalisis peran iman kepada nabi dan rasul bagi generasi digital tanpa bantuan guru dan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari |

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

- Peserta didik telah mencapai nilai ketuntasan atau ≥ 85 akan diberikan pengayaan berupa materi tambahan yang melebihi cakupan tujuan pembelajaran sebagai pengetahuan tambahan.

2. Remedial

- Remedial dilakukan bagi tuntas yang belum tuntas dalam mencapai Tujuan Pembelajaran.
- Guru memberi sedikit penjelasan ulang terkait materi yang telah diajarkan kepada siswa yang mengikuti remedial.

- Siswa yang mengikuti remedial akan diberikan tes ulang berupa tes uraian terbuka.

H. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

1. Refleksi Peserta Didik

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---------|
| 1. | Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran hari ini? Jelaskan! | |
| 2. | Apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini? | |
| 3. | Kesulitan apa saja yang kalian temukan pada hari ini? Jelaskan! | |
| 4. | Apakah kalian telah memahami semua materi yang telah disampaikan? Jelaskan! | |
| 5. | Jika diminta untuk memberikan nilai 1 sampai 5, berapa nilai yang akan kalian berikan dalam pembelajaran hari ini? Kenapa? | |

2. Refleksi Guru

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---------|
| 1. | Apakah siswa telah mencapai tujuan pembelajaran secara sempurna? Jika tidak, berapa persen kira-kira siswa yang mencapai tujuan pembelajaran? | |
| 2. | Mengapa siswa tidak mencapai tujuan pembelajaran secara sempurna? Apa yang dilakukan untuk membantu kesulitan tersebut? | |
| 3. | Apakah terdapat siswa yang tidak fokus? Bagaimana cara agar mereka dapat fokus pada kegiatan pembelajaran. | |
| 4. | Apakah saya menemukan hal-hal yang perlu diperbaiki selama kegiatan pembelajaran? | |
| 5. | Apakah saya telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat? | |
| 6. | Apakah saya telah bersikap adil terhadap seluruh siswa? | |
| 7. | Aspek/hal apa dalam pengajaran yang memerlukan peningkatan? | |
| 8. | Apa yang perlu saya lakukan tahun ini untuk hal lebih baik tahun depan? | |

| | | |
|----|---|--|
| 9. | Apa saja tantangan terbesar yang saya hadapi pada semester/tahun ini? | |
|----|---|--|

3. Refleksi saat pembelajaran

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---------|
| 1. | Bagaimana reaksi siswa selama mengikuti pembelajaran? | |
| 2. | Apakah siswa terlihat tertarik dengan media yang saya gunakan? | |
| 3. | Apakah siswa terlihat terpaksa dalam memperhatikan penjelasan materi. | |

III. LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

| | |
|--|--------|
| Nama: | Kelas: |
| Meyakini Nabi dan Rasul Allah | |
| Buatlah mind mapping tentang kisah salah satu nabi dan rasul Allah yang kalian pilih, sekreatif mungkin! | |

UIN
S U

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

- E-book <https://online.fliphtml5.com/yownf/vieg/>
- PPT
<https://docs.google.com/presentation/d/1u5gZf9YkyM08pIVj4-Ln6oTb3zmlFro0/edit?usp=sharing&oid=101980787807122132805&rtpof=true&sd=true>
- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas VII Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jakarta : Kemendikbud Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

C. GLOSARIUM

Iman : Keyakinan yang teguh dalam hati, diucapkan dengan lisan, dan diamalkan dengan perbuatan.

Nabi : Seorang laki-laki pilihan Allah SWT yang menerima wahyu untuk dirinya sendiri dan tidak wajib menyampaikannya kepada umat.

Rasul : Seorang laki-laki pilihan Allah SWT yang menerima wahyu dan berkewajiban menyampaikannya kepada umat manusia.

Wahyu : Firman atau petunjuk dari Allah SWT yang diturunkan kepada nabi atau rasul melalui malaikat Jibril.

Kitab suci : Wahyu Allah yang dibukukan sebagai pedoman hidup umat manusia (misalnya: Al-Qur'an, Taurat, Zabur, Injil).

Sifat wajib rasul : sidiq, Amanah, tabligh, fathonah

D. INSTRUMEN PENILAIAN

✓ Instrumen Penilaian Observasi Sikap Spiritual

Nama Siswa :

Kelas/No. Absen :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

| No | Aspek Pengamatan | Skor | | | | Ket. |
|----|---|------|---|---|---|------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1. | Mengucapkan rasa syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu | | | | | |
| 2. | Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu | | | | | |
| 3. | Berdoa dengan khidmat pada saat awal maupun | | | | | |

| | | | | | | |
|--------------------|-----------------------------|--|--|--|--|--|
| | akhir kegiatan pembelajaran | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | |

Keterangan :

4 : Jika selalu mengerjakan sesuai pernyataan

3 : Jika sering melakukan, dan kadang-kadang tidak melakukan

2 : jika kadang-kadang, dan sering melakukan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

✓ **Instumen Penilaian Keterampilan (Kelas Eksperimen)**

| No | Aspek yang Dinilai | Kriteria Penilaian | Skor |
|----|------------------------------------|---|------|
| 1. | Pengumpulan Informasi | Mampu mencari dan memilih fenomena informasi yang relevan dari <i>e-book</i> pada materi iman kepada nabi dan rasul | 2 |
| | | Kurang mampu mencari dan memilih informasi yang relevan dari <i>e-book</i> pada materi iman kepada nabi dan rasul | 1 |
| 2. | Pengolahan dan Penyajian Informasi | Mampu menyusun dan menyajikan materi secara logis dan sistematis tentang materi iman kepada nabi dan rasul | 2 |
| | | Kurang mampu menyusun dan menyajikan materi secara logis dan sistematis tentang materi iman kepada nabi dan rasul | 1 |
| 3. | Kreativitas dan Inovasi | Kreativitas dalam membuat mind mapping, inovasi pengetahuan yang didapatkan, dan penampilan secara keseluruhan dengan baik | 3 |
| | | Kurang Kreativitas dalam membuat mind mapping, inovasi pengetahuan yang didapatkan, dan penampilan secara keseluruhan belum dilakukan dengan baik | 1 |
| 4. | Penggunaan Bahasa | Bahasa yang digunakan mudah dipahami, baku, dan sopan dalam menjawab permasalahan yang diberikan | 2 |
| | | Bahasa yang digunakan tidak mudah dipahami, baku, dan sopan dalam menjawab permasalahan yang diberikan | 1 |
| 5. | Pemahaman Materi | Mampu menjelaskan materi yang sudah diberikan dengan baik dan benar | 2 |
| | | Kurang mampu menjelaskan materi yang sudah diberikan dengan baik dan benar | 1 |
| 6. | Refleksi Pembelajaran | Mampu menyampaikan hikmah dan makna dari materi yang dipelajari | 2 |

| No | Aspek yang Dinilai | Kriteria Penilaian | Skor |
|----|--------------------|---|------|
| | | melalui <i>e-book</i> pada materi iman kepada nabi dan rasul | |
| | | Kurang mampu menyampaikan hikmah dan makna dari materi yang dipelajari melalui <i>e-book</i> pada materi iman kepada nabi dan rasul | 1 |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

✓ **Instrument Penilaian Keterampilan (Kelas Kontrol)**

| No | Aspek yang Dinilai | Kriteria Penilaian | Skor |
|----|-------------------------------------|--|------|
| 1. | Kelengkapan Materi | Mampu mencakup semua poin penting sesuai pada materi iman kepada nabi dan rasul yang dipelajari | 1 |
| | | Kurang mampu mencakup semua poin penting sesuai pada materi iman kepada nabi dan rasul yang dipelajari | 2 |
| 2. | Kejelasan Argumentasi dalam Essay | Mampu menjelaskan secara runtut dan logis tentang materi iman kepada nabi dan rasul | 1 |
| | | Kurang mampu menjelaskan secara runtut dan logis tentang materi iman kepada nabi dan rasul | 2 |
| 3. | Kreativitas dalam Penyajian Tulisan | Kreativitas dalam penulisan yang rapi, sistematis, serta menarik secara visual secara keseluruhan dengan baik | 1 |
| | | Kurang kreativitas dalam penulisan yang rapi, sistematis, serta menarik secara visual secara keseluruhan dengan baik | 2 |
| 4. | Penggunaan Bahasa Tulis | Bahasa yang digunakan mudah dipahami, baku, dan sopan dalam menjawab permasalahan yang diberikan | 1 |
| | | Bahasa yang digunakan tidak mudah dipahami, baku, dan sopan dalam menjawab permasalahan yang diberikan | 2 |
| 5. | Ketetapan Contoh Perilaku | Mampu memberikan contoh-contoh yang konkret dan sesuai konteks materi yang dipelajari dengan baik dan benar | 1 |
| | | Kurang mampu memberikan contoh-contoh yang konkret dan sesuai konteks materi yang dipelajari dengan baik dan benar | 2 |
| 6. | Ketepatan Waktu Pengumpulan Tugas | Mampu menyelesaikan tugas tepat waktu tanpa harus diingatkan | 1 |
| | | Kurang mampu menyelesaikan tugas secara tepat waktu tanpa harus diingatkan | 2 |

$$\frac{\text{Nilai} = \text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Daftar Pustaka

- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas VII Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jakarta : Kemendikbud Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Internet ilmuguru .org
- Sumber lain yang Relevan: Buku/Artikel tentang meyakini nabi dan rasul Allah: Menjadi generasi digital yang berkarakter

Gresik, 11 Februari 2025

Mengetahui,



NIP. 196609121990031007

Guru Kelas

Muh. Zainuddin, S.Pdi, M.Pd.I.

NIP. 19900626202321015

Guru Kelas

M. Fakhruddin Yusuf, S.Pd.I.

NIP. 19890902023211013

Penulis

Alfivanah Wahyu Sanayah

NIM. 06040121087

Lampiran 9 Lembar Hasil Observasi Siswa Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui E-Book

**PENILAIAN OBSERVASI SISWA PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
INKUIRI MELALUI E-BOOK**

A. Identitas Observer

1. Nama : Muh. Zainuddin, S.Pdi, M.Pdi.
 2. NIP : 1900626202321015
 3. Mata Pelajaran : PAI
 4. Kelas : VII
 5. Hari/Tanggal Observasi : Selasa, 11 Februari 2015

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum melakukan penilaian, isilah identitas anda terlebih dahulu
 2. Bacalah dengan telit setiap pernyataan dalam kolom instrument ini sebelum anda memberikan penilaian
 3. Lingkarilah salah satu skor pada tabel yang telah tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda, dengan pedoman sebagai berikut:

Skor 1: Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4: Sangat Baik

| No. | Tahap Pembelajaran Inkuiri Melalui E-book | Aspek yang Diamati | Skor | | | |
|-----|--|---|------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Orientasi (Stimulasi) | Menunjukkan rasa ingin tahu tinggi saat mempelajari <i>e-book</i> . | | | | ✓ |
| | | Antusias dalam merespons materi awal. | | | | ✓ |
| 2. | Merumuskan Masalah | Mengajukan pertanyaan yang orisinal dan menunjukkan pemikiran unik. | | | | ✓ |

| | | | | | | |
|----|-----------------------------|---|--|--|---|---|
| | | Mampu mengidentifikasi permasalahan dari <i>e-book</i> . | | | | ✓ |
| 3. | Mengajukan Hipotesis | Menyusun dugaan kreatif berdasarkan informasi yang dibaca. | | | | ✓ |
| | | Menunjukkan variasi ide dari sudut pandang berbeda. | | | ✓ | |
| 4. | Mengumpulkan Data/Informasi | Menggunakan <i>e-book</i> secara aktif untuk mencari data. | | | | ✓ |
| | | Mencoba sumber tambahan secara mandiri. | | | | ✓ |
| 5. | Menganalisis Data | Mampu menyusun dan menyajikan data secara unik dan logis. | | | | ✓ |
| | | Menyampaikan pendapat pribadi yang berbeda dari teman lain. | | | | ✓ |
| 6. | Menarik Kesimpulan | Merumuskan kesimpulan dengan sudut pandang baru. | | | | ✓ |
| | | Menunjukkan pola berpikir kreatif dan reflektif. | | | | ✓ |
| 7. | Evaluasi & Refleksi | Mampu mengevaluasi hasil belajar sendiri. | | | | ✓ |
| | | Memberikan ide pengembangan materi atau solusi baru. | | | ✓ | |

Gresik, 11 Februari 2021

Observer



Muhammad Zamudin

Lampiran 10 Lembar Hasil Observasi Siswa Metode Pembelajaran Konvensional

PENILAIAN OBSERVASI SISWA METODE PEMBELAJARAN KONVENSIONAL

A. Identitas Observer

1. Nama : Muh. Zainuddin, S. Pd, M. Pd.
2. NIP : 1900626202321015
3. Mata Pelajaran : PAI
4. Kelas : VIII
5. Hari/Tanggal Observasi : Selasa, 11 Februari 2025

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum melakukan penilaian, isilah identitas anda terlebih dahulu
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam kolom instrument ini sebelum anda memberikan penilaian
3. Lingkarilah salah satu skor pada tabel yang telah tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda, dengan pedoman sebagai berikut:

Skor 1: Kurang

Skor 2: Cukup

Skor 3: Baik

Skor 4: Sangat Baik

| No. | Aspek yang Diamati | Skor | | | |
|-----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Keikutsertaan siswa di kelas | | | | ✓ |
| 2. | Keseriusan siswa dalam memperhatikan guru | | | | ✓ |
| 3. | Partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan | | | | ✓ |
| 4. | Konsentrasi siswa selama proses pembelajaran | | | | ✓ |
| 5. | Kemampuan siswa memahami materi yang diajarkan | | | | ✓ |
| 6. | Kemampuan menyelesaikan tugas di kelas | | | | ✓ |
| 7. | Antusiasme siswa dalam pembelajaran | | | | ✓ |
| 8. | Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas | | | | ✓ |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|---|---|
| 9. | Keseriusan siswa pada saat pembelajaran | | | | √ |
| 10. | Kemampuan siswa mengajukan pertanyaan yang relevan | | | | √ |
| 11. | Keterampilan siswa dalam menyampaikan pendapat | | | | √ |
| 12. | Kerapian dan kelengkapan dalam mencatat | | | √ | |
| 13. | Kemampuan siswa memahami instruksi guru | | | | √ |
| 14. | Kemampuan siswa mengikuti instruksi tertulis | | | | √ |
| 15. | Kemandirian dalam menyelesaikan tugas | | | | √ |
| 16. | Kedisiplinan siswa dalam mengikuti jadwal kelas | | | | √ |
| 17. | Motivasi siswa dalam belajar di kelas | | | | √ |
| 18. | Inisiatif siswa dalam membantu teman yang kesulitan | | | √ | |
| 19. | Sikap siswa terhadap tugas tambahan yang diberikan | | | | √ |
| 20. | Ketelitian siswa dalam mengerjakan soal latihan | | | | √ |
| 21. | Respon siswa terhadap umpan balik dari guru | | | | √ |

Gresik, 11- februari - 2025

Observer



Muhammad Zainudin

Lampiran 11 Lembar Hasil Observasi Guru Metode Pembelajaran Inkuiri Melalui E-book

**PENILAIAN OBSERVASI GURU PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
INKUIRI MELALUI E-BOOK**

A. Identitas Observer

1. Nama : Muh. Zainuddin, S. Pd, M. Pd.
 2. NIP : 1900626202321015
 3. Mata Pelajaran : PAI
 4. Kelas : VII
 5. Hari/Tanggal Observasi : Selasa, 11 Februari 2025.

B. Petunjuk Pengisian

- Sebelum melakukan penilaian, isilah identitas anda terlebih dahulu
- Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam kolom instrument ini sebelum anda memberikan penilaian
- Lingkarilah salah satu skor pada tabel yang telah tersedia sesuai dengan hasil pengamatan anda, dengan pedoman sebagai berikut:
 Skor 1: Kurang
 Skor 2: Cukup
 Skor 3: Baik
 Skor 4: Sangat Baik

| No. | Tahap Pembelajaran Inkuiri Melalui E-book | Aspek yang Diamati | Skor | | | |
|-----|--|--|------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Orientasi (Stimulasi) | Guru memanfaatkan <i>e-book</i> untuk menarik minat siswa. | | | | ✓ |
| | | Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi dari <i>e-book</i> . | | | | ✓ |
| 2. | Merumuskan Masalah | Siswa aktif merumuskan pertanyaan dari konten <i>e-book</i> . | | | | ✓ |

| | | | | | | |
|----|-----------------------------|--|--|--|---|---|
| | | Pertanyaan bersifat kreatif dan orisinal. | | | | ✓ |
| 3. | Mengajukan Hipotesis | Siswa menyusun dugaan sementara berdasarkan informasi dari <i>e-book</i> . | | | ✓ | |
| | | Menunjukkan pemikiran divergen. | | | | ✓ |
| 4. | Mengumpulkan Data/Informasi | Siswa mengeksplorasi isi <i>e-book</i> secara mandiri. | | | | ✓ |
| | | Menunjukkan keaktifan dan ketelitian dalam mencari informasi. | | | | ✓ |
| 5. | Menganalisis Data | Siswa mampu mengelompokkan dan menafsirkan data yang diperoleh dari <i>e-book</i> . | | | | ✓ |
| | | Menyampaikan pendapat orisinal. | | | | ✓ |
| 6. | Menarik Kesimpulan | Siswa merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan analisis secara logis dan kreatif. | | | | ✓ |
| 7. | Evaluasi & Refleksi | Siswa merefleksi proses belajarnya secara kritis. | | | | ✓ |
| | | Menyampaikan ide untuk pengembangan lanjutan. | | | | ✓ |

Gresik, ...11 Februari 2025

Observer



Muhammad Zainudin

Lampiran 12 Data Skor Hasil Pretest Kelas Eksperimen

| No | Nama | Inisial | Essay | | | | | | | | | | Skor Total |
|-----|--------------------------------|-----------|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1. | Achmad Bagus Aryansah | ABA | 10 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| 2. | Achmad Yuda Pratama | AYP | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 0 | 0 | 5 | 10 | 0 | 60 |
| 3. | Aesar Rafie Brahmantya | ARB | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 5 | 75 |
| 4. | Alana Rafif Putra Kurniawan | ARPK | 5 | 5 | 10 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 35 |
| 5. | Alief Bariq Nur Rasyid | ABNR | 10 | 5 | 10 | 10 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 45 |
| 6. | Aprilia Dwi Nur Erlinda | ADNE | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 0 | 10 | 0 | 5 | 10 | 65 |
| 7. | Aprilia Sekar Arum | ASA | 5 | 10 | 0 | 0 | 10 | 5 | 0 | 10 | 5 | 0 | 45 |
| 8. | Bima Diesta Priyambodo | BDP | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 5 | 0 | 0 | 10 | 70 |
| 9. | Callista Megara Avrillia | CMA | 0 | 5 | 10 | 0 | 5 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| 10. | Callula Zelda Althafunnisa | AZA | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 | 65 |
| 11. | Galuh Widya Kalyana | GWK | 10 | 10 | 0 | 10 | 5 | 5 | 10 | 0 | 10 | 0 | 60 |
| 12. | Jevanya Avra Fredelina Quelene | JAFQ | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 5 | 5 | 5 | 10 | 0 | 70 |
| 13. | Keano Rania Putra | KRP | 0 | 10 | 10 | 0 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 65 |
| 14. | Keyko Al Ziffa Putri Priyani | KAZP P | 10 | 5 | 5 | 10 | 0 | 5 | 10 | 10 | 0 | 0 | 55 |
| 15. | Mohamad Ramadhan Hardi Saputra | MRHS | 5 | 5 | 0 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 45 |
| 16. | Mohammad Habib Rasyid Almuzadi | MHR A | 0 | 5 | 5 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 25 |
| 17. | Muhammad Fajar | MF | 10 | 10 | 5 | 10 | 5 | 0 | 0 | 10 | 0 | 5 | 60 |

| No | Nama | Inisial | Essay | | | | | | | | | | Skor Total |
|--------------|-------------------------------|---------|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|------|------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 18. | Muhammad Fayzul Haq | MFH | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 55 |
| 19. | Muhammad Ibrahim Mufid | MIM | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 0 | 10 | 5 | 0 | 5 | 60 |
| 20. | Muhammad Mifzal Firasi Arifin | MMF A | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 0 | 75 |
| 21. | Naureen Tara Yalena | NTY | 5 | 5 | 5 | 0 | 10 | 10 | 5 | 0 | 10 | 5 | 55 |
| 22. | Nizar Rayyan | NR | 10 | 10 | 0 | 10 | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 5 | 75 |
| 23. | Prias Putra Wardana | PPW | 0 | 5 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 | 50 |
| 24. | Ratna Ayu Puspitaningrum | RAP | 5 | 10 | 5 | 0 | 10 | 5 | 5 | 10 | 5 | 0 | 55 |
| 25. | Reina Falihah Adinda Estianti | RFAE | 10 | 10 | 10 | 0 | 0 | 10 | 5 | 5 | 10 | 5 | 65 |
| 26. | Salma Anil Khabiba | SAK | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 |
| 27. | Shabrina Putri Al Ghiffary | SPAG | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 10 | 10 | 60 |
| 28. | Shely Nafaizatul Azza | SNA | 0 | 5 | 10 | 0 | 5 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| 29. | Wardavina Hamidah | WH | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 55 |
| 30. | Windy Maharina Zahro | WMZ | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 10 | 50 |
| 31. | Yasmin Saniyyah Ramadhani | YSR | 10 | 5 | 10 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 45 |
| Total | | | | | | | | | | | | 1655 | |

LEMBAR SOAL ESSAY

Nama : Callula Zelda A.

Kelas : 8H

Absen : 10

Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

1. Iman kepada nabi dan rasul berarti meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah mengutus para nabi dan rasul untuk menyampaikan wahyu-Nya kepada umat manusia. Mereka adalah utusan Allah yang membawa petunjuk kebenaran, dan umat Islam wajib mengimani 25 nabi dan rasul yang disebut dalam Al-Qur'an. Jelaskan pengertian iman kepada nabi dan rasul secara singkat dan jelas!
2. Dari ke-25 nabi dan rasul tersebut, hanya empat yang menerima kitab suci, yaitu Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Daud, Nabi Isa, dan terakhir Nabi Muhammad SAW dengan Al-Qur'an sebagai kitab penyempurna. Sebutkan 25 nabi dan rasul yang wajib diimani beserta kitab-kitab suci yang diturunkan kepada mereka!
3. Para rasul memiliki sifat-sifat mulia yang menjadi bukti kebenaran dan kesempurnaan tugas mereka sebagai utusan Allah. Sifat-sifat ini membedakan mereka dari manusia biasa dan memastikan bahwa mereka dapat menjalankan tugas dakwah dengan baik. Tuliskan tiga sifat wajib bagi para rasul beserta artinya!
4. Meskipun nabi dan rasul sama-sama utusan Allah, keduanya memiliki perbedaan dalam tugas dan kedudukannya. Perbedaan ini mencakup penerimaan wahyu, kewajiban dakwah, serta tingkat tanggung jawab yang diberikan oleh Allah. Sebutkan lima perbedaan antara nabi dan rasul dalam tugas dan kedudukannya!
5. Beriman kepada para nabi dan rasul merupakan salah satu rukun iman yang mengajarkan kita untuk mengikuti petunjuk Allah yang disampaikan melalui utusan-Nya. Keimanan ini membawa banyak hikmah dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam sikap, akhlak, maupun cara kita menghadapi berbagai situasi. Apa hikmah beriman kepada para nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contohnya!
6. Bayangkan jika kamu hidup di zaman Nabi Nuh AS, di mana beliau menghadapi tantangan besar dalam menyampaikan ajaran Allah kepada kaumnya yang membangkang. Sebagai seorang pengikut yang beriman, tentu ada banyak hal yang bisa kamu lakukan untuk membantu perjuangannya. Lalu, menurutmu, apa saja yang dapat kamu lakukan untuk mendukung dakwah Nabi Nuh AS?

7. Di setiap zaman, para nabi menghadapi berbagai tantangan dalam menyampaikan ajaran kebenaran. Jika seorang nabi diutus pada masa sekarang, ia akan berhadapan dengan dunia yang penuh teknologi, informasi yang cepat tersebar, serta masyarakat yang semakin beragam dalam pemikiran dan keyakinan. Menurutmu, tantangan terbesar apa yang akan dihadapinya, dan bagaimana cara nabi tersebut menyelesaikannya?
8. Di era modern yang penuh dengan tantangan dan perubahan, nilai-nilai kebaikan yang diajarkan para nabi tetap relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sifat-sifat seperti jujur, amanah, sabar, dan peduli terhadap sesama menjadi pedoman dalam berinteraksi dengan orang lain. Menurutmu, bagaimana cara kita meneladani sifat-sifat para nabi dalam kehidupan sehari-hari?
9. Nabi Muhammad SAW memiliki empat sifat utama: shiddiq, amanah, tabligh, dan fathanah. Jelaskan masing-masing sifat tersebut dan berikan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari!
10. Jika kamu harus membuat sebuah proyek kreatif seperti mindmapping tentang kisah salah satu nabi, nabi siapa yang akan kamu pilih dan mengapa?

Jawaban! (Pretest)

1. Iman kepada nabi dan rasul yakni kita meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah mengutus para nabi dan rasul untuk menyampaikan wahyunnnya kepada umat manusia dan untuk membimbing mereka ke jalan yang lebih baik.

2. - Nabi Adam A.S - Nabi Ibrahim A.S - Nabi Yusuf A.S Kitab :
- Nabi Idris As - Nabi Luth As - Nabi Syu'ub A.S Taurat : Nabi Musa A.S
- Nabi Nuh A.S - Nabi Ismail As - Nabi Harun A.S Injil : Nabi Isa A.S
- Nabi Hud A.S - Nabi Ismail A.S - Nabi Musa A.S Zabur : Nabi Daud A.S
- Nabi Saleh A.S - Nabi Yaqub As - Nabi Dawud A.S Al-Quran : Nabi Muhammad

3. Sidik : jujur
Fatanah : Cerdas
Amanah : Dapat dipercaya

4. - Rasul memiliki kedudukan yang lebih tinggi
- Rasul diberi wahya untuk dirinya dan umatnya. Nabi diberi wahya untuk dirinya
-
-
-

5. Hikmah beriman pada nabi dan rasul yaitu kita dapat lebih bisa mengatur cara kita bersikap yang lebih baik dan memiliki akhlak yang mulia.

6. Selalu mendukung dan berada di pihak nabi Nuh A.S. Mempercayai dakwah beliau dan menerapkan sikap dan kesabaran beliau.

7. Banyaknya orang yang pasti tidak mempercayai hal tersebut dan menyebutnya sebagai Hoax dan menganggapnya sebagai omong kosong. Cara yang Rasul/nabi tersebut harus bersabar dan harus terus meyakinkan orang-orang tersebut.

65

Lampiran 13 Data Skor Hasil Pretest Kelas Kontrol

| No. | Nama | Inisial | Essay | | | | | | | | | | Skor Total |
|-----|-------------------------------|---------|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | Ahmad Rifqi Ikbar | ARI | 10 | 5 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 5 | 0 | 0 | 30 |
| 2 | Ahmad Ryhan Ramadhani | ARR | 10 | 0 | 0 | 10 | 5 | 10 | 0 | 5 | 10 | 0 | 50 |
| 3 | Akhtar Maulana Putra | AMP | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 10 | 10 | 0 | 25 |
| 4 | Alesha Naila Berna | AMP | 10 | 10 | 10 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 35 |
| 5 | Ameera Wahyu Ghalia | ANB | 10 | 5 | 0 | 0 | 5 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| 6 | Amiratullabibah | A | 10 | 10 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 40 |
| 7 | Chilo Fahrezy Dwi Krisdyansya | CFDK | 10 | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| 8 | Cinta Kusuma Anggraeni | CKA | 10 | 10 | 5 | 5 | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 | 0 | 50 |
| 9 | Denial Akasyah | DA | 0 | 5 | 5 | 10 | 10 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 40 |
| 10 | Faridatus Shofi | FS | 5 | 10 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 35 |
| 11 | Faza Rizky Ananda | FRA | 5 | 5 | 10 | 5 | 10 | 5 | 0 | 10 | 10 | 0 | 60 |
| 12 | Gresika Putri Yendika | GPY | 10 | 10 | 5 | 5 | 0 | 0 | 10 | 10 | 0 | 0 | 50 |
| 13 | Hafizh Ataulloh Ahmad Sumadi | HAAS | 5 | 10 | 10 | 5 | 0 | 0 | 10 | 10 | 10 | 0 | 60 |
| 14 | Jihan Charisa Putri Ramadhani | JCPR | 10 | 10 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 40 |
| 15 | Kyara Aiko Putri Arsy | KAPA | 5 | 10 | 10 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| 16 | Marsya Nur Alviasyah | MNA | 10 | 10 | 5 | 5 | 0 | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 | 50 |
| 17 | Mochammad Daffa Fikri Arkana | MDFK | 5 | 5 | 10 | 5 | 10 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 45 |

| No. | Nama | Inisial | Essay | | | | | | | | | | Skor Total |
|--------------|-------------------------------|---------|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|------|------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 18 | Muhammad Aly Husaini | MAH | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| 19 | Muhammad Daffa Afham Zulhusni | MDAZ | 5 | 5 | 10 | 0 | 0 | 10 | 5 | 10 | 5 | 0 | 50 |
| 20 | Muhammad Doiv Lutfillah | MDL | 5 | 10 | 0 | 0 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 45 |
| 21 | Nabila Eka Putri Santoso | NEPS | 0 | 5 | 10 | 10 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| 22 | Nazril Avinu | NA | 10 | 10 | 0 | 0 | 10 | 5 | 10 | 5 | 0 | 0 | 50 |
| 23 | Rezal Andi Nurrohman | RAN | 0 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 10 | 0 | 5 | 0 | 35 |
| 24 | Selsilya Putri Fatmawati | SPF | 5 | 10 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| 25 | Septian Mahendra | SM | 5 | 5 | 5 | 10 | 0 | 10 | 5 | 10 | 0 | 0 | 50 |
| 26 | Sharul Anam Mutakim | SAM | 5 | 5 | 10 | 10 | 0 | 10 | 5 | 0 | 5 | 0 | 50 |
| 27 | Syifa Nur Maulida | SNM | 10 | 10 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 10 | 0 | 40 |
| 28 | Tiara Putri Ramadhani | TPR | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 5 | 0 | 10 | 10 | 0 | 70 |
| 29 | Tsabitah Nur Aini | TNA | 0 | 0 | 10 | 10 | 5 | 0 | 0 | 10 | 10 | 0 | 45 |
| 30 | Yoga Aditya Tri Firmansyah | YATF | 5 | 10 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 30 |
| 31 | Yulinar Andini Aulia Putri | YAAP | 10 | 5 | 0 | 5 | 10 | 0 | 5 | 10 | 5 | 0 | 50 |
| Total | | | | | | | | | | | | 1305 | |

LEMBAR SOAL ESSAY

Nama : Ryara alto putrarsy

Kelas : 8i

Absen : 16

Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

1. Iman kepada nabi dan rasul berarti meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah mengutus para nabi dan rasul untuk menyampaikan wahyu-Nya kepada umat manusia. Mereka adalah utusan Allah yang membawa petunjuk kebenaran, dan umat Islam wajib mengimani 25 nabi dan rasul yang disebut dalam Al-Qur'an. Jelaskan pengertian iman kepada nabi dan rasul secara singkat dan jelas!
2. Dari ke-25 nabi dan rasul tersebut, hanya empat yang menerima kitab suci, yaitu Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Daud, Nabi Isa, dan terakhir Nabi Muhammad SAW dengan Al-Qur'an sebagai kitab penyempurna. Sebutkan 25 nabi dan rasul yang wajib diimani beserta kitab-kitab suci yang diturunkan kepada mereka!
3. Para rasul memiliki sifat-sifat mulia yang menjadi bukti kebenaran dan kesempurnaan tugas mereka sebagai utusan Allah. Sifat-sifat ini membedakan mereka dari manusia biasa dan memastikan bahwa mereka dapat menjalankan tugas dakwah dengan baik. Tuliskan tiga sifat wajib bagi para rasul beserta artinya!
4. Meskipun nabi dan rasul sama-sama utusan Allah, keduanya memiliki perbedaan dalam tugas dan kedudukannya. Perbedaan ini mencakup penerimaan wahyu, kewajiban dakwah, serta tingkat tanggung jawab yang diberikan oleh Allah. Sebutkan lima perbedaan antara nabi dan rasul dalam tugas dan kedudukannya!
5. Beriman kepada para nabi dan rasul merupakan salah satu rukun iman yang mengajarkan kita untuk mengikuti petunjuk Allah yang disampaikan melalui utusan-Nya. Keimanan ini membawa banyak hikmah dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam sikap, akhlak, maupun cara kita menghadapi berbagai situasi. Apa hikmah beriman kepada para nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contohnya!
6. Bayangkan jika kamu hidup di zaman Nabi Nuh AS, di mana beliau menghadapi tantangan besar dalam menyampaikan ajaran Allah kepada kaumnya yang membangkang. Sebagai seorang pengikut yang beriman, tentu ada banyak hal yang bisa kamu lakukan untuk membantu perjuangannya. Lalu, menurutmu, apa saja yang dapat kamu lakukan untuk mendukung dakwah Nabi Nuh AS?

- 
7. Di setiap zaman, para nabi menghadapi berbagai tantangan dalam menyampaikan ajaran kebenaran. Jika seorang nabi diutus pada masa sekarang, ia akan berhadapan dengan dunia yang penuh teknologi, informasi yang cepat tersebar, serta masyarakat yang semakin beragam dalam pemikiran dan keyakinan. Menurutmu, tantangan terbesar apa yang akan dihadapinya, dan bagaimana cara nabi tersebut menyelesaikannya?
 8. Di era modern yang penuh dengan tantangan dan perubahan, nilai-nilai kebaikan yang diajarkan para nabi tetap relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sifat-sifat seperti jujur, amanah, sabar, dan peduli terhadap sesama menjadi pedoman dalam berinteraksi dengan orang lain. Menurutmu, bagaimana cara kita meneladani sifat-sifat para nabi dalam kehidupan sehari-hari?
 9. Nabi Muhammad SAW memiliki empat sifat utama: shiddiq, amanah, tabligh, dan fathanah. Jelaskan masing-masing sifat tersebut dan berikan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari!
 10. Jika kamu harus membuat sebuah proyek kreatif seperti mindmapping tentang kisah salah satu nabi, nabi siapa yang akan kamu pilih dan mengapa?

Jawaban! (Pretest)

1) Iman kepada nabi dan rasul ialah meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah mengutus nabi dan rasul untuk menyampaikan wahyu nya kepada umat manusia.

2) Nabi Adam as

Idris
Nuh
Hud
Saleh
Ibrahim
Luth
Ishaq
Ismail
Yaqub
Yusuf

Nabi Syua'ib as

Harun
Musa
Daud
Zulkhifli
Sulaiman
Ayub
Yunus
Zakaria
Ilyas
Ilyasa

Nabi Yahya as

Isa
Muhammad SAW

* Nabi yang menerima kitab

- Nabi Musa as = Taurat

- Isa = Injil

- Daud = Zabur

- Muhammad SAW = Al-qur'an

3) Shidiq = jujur, amanah = dapat di percaya, Tabligh = menyampaikan, Fathonah = Cerdas.

4) 1.) Nabi menerima wahyu dari Allah tidak untuk disampaikan kepada umatnya, sedangkan rasul menerima wahyu untuk disampaikan kepada umatnya.

2.)

30

Lampiran 14 Data Skor Hasil Posttest Kelas Eksperimen

| No. | Nama | Inisial | Essay | | | | | | | | | | Skor Total |
|-----|--------------------------------|---------|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | Achmad Bagus Aryansah | ABA | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 0 | 5 | 5 | 10 | 70 |
| 2 | Achmad Yuda Pratama | AYP | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 85 |
| 3 | Aesar Rafie Brahmantya | ARB | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 90 |
| 4 | Alana Rafif Putra Kurniawan | ARPK | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 10 | 70 |
| 5 | Alief Bariq Nur Rasyid | ABNR | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 5 | 10 | 0 | 10 | 5 | 75 |
| 6 | Aprilia Dwi Nur Erlinda | ADNE | 10 | 5 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 90 |
| 7 | Aprilia Sekar Arum | ASA | 5 | 10 | 5 | 5 | 10 | 5 | 10 | 5 | 5 | 10 | 70 |
| 8 | Bima Diesta Priyambodo | BDP | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 100 |
| 9 | Callista Megara Avrillia | CMA | 5 | 5 | 5 | 10 | 0 | 10 | 5 | 5 | 10 | 10 | 65 |
| 10 | Callula Zelda Althafunnisa | AZA | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 90 |
| 11 | Galuh Widya Kalyana | GWK | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 5 | 10 | 0 | 10 | 80 |
| 12 | Jevanya Avra Fredelina Quelene | JAFQ | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 95 |
| 13 | Keano Rania Putra | KRP | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 10 | 80 |
| 14 | Keyko Al Ziffa Putri Priyani | KAZPP | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 5 | 10 | 10 | 5 | 10 | 70 |
| 15 | Mohamad Ramadhan Hardi Saputra | MRHS | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 85 |
| 16 | Mohammad Habib Rasyid Almuzadi | MHRA | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 17 | Muhammad Fajar | MF | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 80 |

| No. | Nama | Inisial | Essay | | | | | | | | | | Skor Total | |
|--------------|-------------------------------|---------|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|-----|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| 18 | Muhammad Fayzul Haq | MFH | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 10 | 75 |
| 19 | Muhammad Ibrahim Mufid | MIM | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 80 |
| 20 | Muhammad Mifzal Firasi Arifin | MMFA | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 95 |
| 21 | Naureen Tara Yalena | NTY | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 85 |
| 22 | Nizar Rayyan | NR | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 100 |
| 23 | Prias Putra Wardana | PPW | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 80 |
| 24 | Ratna Ayu Puspitaningrum | RAP | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 90 |
| 25 | Reina Falihah Adinda Estianti | RFAE | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 10 | 85 |
| 26 | Salma Anil Khabiba | SAK | 10 | 5 | 10 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 10 | 10 | 55 |
| 27 | Shabrina Putri Al Ghiffary | SPAG | 10 | 5 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 5 | 10 | 10 | 80 |
| 28 | Shely Nafaizatul Azza | SNA | 10 | 10 | 5 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 10 | 60 |
| 29 | Wardavina Hamidah | WH | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 0 | 0 | 10 | 10 | 10 | 70 |
| 30 | Windy Maharina Zahro | WMZ | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 80 |
| 31 | Yasmin Saniyyah Ramadhani | YSR | 5 | 5 | 10 | 5 | 0 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 75 |
| Total | | | | | | | | | | | | | 2465 | |

LEMBAR SOAL ESSAY

Nama : Callwa Zelda A.

Kelas : 8H

Absen : 10

Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

1. Iman kepada nabi dan rasul berarti meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah mengutus para nabi dan rasul untuk menyampaikan wahyu-Nya kepada umat manusia. Mereka adalah utusan Allah yang membawa petunjuk kebenaran, dan umat Islam wajib mengimani 25 nabi dan rasul yang disebut dalam Al-Qur'an. Jelaskan pengertian iman kepada nabi dan rasul secara singkat dan jelas!
2. Dari ke-25 nabi dan rasul tersebut, hanya empat yang menerima kitab suci, yaitu Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Daud, Nabi Isa, dan terakhir Nabi Muhammad SAW dengan Al-Qur'an sebagai kitab penyempurna. Sebutkan 25 nabi dan rasul yang wajib diimani beserta kitab-kitab suci yang diturunkan kepada mereka!
3. Para rasul memiliki sifat-sifat mulia yang menjadi bukti kebenaran dan kesempurnaan tugas mereka sebagai utusan Allah. Sifat-sifat ini membedakan mereka dari manusia biasa dan memastikan bahwa mereka dapat menjalankan tugas dakwah dengan baik. Tuliskan tiga sifat wajib bagi para rasul beserta artinya!
4. Meskipun nabi dan rasul sama-sama utusan Allah, keduanya memiliki perbedaan dalam tugas dan kedudukannya. Perbedaan ini mencakup penerimaan wahyu, kewajiban dakwah, serta tingkat tanggung jawab yang diberikan oleh Allah. Sebutkan lima perbedaan antara nabi dan rasul dalam tugas dan kedudukannya!
5. Beriman kepada para nabi dan rasul merupakan salah satu rukun iman yang mengajarkan kita untuk mengikuti petunjuk Allah yang disampaikan melalui utusan-Nya. Keimanan ini membawa banyak hikmah dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam sikap, akhlak, maupun cara kita menghadapi berbagai situasi. Apa hikmah beriman kepada para nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contohnya!
6. Bayangkan jika kamu hidup di zaman Nabi Nuh AS, di mana beliau menghadapi tantangan besar dalam menyampaikan ajaran Allah kepada kaumnya yang membangkang. Sebagai seorang pengikut yang beriman, tentu ada banyak hal yang bisa kamu lakukan untuk membantu perjuangannya. Lalu, menurutmu, apa saja yang dapat kamu lakukan untuk mendukung dakwah Nabi Nuh AS?

7. Di setiap zaman, para nabi menghadapi berbagai tantangan dalam menyampaikan ajaran kebenaran. Jika seorang nabi diutus pada masa sekarang, ia akan berhadapan dengan dunia yang penuh teknologi, informasi yang cepat tersebar, serta masyarakat yang semakin beragam dalam pemikiran dan keyakinan. Menurutmu, tantangan terbesar apa yang akan dihadapinya, dan bagaimana cara nabi tersebut menyelesaikannya?
8. Di era modern yang penuh dengan tantangan dan perubahan, nilai-nilai kebaikan yang diajarkan para nabi tetap relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sifat-sifat seperti jujur, amanah, sabar, dan peduli terhadap sesama menjadi pedoman dalam berinteraksi dengan orang lain. Menurutmu, bagaimana cara kita meneladani sifat-sifat para nabi dalam kehidupan sehari-hari?
9. Nabi Muhammad SAW memiliki empat sifat utama: shiddiq, amanah, tabligh, dan fathanah. Jelaskan masing-masing sifat tersebut dan berikan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari!
10. Jika kamu harus membuat sebuah proyek kreatif seperti mindmapping tentang kisah salah satu nabi, nabi siapa yang akan kamu pilih dan mengapa?

Jawaban! (Posttest)

1. Iman kepada nabi dan rasul adalah membenarkan bahwa Allah SWT memiliki nabi dan rasul yang sengaja dipilih untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia.

- | | | |
|------------------------|---------------------|-------------------------|
| 2. - Nabi Zulkifli A.S | - Nabi Ilyas A.S | Kitab : |
| - Nabi Sulaiman A.S | - Nabi Ilyasa A.S | Taurat : Musa A.S |
| - Nabi Ayub A.S | - Nabi Yahya A.S | Zabur : Daud A.S |
| - Nabi Yunus A.S | - Nabi Isq A.S | Injil : Isa A.S |
| - Nabi Zakaria A.S | - Nabi Muhammad SAW | Al-Quran : Muhammad SAW |

3. - Sidik : Jujur

- Fatimah : Cerdas
- Amanah : Dapat dipercaya

4. - Rasul memiliki kedudukan yang lebih tinggi.

- Nabi menerima wahyu dari Allah SWT untuk dirinya sendiri.
- Rasul ditus kepada kaum yang belum beriman (kafir).
- Rasul bertugas memimpin umatnya dalam menjalankan syariat Islam.
- Nabi ditus untuk beriman, nabi ditus untuk umatnya.

5. Memiliki teladan hidup, tidak hilang arah dalam menjalani kehidupan, menyakini, meneladani, mengamalkan, dan meninggalkan kesyirikan.

6. Berdalwah dan pantang menyerah dalam berdalwah, menjadi pribadi pemaaf, selalu bersyukur, bijaksana, gigih dalam bekerja.

7. Kantarigan: keberagaman informasi yang cepat tersebar di internet yang membuat satu berita cepat tersebar.

Penyelesaian: memanfaatkan media sosial untuk berdalwah

8. Menjauhi ghibah, menjalankan tugas dengan tanggung jawab, menggunakan kecerdasan untuk diri sendiri dan halangan: positif.

9. Sidik: jujur dalam mengerjakan ulangan

Amanah: menjalankan amanah dg penuh tanggung jawab

tablihi: menyampaikan info kepada orang lain dg benar

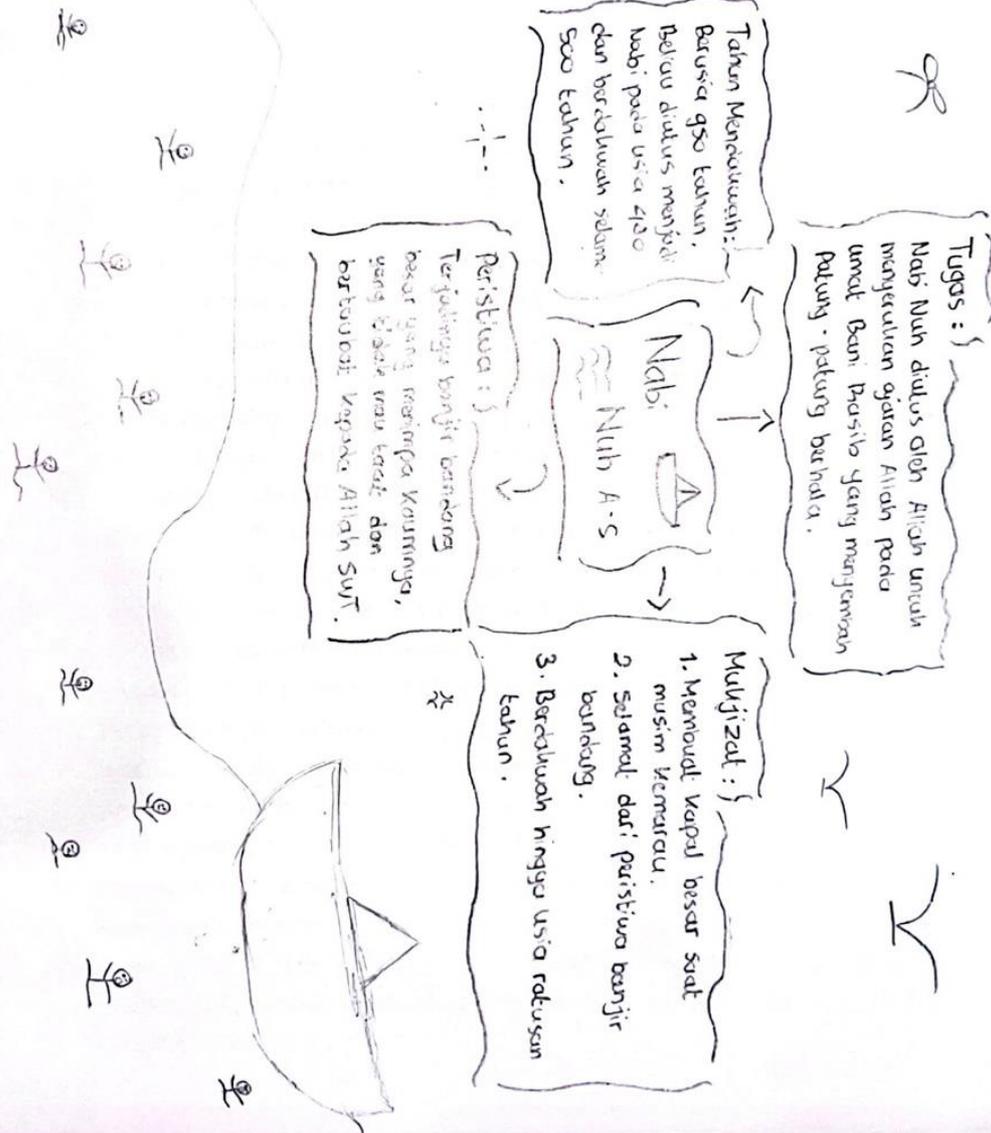
Fatimah: Berpikir bijah dalam mengerjakan sesuatu.

10. Nabi Nuh, karena kisah nabi Nuh sangat menginspirasi

90//

Meyakini Nabi dan Rasul Allah

Buatlah mind mapping tentang kisah salah satu nabi dan rasul Allah yang kalian pilih, sekreatif mungkin!



Lampiran 15 Data Skor Hasil Posttest Kelas Kontrol

| No | Nama | Inisial | Essay | | | | | | | | | | Skor Total |
|-----|-------------------------------|---------|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1. | Ahmad Rifqi Ikbar | ARI | 5 | 5 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 55 |
| 2. | Ahmad Ryhan Ramadhani | ARR | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 3. | Akhtar Maulana Putra | AMP | 5 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 40 |
| 4. | Alesha Naila Berna | AMP | 5 | 5 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 55 |
| 5. | Ameera Wahyu Ghalia | ANB | 10 | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 40 |
| 6. | Amiratullabibah | A | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 0 | 10 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 7. | Chilo Fahrezy Dwi Krisdyansya | CFDK | 5 | 5 | 10 | 0 | 0 | 10 | 5 | 5 | 10 | 0 | 50 |
| 8. | Cinta Kusuma Anggraeni | CKA | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 65 |
| 9. | Denial Akasyah | DA | 5 | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 10. | Faridatus Shofi | FS | 5 | 5 | 10 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 10 | 0 | 45 |
| 11. | Faza Rizky Ananda | FRA | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 70 |
| 12. | Gresika Putri Yendika | GPY | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 | 10 | 0 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 13. | Hafizh Ataulloh Ahmad Sumadi | HAAS | 10 | 5 | 10 | 5 | 5 | 0 | 10 | 5 | 10 | 10 | 70 |
| 14. | Jihan Charisa Putri Ramadhani | JCPR | 5 | 5 | 10 | 0 | 5 | 10 | 5 | 5 | 10 | 0 | 55 |
| 15. | Kyara Aiko Putri Arsy | KAPA | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 55 |
| 16. | Marsya Nur Alviasyah | MNA | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 80 |
| 17. | Mochammad Daffa Fikri Arkana | MDFK | 10 | 5 | 0 | 0 | 5 | 10 | 10 | 5 | 10 | 0 | 55 |
| 18. | Muhammad Aly Husaini | MAH | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 0 | 0 | 50 |

| No | Nama | Inisial | Essay | | | | | | | | | | Skor Total |
|--------------|-------------------------------|---------|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|------|------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 19. | Muhammad Daffa Afham Zulhusni | MDAZ | 5 | 5 | 10 | 0 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 5 | 65 |
| 20. | Muhammad Doiv Lutfillah | MDL | 10 | 10 | 10 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 50 |
| 21. | Nabila Eka Putri Santoso | NEPS | 10 | 5 | 5 | 10 | 0 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 40 |
| 22. | Nazril Avinu | NA | 10 | 10 | 10 | 0 | 5 | 5 | 0 | 10 | 10 | 0 | 60 |
| 23. | Rezal Andi Nurrohman | RAN | 5 | 5 | 5 | 5 | 10 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 40 |
| 24. | Selsilya Putri Fatmawati | SPF | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 45 |
| 25. | Septian Mahendra | SM | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 60 |
| 26. | Sharul Anam Mutakim | SAM | 10 | 10 | 10 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 10 | 5 | 65 |
| 27. | Syifa Nur Maulida | SNM | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 0 | 0 | 10 | 10 | 0 | 60 |
| 28. | Tiara Putri Ramadhani | TPR | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 10 | 5 | 10 | 85 |
| 29. | Tsabitah Nur Aini | TNA | 5 | 5 | 5 | 0 | 10 | 10 | 5 | 5 | 0 | 5 | 50 |
| 30. | Yoga Aditya Tri Firmansyah | YATF | 5 | 5 | 10 | 10 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 40 |
| 31. | Yulinar Andini Aulia Putri | YAAP | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 10 | 5 | 10 | 10 | 5 | 75 |
| Total | | | | | | | | | | | | 1765 | |

LEMBAR SOAL ESSAY

Nama : Kyara alko putnarsy

Kelas : 8i

Absen : 16

Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar!

1. Iman kepada nabi dan rasul berarti meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah mengutus para nabi dan rasul untuk menyampaikan wahyu-Nya kepada umat manusia. Mereka adalah utusan Allah yang membawa petunjuk kebenaran, dan umat Islam wajib mengimani 25 nabi dan rasul yang disebut dalam Al-Qur'an. Jelaskan pengertian iman kepada nabi dan rasul secara singkat dan jelas!
2. Dari ke-25 nabi dan rasul tersebut, hanya empat yang menerima kitab suci, yaitu Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Daud, Nabi Isa, dan terakhir Nabi Muhammad SAW dengan Al-Qur'an sebagai kitab penyempurna. Sebutkan 25 nabi dan rasul yang wajib diimani beserta kitab-kitab suci yang diturunkan kepada mereka!
3. Para rasul memiliki sifat-sifat mulia yang menjadi bukti kebenaran dan kesempurnaan tugas mereka sebagai utusan Allah. Sifat-sifat ini membedakan mereka dari manusia biasa dan memastikan bahwa mereka dapat menjalankan tugas dakwah dengan baik. Tuliskan tiga sifat wajib bagi para rasul beserta artinya!
4. Meskipun nabi dan rasul sama-sama utusan Allah, keduanya memiliki perbedaan dalam tugas dan kedudukannya. Perbedaan ini mencakup penerimaan wahyu, kewajiban dakwah, serta tingkat tanggung jawab yang diberikan oleh Allah. Sebutkan lima perbedaan antara nabi dan rasul dalam tugas dan kedudukannya!
5. Beriman kepada para nabi dan rasul merupakan salah satu rukun iman yang mengajarkan kita untuk mengikuti petunjuk Allah yang disampaikan melalui utusan-Nya. Keimanan ini membawa banyak hikmah dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam sikap, akhlak, maupun cara kita menghadapi berbagai situasi. Apa hikmah beriman kepada para nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contohnya!
6. Bayangkan jika kamu hidup di zaman Nabi Nuh AS, di mana beliau menghadapi tantangan besar dalam menyampaikan ajaran Allah kepada kaumnya yang membangkang. Sebagai seorang pengikut yang beriman, tentu ada banyak hal yang bisa kamu lakukan untuk membantu perjuangannya. Lalu, menurutmu, apa saja yang dapat kamu lakukan untuk mendukung dakwah Nabi Nuh AS?

- 
7. Di setiap zaman, para nabi menghadapi berbagai tantangan dalam menyampaikan ajaran kebenaran. Jika seorang nabi diutus pada masa sekarang, ia akan berhadapan dengan dunia yang penuh teknologi, informasi yang cepat tersebar, serta masyarakat yang semakin beragam dalam pemikiran dan keyakinan. Menurutmu, tantangan terbesar apa yang akan dihadapinya, dan bagaimana cara nabi tersebut menyelesaikannya?
 8. Di era modern yang penuh dengan tantangan dan perubahan, nilai-nilai kebaikan yang diajarkan para nabi tetap relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sifat-sifat seperti jujur, amanah, sabar, dan peduli terhadap sesama menjadi pedoman dalam berinteraksi dengan orang lain. Menurutmu, bagaimana cara kita meneladani sifat-sifat para nabi dalam kehidupan sehari-hari?
 9. Nabi Muhammad SAW memiliki empat sifat utama: shiddiq, amanah, tabligh, dan fathanah. Jelaskan masing-masing sifat tersebut dan berikan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari!
 10. Jika kamu harus membuat sebuah proyek kreatif seperti mindmapping tentang kisah salah satu nabi, nabi siapa yang akan kamu pilih dan mengapa?

Jawaban! (Postest)

1.) Membenarkan bahwa Allah memiliki nabi & rasul yang sengaja dipilih untuk menyampaikan wahyu.

| | | | | |
|------------------|-----------------|---------------|------------------|----------------|
| 2.) Nabi Adam as | Nabi Ibrahim as | Nabi Yusuf as | Nabi Zulkifli as | Nabi Ilyasa as |
| Idris | Luth | Syaib | Solaman | Ilyasa |
| Nuh | Ishaq | Harun | Aqub | Yahya |
| Hud | Ismail | Musa | Yunus | Isa |
| Salih | Yaqub | Daud | Zakaria | Muhammad SAW |

* NABI ULUL AZMI

> Nabi Musa = Taurat

> Nabi Daud = Zabur

> Nabi Isa = Injil

> Nabi Muhammad = Al-Qur'an

3.) Shidiq = jujur, amanah = dapat dipercaya, Tabligh = menyampaikan, Fatimah = cerdas

4.) Nabi menerima wahyu dari Allah swt tidak untuk disampaikan, sedang Rasul menerima wahyu dari Allah untuk disampaikan. (1)

Nabi menerima wahyu melalui mimpi, sedangkan Rasul menerima wahyu dari malaikat. (2)

Nabi diutus kepada umat yang sudah beriman, sedangkan Rasul diutus kepada umat yang belum beriman / kafir (3)

Jumlah Nabi lebih banyak daripada jumlah Rasul (4)

Tugas Nabi mengamalkan wahyu untuk dirinya sendiri, sedangkan tugas Rasul mengamalkan wahyu untuk dirinya dan menyampaikan kepada ummatnya. (5)

5.) Hikmahnya: Memiliki teladan dalam hidup, mengetahui hakikat hidup seorang manusia, Terdorong untuk melakukan kebaikan.

• Contohnya: Meneladani sifat-sifat rasul, Menakuti ajarannya, Berdo'a seperti rasul

6. Menikuti perintah Nabi Uth as secara sembunyi-sembunyi & terdapat dengan penuh kesabaran & ketabahan

ix > Tantangan terbesar yang akan di hadapi
= kemajemukan kultur dan kemampuan berpikir kritis masyarakat.

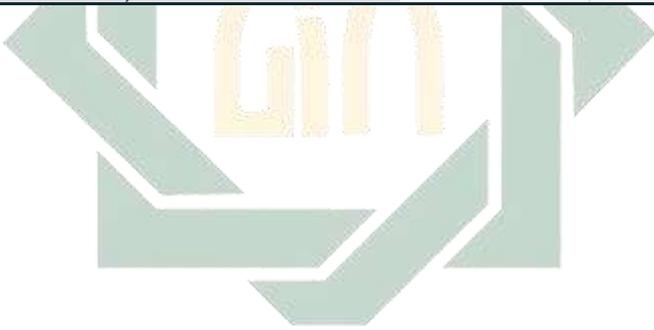
SS

Lampiran 16 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov^a

| Kelas | | Statistic | df | Sig. |
|-------------|--|-----------|----|-------|
| Kreativitas | Pre-Test Kontrol (Metode Konvensional | .142 | 31 | .111 |
| | Post-Test Kontrol (Metode Konvensional | .102 | 31 | .200* |
| | Pre-Test Eksperimen (Metode Pembelajaran Inkuiri | .156 | 31 | .052 |
| | Post-Test Eksperimen (Metode Pembelajaran Inkuiri) | .130 | 31 | .198 |



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Lampiran 17 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|-------------|--|---------------------|-----|--------|------|
| Kreativitas | Based on Mean | .100 | 1 | 60 | .753 |
| | Based on Median | .068 | 1 | 60 | .796 |
| | Based on Median and with adjusted df | .068 | 1 | 59.867 | .796 |
| | Based on trimmed mean | .091 | 1 | 60 | .764 |

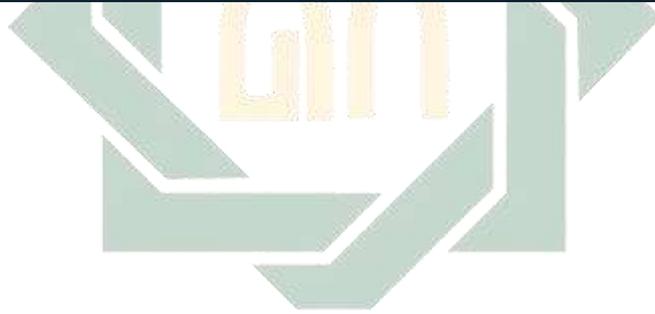


UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Lampiran 18 Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | |
|-------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|--------------|-----------------------------|
| | | F | Sig. | t | df | Significance | |
| | | | | | | One-Sided p | Two-Sided p Sing. (2-Tiled) |
| Kreativitas | Equal variances assumed | .100 | .753 | -7.581 | 60 | <.000 | <.000 |
| | Equal variances not assumed | | | -7.581 | 59.912 | <.000 | <.000 |



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Lampiran 19 Hasil Uji N-Gain

Descriptives

| | Kelas | | Statistic | Std. Error |
|---------------------|------------|----------------------------------|-----------|------------|
| Persentase | Eksperimen | Mean | 58.7752 | 3.03083 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | | |
| | | Lower Bound | 52.5854 | |
| | | Upper Bound | 64.9650 | |
| | | 5% Trimmed Mean | 57.8984 | |
| | | Median | 54.5455 | |
| | | Variance | 284.763 | |
| | | Std. Deviation | 16.87493 | |
| | | Minimum | 33.33 | |
| | | Maximum | 100.00 | |
| | | Range | 66.67 | |
| | | Interquartile Range | 24.76 | |
| | | Skewness | .892 | .421 |
| | | Kurtosis | .584 | .821 |
| | Kontrol | Mean | 25.8027 | 1.84976 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | | |
| | | Lower Bound | 22.0250 | |
| | | Upper Bound | 29.5805 | |
| | | 5% Trimmed Mean | 25.4370 | |
| | | Median | 25.0000 | |
| | | Variance | 106.070 | |
| | | Std. Deviation | 10.29902 | |
| | | Minimum | 7.69 | |
| | | Maximum | 50.00 | |
| Range | 42.31 | | | |
| Interquartile Range | 10.77 | | | |
| Skewness | .340 | .421 | | |
| Kurtosis | .471 | .821 | | |

Lampiran 20 Dokumentasi

Kelas Eksperimen



Kelas Kontrol



S U R A B A Y A

Observasi



Wawancara



APPEL
S U R A B A Y A

BIODATA PENULIS



Nama : Alfiyanah Wahyu Saniyah
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 1 Juni 2003
Alamat : Dusun Paras RT. 03/ RW. 01,
Desa Sirnobojo, Kecamatan
Benjeng, Kabupaten Gresik,
Jawa Timur
Email : Alfiyanah2003@gmail.com
Pendidikan Formal : 1. TK Muslimat Nu 182 Al Arief
2. MI Miftahul Huda
3. MTs Assa'adah II
4. SMA NU 1 Gresik



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A